

**HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN MOTIVASI BACA PUISI
DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VII MTS
SEKECAMATAN GAJAH KABUPATEN DEMAK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



oleh

Ummi Rohmah

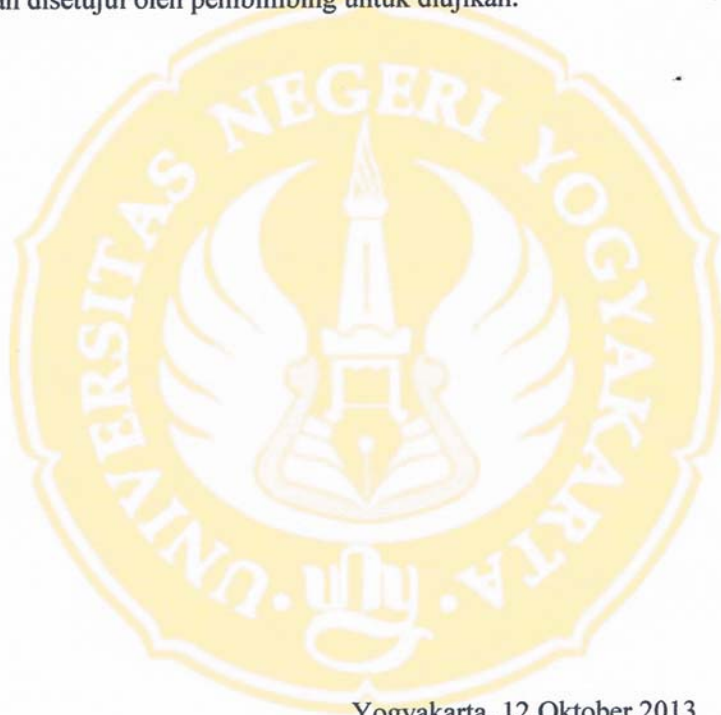
NIM 09201249003

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2013

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan antara Minat dan Motivasi Baca Puisi dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak” telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Pembimbing I

Yogyakarta, 12 Oktober 2013

Pembimbing II

Dr. Maman Suryaman

NIP 19670204 199203 1 002

Dwi Hanti Rahayu, M. Pd.

NIP 19720229 200012 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan antara Minat dan Motivasi Baca dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 23 Oktober 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Esti Swatika Sari, M.Hum.	Ketua Penguji		30 Oktober 2013
Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.	Sekretaris		29 Oktober 2013
Dr. Nurhadi	Penguji I		29 Oktober 2013
Dr. Maman Suryaman, M.Pd.	Penguji II		Oktober 2013

Yogyakarta, Oktober 2013

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Bekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Ummi Rohmah

NIM : 09201249003

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Hubungan antara Minat dan Motivasi Baca Puisi dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan skripsi yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Oktober 2013

Penulis



Ummi Rohmah

MOTTO

وَهُنَّ مِثْلُ الَّذِي عَلَيْهِنَّ بِالْمَعْرُوفِ

Para wanita mempunyai hak yang seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang ma'ruf..... (Q.S. al-Baqarah: 228)

Kematian dalam kehidupan adalah ketika seseorang tidak memiliki cita-cita (DR. Abdul Mustaqim, 2011)

Buatlah karya sebanyak mungkin, karena karya Anda lebih lama umurnya dari pada umur Anda (Maman Suryaman, 2010)

Hidup harus “Peka dan Mampu” terhadap keadaan dan kondisi yang ada di sekitar kita, karena Kemampuan mampu mengalahkan Kepandaian (Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, sebagai bentuk bakti, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada.

1. Kedua orang tuaku yang mendorong untuk menyelesaikan segera mungkin, atas ridho, doa serta dukungan ummi dan abah karya ini dapat diselesaikan.
2. Mamas & mbak Ummah, Masiba & mbak Anis, dek Nidzom, dan dek Izzak, semoga karya ini dapat menjadi awal wujud tanggung jawabku.

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang pantas terucap untuk pertama kalinya selain rasa syukur kita kehadiran Ila>hi> rabbi> dengan sifat Rahma>n dan Rahi>m-Nya sehingga kita bisa terus melakukan berbagai aktivitas sampai hari ini, terutama terealisasinya penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya di jalan yang benar dengan berpegang teguh pada syari'at Islam. Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir yang diberikan oleh Fakultas Bahasa dan Seni, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta sekaligus sebagai syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

Terlaksananya penyusunan skripsi ini adalah berkat bantuan dosen pembimbing serta bantuan berbagai pihak, maka dari itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Rachmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Prof. Zamzani, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Dr. Maman Suryaman, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, yang telah memberikan motivasi dan pengarahan selama studi.

Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan saya sampaikan kepada Bapak Dr. Maman Suryaman, M.Pd., Ibu Dwi Hanti Rahayu, M.Pd. selaku pembimbing skripsi, dan Ibu St. Nurbaya, M. Si., M.Hum, selaku penasehat akademik yang selalu memotivasi, dengan kesabarannya berkenan memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penyusun sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Tidak lupa, saya ucapkan terima kasih kepada Kepala sekolah MTs Negeri Gajah, MTs Nurul

Huda Medini, dan MTs Al-Isyad Gajah, terima kasih atas kebaikan dan kerjasamanya dalam membantu dan mendukung penggalan data penelitian ini.

Rasa kasih dan sayang saya sampaikan kepada kedua orang tua (Mahcsun dan Munawaroh) dan semua guru dari mulai TK (Taman Kanak-Kanak) hingga MA (Madrasah Aliyah) yang telah menyadarkanku akan pentingnya menuntut ilmu, karya ini kupersembahkan sebagai wujud terima kasihku dan bukti keseriusanku mengamalkan pesan-pesan beliau. Ibu Nyai Hj. Lutfiyah Baidlowi dan Bpk. H. Jirjis Ali selaku pengasuh kompleks Gedung Putih PP. Ali Maksum Krapyak Yogyakarta beserta keluarga yang telah memberikan dukungan serta doa. Mbak Bela, Mb Hana, Mb Sulfa, Zizah, Teti, Risa, Rossa, Ayik, Dheia, Nisa', Vhiya, Nurul terimakasih atas doa, keceriaan, dukungan, bantuan, dan pengertian kalian, santri komplek Gedung Putih semoga ukhuwah kita tetap terjaga. Sahabat-sahabat "RAPIYAMAMI" yang tak henti-hentinya memberikan doa, semangat dan motivasinya. Kawan-kawan seperjuangan di PBSI 2009 khususnya keluarga besar teater Debu "Mbadog" terimakasih untuk persahabatan yang indah.

Teriring do'a, semoga segala kebaikan semua pihak yang membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini diterima Allah Swt. Semoga penelitian ini bermanfaat.

Yogyakarta, Oktober 2013

Penulis

Ummi Rohmah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
 BAB I . PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Batasan Istilah	9
 BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	11
1. Minat Baca Puisi.....	11
2. Motivasi Baca Puisi.....	17
3. Kemampuan Menulis Puisi.....	24
4. Hubungan antara Minat dan Motivasi Baca Puisi dengan Kemampuan Menulis Puisi.....	32
B. Hakikat Siswa MTs/SMP	34
C. Penelitian yang Relevan	35
D. Kerangka Pikir	36
E. Paradigma Penelitian.....	38
F. Hipotesis Penelitian.....	39
 BAB III . METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	40
B. Variabel penelitian	40
C. Devinisi Operasional Variabel	41
D. Populasi Penelitian dan Sempel Penelitian	42

1. Populasi Penelitian	42
2. Sempel Penelitian	43
E. Tempat dan Waktu Penelitian	46
F. Teknik Pengumpulan Data	46
1. Teknik Angket	46
2. Teknik Tes	47
G. Instrumen Penelitian.....	47
H. Uji Coba Instrumen	53
I. Revisi Instrumen	59
J. Teknik Analisis Data.....	61
1. Uji Prasyarat Analisis Data	61
2. Uji Hipotesis.....	63
K. Hipotesis Statistika.....	65
 BAB VI. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	67
1. Deskripsi Data Penelitian	67
a. Minat Baca Puisi.....	68
b. Motivasi Baca Puisi	71
c. Kemampuan Menulis Puisi.....	74
2. Pengujian Persyaratan Analisis	77
a. Uji Normalitas	78
b. Uji Linieritas	78
c. Uji Multikolonieritas	79
3. Pengujian Hipotesis	80
B. Pembahasan Hasil Penelitian	84
a. Hubungan antara Minat Baca Puisi dengan Kemampuan Menulis Puisi	84
b. Hubungan antara motivasi Baca Puisi dengan Kemampuan Menulis Puisi.....	87
c. Hubungan antara Minat dan Motivasi Baca Puisi dengan Kemampuan Menulis Puisi.....	91
 BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	94
B. Implikasi Penelitian.....	95
C. Saran.....	97
D. Keterbatasan Penelitian.....	98
 DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Distribusi Populasi Penelitian	43
Tabel 2 : Distribusi Sampel Penelitian	45
Tabel 3 : Skor Alternatif Jawaban	48
Tabel 4 : Kisi-kisi Instrumen Minat Baca Puisi	49
Tabel 5 : Kisi-kisi Instrumen Motivasi Baca Puisi.....	50
Tabel 6 : Instrumen Tes Menulis Puisi.....	51
Tabel 7 : Rubrik Penilaian Tes Menulis Puisi	51
Tabel 8 : Rincian Uji Validitas Instrumen Minat Baca	55
Tabel 9 : Rincian Uji Validitas Instrumen Motivasi Baca	57
Tabel 10 : Interpretasi Reliabilitas Tes.....	58
Tabel 11 : Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	59
Tabel 12 : Revisi Kisi-kisi Minat Baca	60
Tabel 13 : Revisi Kisi-kisi Motivasi Baca.....	61
Tabel 14 : Distribusi Frekuensi Skor Variabel Minat Baca Puisi	69
Tabel 15 : Klasifikasi Data Minat Baca Puisi	70
Tabel 16 : Distribusi Frekuensi Skor Variabel Motivasi Baca Puisi.....	72
Tabel 17 : Klasifikasi Data Motivasi Baca Puisi.....	73
Tabel 18 : Distribusi Frekuensi Skor Variabel Menulis Puisi.....	75
Tabel 19 : Klasifikasi Data Menulis Puisi	76
Tabel 20 : Rangkuman Hasil Uji Normalitas	78
Tabel 21 : Rangkuman Hasil Uji Linieritas.....	79
Tabel 22 : Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas	79
Tabel 23 : Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Parsial (X_1).....	81
Tabel 24 : Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Parsial (r_{y2-1}).....	82
Tabel 25 : Hasil Analisis Korelasi Berganda	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Proses Motivasi Dasar.....	20
Gambar 2 : Paradigma Penelitian	38
Gambar 3 : Hubungan antarvariabel	41
Gambar 4 : Histogram Distribusi Frekuensi Minat Baca Puisi.....	69
Gambar 5 : Pie Chart Distribusi Kecenderungan Minat Baca Puisi	71
Gambar 6 : Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Baca Puisi	72
Gambar 7 : Pie Chart Distribusi Kecenderungan Motivasi Baca Puisi.....	74
Gambar 8 : Histogram Distribusi Frekuensi Menulis Baca Puisi	75
Gambar 9 : Pie Chart Distribusi Kecenderungan Menulis Puisi.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Instrumen Uji Coba	105
Lampiran 2 : Data Hasil Uji Coba.....	109
Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	113
Lampiran 4 : Instrumen Penelitian	115
Lampiran 5 : Data Hasil Penelitian Minat Baca Puisi.....	120
Lampiran 6 : Data Hasil Penelitian Motivasi Baca Puisi.....	131
Lampiran 7 : Data Hasil Penelitian Menulis Puisi	141
Lampiran 8 : Hasil Uji Kategorisasi.....	148
Lampiran 9 : Hasil Uji Deskriptif	158
Lampiran 10 : Hasil Uji Normalitas	159
Lampiran 11 : Hasil Uji Linieritas	160
Lampiran 12 : Hasil Uji Multikolinieritas.....	161
Lampiran 13 : Hasil Uji Korelasi	162
Lampiran 14 : Hasil Uji Regresi	163
Lampiran 15 : Hasil SE dan SR	164
Lampiran 16 : Tabel Krejcie	165
Lampiran 17 : Hasil Lembar Kerja Siswa.....	166
Lampiran 18 : Surat Izin Penelitian	172

**HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN MOTIVASI BACA PUISI
DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VII MTs
SEKECAMATAN GAJAH KABUPATEN DEMAK**

**Oleh:
Ummi Rohmah
09201249003**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hubungan minat baca puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak, (2) hubungan motivasi baca puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak, dan (3) hubungan minat dan motivasi baca puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

Penelitian ini termasuk penelitian jenis penelitian kuantitatif menggunakan desain *ex post facto* dengan model korelasional. Subjek penelitian siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak tahun ajaran 2012/2013 yang terdiri dari 267 siswa dari tiga sekolah. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan tes menulis puisi. Uji validitas instrumen menggunakan teknik analisis *product moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien alpha. Uji analisis data menggunakan analisis regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak yang ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,628 > 0,138$) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan motivasi baca puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak yang ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,733 > 0,138$) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, dan (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dan motivasi baca puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak yang ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,760 > 0,138$) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: hubungan, minat baca puisi, motivasi baca puisi, kemampuan menulis puisi, siswa MTs.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar adalah interaksi antara individu yang memiliki sikap nilai atau kebiasaan, pengetahuan, dan keterampilan dengan lingkungan individu itu sendiri berubah menjadi lebih baik (Sofyan dan Hamzah, 2012: 15). Belajar juga dimaknai sebagai proses perubahan tingkah laku seseorang setelah memperoleh informasi yang disengaja. Jadi suatu kegiatan belajar dapat berupa upaya mencapai perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut aspek pengetahuan, keterampilan, serta aspek sikap. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdiri dari pembelajaran bahasa dan sastra. Menurut Suryaman (2012:4), pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengomunikasikan bahasa Indonesia secara baik dan benar, serta menumbuhkan apresiasi siswa terhadap sastra Indonesia. Keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia meliputi empat pokok, yaitu keterampilan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis.

Pada zaman sekarang, pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya difokuskan dalam kegiatan berbahasa tetapi juga kegiatan bersastra. Menurut Suryaman (2012:27), kegiatan bersastra bertujuan untuk meningkatkan kepekaan siswa dalam mengapresiasi karya sastra, memilih bacaan yang bermutu dan meningkatkan kepribadian serta watak siswa. Pembelajaran sastra tidak hanya berhenti pada pengenalan sastrawan dan apresiasi saja, tetapi juga pada kegiatan

membaca dan menulis karya sastra. Dengan demikian, pembelajaran sastra akan memberikan satu sumbangan penting yaitu usaha untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis karya sastra (puisi).

Menurut Sayuti (2008: 3), puisi sebagai, sebetulnya pengucapan bahasa yang memperhitungkan adanya aspek bunyi-bunyi di dalamnya, yang mengungkapkan pengalaman imajinatif, emosional, dan intelektual penyair yang ditimba dari kehidupan individual dan sosialisasinya, yang diungkapkan dengan teknik pilihan tertentu, sehingga puisi itu mampu membangkitkan pengalaman tertentu pula dalam diri pembaca atau pendengar-pendengarnya.

Kemampuan bersastra, khususnya puisi tidak hanya melatih kemampuan berimajinasi tetapi juga melatih berperasaan, dengan perasaan yang baik siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, menjadi lebih peka terhadap lingkungan disekitarnya. Selama ini pendidikan yang diberikan hanya mencakup pendidikan formalitas tanpa peduli terhadap pendidikan yang menyangkut pada kecerdasan emosi dalam masyarakat.

Masyarakat pasti mampu untuk membuat puisi karena puisi adalah ungkapan perasaan atau pikiran yang dirangkai menjadi suatu bentuk tulisan yang mengandung makna. Pembuat puisi atau penyair tidak sembarangan dalam membuat karyanya tersebut. Namun, ternyata banyak yang harus diperhatikan agar puisi itu menarik saat dibaca, mempunyai alur dan makna yang jelas, bahkan dapat membawa pembaca terhanyut kedalamnya. Tidak cukup hanya dengan semangat menulis saja tetapi harus ada ide dan kata-kata yang indah dan mempunyai makna yang jelas.

Pembuatan puisi yang bagus menarik ketika dibaca siswa juga harus memiliki minat baca yang tinggi. Hasil dari bacaan itu bisa dijadikan sebagai pengalaman untuk menulis puisi. Minat merupakan kecenderungan dan keinginan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Mulyasa, 2009:93). Minat dapat berupa perhatian atau ketertarikan berlebih yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Sumber dari minat adalah dorongan dari dalam diri. Minat berpengaruh dalam proses pembacaan karya sastra pada siswa. Adanya minat atau ketertarikan berlebih dari dalam diri untuk terus membaca karya sastra akan berpengaruh pada tingginya kemampuan siswa dalam memahami karya sastra.

Membaca merupakan bagian yang sangat penting dalam belajar serta dalam upaya memperbanyak ilmu pengetahuan. Membaca sesungguhnya bukan hanya menerjemahkan tulisan atau memahami isi teks saja. Menurut pandangan Harjono (1988:49), membaca merupakan suatu aktivitas komunikatif, di mana ada hubungan timbal-balik antara si pembaca dengan isi teks tersebut. Kegiatan membaca siswa akan lebih semangat lagi jika mendapatkan motivasi baik dari lingkungan keluarga maupun sekolah.

Menurut Sofyan dan Hamzah (2012:1) motivasi dimaknai sebagai dorongan dasar di dalam diri manusia yang berfungsi menggerakkan seseorang untuk berlingkah laku. Motivasi juga dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Namun, kecenderungannya, motivasi lebih dekat artinya sebagai kemauan melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan, kebutuhan, atau keinginan yang terpuaskan.

Penggunaan minat dan motivasi baca untuk menulis puisi didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, pembelajaran sastra sejak dulu sampai sekarang tidak banyak mengalami peningkatan. Sejalan dengan itu, beberapa pengamat mengatakan bahwa pengajaran menulis puisi di sekolah belum memenuhi harapan sebagai satuan pengajaran menulis puisi yang berhasil. Berdasarkan kenyataan yang ada, maka untuk memilih pendekatan khususnya puisi haruslah disajikan sesuai kelebihan yang dimiliki siswa yang tidak jauh dari lingkungan kehidupan siswa.

Kedua, karena kurangnya perhatian guru terhadap minat baca puisi yang dimiliki oleh siswanya dan kurangnya motivasi dari guru, sehingga menyebabkan guru menjadi tidak leluasa dalam mengajarkan menulis puisi dan kurang menyesuaikan kebutuhan siswa. Oleh karena itu perlunya kepekaan guru terhadap kelebihan yang dimiliki siswa, tujuannya agar guru dapat meningkatkan kemampuan menulis karya sastra puisi yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Ketiga, untuk mencapai pengajaran menulis karya sastra puisi di sekolah, maka bahan ajar yang disajikan pada mata pelajaran tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain bahan ajar yang disajikan menarik, metode pengajaran harus tepat dan menarik agar dapat membangkitkan minat siswa terhadap mata pelajaran yang diikutinya. Sebagaimana yang telah dikatakan Rusyana (1984:334), guru harus mempunyai inisiatif dalam memilih bahan ajar agar materi yang diajarkan menarik dan dapat memenuhi kebutuhan belajar siswanya. Oleh karena itu penelitian terhadap minat dan motivasi baca puisi

merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis karya sastra puisi.

Menurut Nurbaya (2010) kemampuan membaca dan menulis anak-anak Indonesia berada pada tingkat paling bawah apabila dibandingkan dengan anak-anak Asia. Hal ini terjadi karena siswa kurang mendapat latihan yang cukup dalam pembelajaran menulis, dengan minat dan motivasi baca puisi yang ditanamkan kepada siswa menjadikan kegiatan menulis puisi terasa mudah bagi siswa dan menghasilkan puisi yang berkualitas.

Jenis penulisan yang menjadi objek penelitian ini adalah puisi. Dikarenakan puisi memiliki durasi singkat untuk dibaca oleh anak, sehingga tidak banyak muatan isi yang harus diserap dan cenderung lebih diminati. Berkaitan dengan tema, yang dipilih biasanya adalah tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, seperti tentang ibu, sahabat, pahlawan, alam, dan sebagainya. Materi pembelajaran menulis puisi telah tercantum dalam peta Standar Kompetensi – Kompetensi Dasar aspek kesastraan bahasa Indonesia pada saat ini SMP atau MTs menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Pada kurikulum ini para siswa dituntut mampu dan terampil sesuai kurikulum dan standar kompetensi yang telah ditentukan. Dalam pembelajaran menulis puisi, penulis berharap dengan kajian ini, minat dan motivasi baca puisi siswa dapat dijadikan sebagai faktor kemampuan siswa dalam menulis karya sastra puisi.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Minat Baca dan Motivasi Baca Puisi dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII MTs se-Kecamatan

Gajah Kabupaten Demak”. Alasan yang paling mendasar adalah kemampuan siswa kelas VII MTs Se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak dalam kemampuan menulis puisi masih rendah. Hal ini berkaitan dengan kondisi praktis siswa kelas VII MTs Se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak yang masih senang bermain dan minat untuk membaca masih rendah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis puisi siswa masih tergolong rendah.
2. Minat baca puisi siswa masih rendah.
3. Siswa masih kurang termotivasi dalam melakukan kegiatan membaca puisi.
4. Motivasi dari guru kepada siswa dalam pembelajaran menulis puisi masih kurang.
5. Hubungan antara minat baca puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.
6. Hubungan antara motivasi baca puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.
7. Hubungan antara minat dan motivasi baca puisi secara bersama-sama dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi pembahasan pada hubungan minat dan motivasi baca puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Pembahasan dilakukan agar penulis lebih focus untuk membahas permasalahan yang diinginkan. Penulis membatasi karya sastra puisi dikarenakan puisi merupakan karya sastra yang bisa dibaca sekali duduk dan memiliki durasi yang pendek.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut.

1. Adakah hubungan antara minat baca puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak?
2. Adakah hubungan antara motivasi baca puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak?
3. Adakah hubungan antara minat dan motivasi baca puisi terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak?

E. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menemukan hubungan antara minat baca puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.
2. Menemukan hubungan antara motivasi baca puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.
3. Menemukan hubungan antara minat dan motivasi baca puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan sumbangan pengetahuan mengenai teori dan hasil penelitian tentang kemampuan menulis puisi siswa dikaitkan dengan minat dan motivasi baca puisi untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi guru sebagai pendidik, yaitu untuk mengembangkan metode dan strategi guru dalam

pembelajaran menulis dan juga dapat menjadi masukan atau informasi dalam pembelajaran menulis puisi dengan motivasi.

Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan demi pelaksanaan tindakan pembelajaran menulis pada siswa berikutnya dan diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan sarana dan prasarana penunjang peningkatan keterampilan menulis.

Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa dengan menggunakan kemampuan yang sudah dimiliki siswa untuk menulis puisi.

Bagi lembaga, dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah daftar bacaan dan referensi di universitas khususnya jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Selain itu juga dapat menambah khasanah pengetahuan dan pemahaman bagi pembaca mengenai menulis puisi dengan berbagai motivasi dan pendekatan serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan pembelajaran menulis puisi.

G. Batasan Masalah

Berdasarkan alasan pemilihan judul di atas, untuk menjaga agar tidak terjadi salah penafsiran dari istilah-istilah dalam penelitian ini, perlu ada pembatasan istilah untuk setiap variabel seperti berikut.

1. Minat Baca

Minat baca merupakan keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu bacaan yang kemudian mendorongnya untuk memahami atau bahkan

menelaah lebih lanjut bacaan yang diinginkannya. Minat baca yang dimaksud dalam penelitian adalah minat baca puisi. Adanya penelitian minat baca dalam penelitian ini ditunjukkan atau dicerminkan dalam skor yang diperoleh dari pengukuran minat baca puisi melalui angket.

2. Motivasi Baca

Motivasi baca adalah suatu kekuatan atau dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan membaca, mengubah energi, kejiwaan, perasaan, dan emosi untuk kemudian memahami dan menyelesaikan apa yang dibacanya. Adanya motivasi baca puisi dalam penelitian ini ditunjukkan atau dicerminkan dalam skor yang diperoleh dari pengukuran motivasi baca melalui angket.

3. Kemampuan Menulis Puisi

Kemampuan menulis puisi adalah kemampuan seseorang menungkan ide, gagasan, konsep perasaan, dan kemampuan yang disampaikan melalui tulisan dengan diksi, bahasa kiasan, pencitraan, dan bunyi, sehingga pembaca tampak seolah-olah merasakan suatu kejadian. Kemampuan menulis puisi ditunjukkan atau dicerminkan dengan skor yang diperoleh dari hasil pengukuran kemampuan menulis yang diberikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Minat Baca Puisi

a. Minat

Setiap orang mempunyai kecenderungan untuk selalu berhubungan dengan sesuatu yang dianggap memberikan kesenangan dan kebahagiaan. Dari senang tersebut, timbul keinginan untuk memperoleh dan mengembangkan apa yang telah membuatnya senang dan bahagia.

Slameto (2010:180), mengatakan bahwa minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Aktivitas yang dilakukan seseorang tanpa keterpaksaan dari orang lain, maka seseorang tersebut akan melakukannya dengan rasa senang. Minat selalu diikuti dengan rasa senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Minat besar pengaruhnya terhadap kegiatan membaca, karena bila bahan bacaan yang dibaca tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan membaca bacaan itu dengan sebaik-baiknya.

Menurut Walgito (1981 : 38), juga berpendapat bahwa minat adalah suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut. Penekanan pendapat ini adalah bahwa dalam minat ada perhatian mendalam terhadap

suatu objek. Adanya perhatian menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari serta membuktikan lebih lanjut terhadap objek tersebut.

Sementara itu, Sudirman (1990:76) menyatakan bahwa minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek sasaran berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Hal itu, menunjukkan bahwa seseorang memiliki perhatian terhadap suatu objek apabila sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya.

Penjelasan mengenai minat di atas dapat dikatakan bahwa minat mencakup dua aspek, yaitu motivasi dan perasaan. Motivasi merupakan daya penggerak yang meliputi dorongan dan kemauan dengan sesuatu yang timbul dari diri seseorang, dan hal itu menyebabkan ia berbuat dengan sesuatu yang berhubungan dengan dirinya. Sementara itu, perhatian adalah pemusatan kesadaran pada suatu objek. Jika seseorang besar perhatiannya terhadap suatu objek, maka ia akan mengenal objek tersebut dengan sempurna. Sebaliknya jika perhatiannya tidak ada, ia tidak akan mengenal objek tersebut dengan sempurna. Persamaan itu sendiri, dapat diartikan sebagai suatu pernyataan jika yang sedikit banyak bersifat subjektif untuk merasakan senang atau tidak senang terhadap sesuatu (Sujanto, 2004: 75). Minat terhadap objek tertentu cenderung membawa seseorang lebih dekat dengan objek tersebut, dan minat terhadap objek tersebut ditandai dengan perasaan senang.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan sikap batin dari dalam diri seseorang yang merupakan suatu perhatian khusus terhadap suatu hal tertentu yang

tercipta dengan penuh kemauan dan perasaan senang yang timbul dari dorongan batin seseorang.

Crawley dan mountaih (Darmiyati, 1998:5-6) mengidentifikasi tujuan faktor yang memengaruhi perkembangan minat anak, faktor-faktor itu adalah sebagai berikut.

1. Pengalaman sebelumnya, siswa tidak akan mengembangkan minatnya terhadap sesuatu jika mereka belum pernah mengalaminya.
2. Konsepsinya tentang diri; siswa akan menolak informasi yang dirasa mengancamnya, sebaliknya siswa akan menerima jika informasi itu dipandang berguna dan membantu meningkatkan dirinya.
3. Nilai-nilai; minat siswa timbul jika sebuah mata pelajaran disajikan oleh orang yang berwibawa.
4. Mata pelajaran yang bermakna; informasi yang mudah dipahami oleh anak akan menarik minat mereka.
5. Tingkat keterlibatan tekanan; jika siswa merasa dirinya mempunyai beberapa tingkat pilihan dan kurang tekanan, minat membaca mereka mungkin akan lebih tinggi.
6. Kekompleksitasan materi pelajaran; siswa akan lebih mampu secara intelektual dan fleksibilitas secara psikologi lebih tertarik kepada hal yang lebih kompleks.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu (a) faktor dari dalam diri seseorang itu sendiri, (b) faktor sosial, dan (c) faktor emosional. Guru juga berperan dalam meningkatkan

minat siswa. Seorang guru harus berusaha memotivasi siswanya. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi terhadap sesuatu, akan mempunyai minat yang tinggi pula terhadap sesuatu tersebut.

b. Membaca Puisi

Buku-buku yang membahas tentang membaca, terdapat bermacam-macam rumusan definisi tentang membaca. Para pakar dan ahli dalam bidang membaca berulang-ulang membuat definisi, bagan, model, dan pola pemikiran tentang hakikat membaca. Setiap orang mempunyai persepsi yang berbeda mengenai keterampilan membaca yang mereka miliki dan mereka geluti.

Keterampilan membaca merupakan sebuah investasi jangka panjang, yang manfaatnya tidak dapat langsung dirasakan saat ini, namun di kemudian hari. Membaca dapat mengubah pola pikir dan pandangan hidup. Sehingga jika seseorang terbiasa dengan membaca, maka hidupnya akan lebih jauh bermakna bila dibandingkan dengan seseorang yang tidak suka membaca. Bisa dikatakan bahwa membaca merupakan langkah awal menuju keberhasilan (Ariefiansyah: 2010).

Menurut Atisoendari (2009:4-5) membaca bukanlah sekedar aktifitas mengeja huruf demi huruf yang berbasis rapi membentuk sebuah kalimat. Membaca adalah kemampuan untuk memaknai rangkaian huruf dalam wujud kalimat. Membaca adalah simbol kemajuan sebuah peradaban. Membaca dapat membantu mengembangkan pemikiran dan menjernihkan cara berfikir, meningkatkan pengetahuan, memori dan pengalaman. Dengan sering membaca, orang dapat mengembangkan kemampuannya, baik untuk mendapatkan dan memproses ilmu

pengetahuan maupun untuk mempelajari berbagai disiplin ilmu, serta aplikasinya dalam hidup (Disqus: 2010).

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (1990: 62), membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan, meramalkan, mengetahui, menduga, memperhitungkan, dan memahami. Kegiatan membaca bertujuan untuk memperoleh informasi. Informasi tidak hanya di dapat dalam sebuah buku saja media juga sangat membantu seseorang untuk mendapatkan informasi. Untuk mendapatkan informasi tidak hanya bisa di dapat dari buku-buku non sastra, membaca dari karya sastra juga banyak memberikan informasi yang dapat memengaruhi dalam karya sastra.

c. Minat Baca Puisi

Menurut Rahim (28:2007), Minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri.

Deskripsi mengenai minat baca berawal dari kata minat. Menurut Mulayas (2009:93), minat merupakan kecenderungan dan keinginan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Misalnya, seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap bahasa Indonesia akan memusatkan perhatian lebih banyak dari pada yang lain.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (1990:583) minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan.

Menurut Tarigan (2008:106) ada dua faktor yang mempengaruhi minat baca. Faktor pertama adalah faktor penyediaan waktu untuk membaca. Faktor kedua adalah pemilihan bacaan yang baik, ditinjau dari norma-norma kekritisian yang mencakup norma-norma estetik, sastra, dan normal.

Manusia adalah makhluk yang keberadaannya ingin dilihat atau dihargai orang lain. Oleh karena itu, manusia tidak pernah bisa lepas dari lingkungan dimana dia hidup. Franz (1986:12), juga mendukung hal tersebut. Menurutnya lingkungan sangat berpengaruh juga dalam hal minat. Ia mengatakan bahwa lingkungan yang gemar membaca akan membantu merangsang minat anak untuk membaca juga. Semua anak akan melalui tahap meniru. Hubungan dengan hal yang disebut pada bagian sebelumnya, ketika orang tua atau orang disekitarnya membina budaya baca, maka secara otomatis anak akan gemar pula membaca. Begitu juga dengan lingkungan sekolah. Ketika teman-teman rajin membaca terkadang secara tidak sadar, ada dorongan dari dalam diri sendiri untuk ikut rajin membaca.

Minat baca merupakan keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap satu bacaan yang kemudian mendorongnya untuk memahami atau bahkan menelaah lebih lanjut bacaan yang diinginkan. Minat baca adalah sesuatu yang membuat kita terus saja membaca yang menurutnya menarik tanpa ada kata bosan. Beberapa teori mengenai minat baca menurut Ahira (2012) dijelaskan sebagai berikut. Teori yang pertama adalah minat baca merupakan niat. Niat untuk melakukan kegiatan

membaca. Membangkitkan niat adalah kunci utama untuk anak gemar membaca. Teori yang kedua adalah minat baca merupakan keinginan. Ketika membaca sesuatu harusnya didasari dengan keinginan. Keinginan yang kemudian mendorong kita untuk melakukan tanpa keterpaksaan. Teori yang ketiga adalah minat baca merupakan kesukaan. Minat juga berhubungan dengan kesukaan. Rasa suka terhadap bacaan akan menjadi faktor meningkatkan minat baca. Rasa suka bisa diartikan menjadi tidak bosan dengan kegiatan yang tengah dilakukan.

Menurut Sayuti (2008:14), puisi bukanlah semata-mata hanya keindahan kata, bukan pula sekedar ungkapan-ungkapan yang kenes belaka. Puisi mampu “menghenyakan” pembacanya, dan sekaligus membangkitkan sikap kritis dalam menghadapi berbagai hal yang terdapat dalam kehidupan. Pradopo (2007: 314), berpendapat bahwa puisi adalah ucapan atau ekspresi tidak langsung. Puisi juga merupakan ucapan ke inti masalah, peristiwa, ataupun narasi (cerita, penditraan).

Dari beberapa definisi di atas dan faktor-faktor yang memengaruhi minat baca puisi dapat disimpulkan bahwa minat baca terdiri dari beberapa dimensi. Dimensi minat baca puisi tersebut seperti perasaan, keinginan, rasa ingin tahu, pengetahuan, waktu dan pemilihan bacaan.

2. Motivasi Baca Puisi

a. Motivasi

Motivasi menurut Makmun (2007:37), adalah suatu kekuatan, tenaga, daya atau suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk

bergerak ke arah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak. Motivasi timbul dan berkembang dari dalam diri individu sendiri dan dari lingkungan.

Berikut adalah pendapat Pearson mengenai motivasi. *“motivasi refers to in the process whereby goal directed activity is instigated and sustained”* (Pertiwi, 2013:35).

Pendapat Pearson di atas menjelaskan bahwa motivasi bertujuan pada proses berkelanjutan. Proses berkelanjutan dalam hal ini maksudnya adalah motivasi harus dilakukan secara terus menerus untuk menuju proses yang selanjutnya. Motivasi tidak hanya dilakukan satu atau dua kali saja. Motivasi harus dilakukan secara terus menerus untuk menuju proses selanjutnya. Motivasi tidak hanya dilakukan satu atau dua kali saja. Motivasi harus dilakukan sampai tujuan tercapai. Menurut Sardiman (2011: 75) motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka. Seseorang akan memaksakan dirinya untuk menyukai sesuatu melalui dorongan atau kondisi yang mendukung.

Pendapat lain disampaikan oleh Wiryodijoyo. Menurut Wiryodijoyo (1989: 194-196) motivasi adalah kebutuhan siswa secara perseorangan yang menyebabkan dia mengerjakan sesuatu yang akan berhasil dan memuaskan. Menurutnya hal yang memengaruhi motivasi adalah sebagai berikut. Pertama yaitu dorongan orang tua. Rumah dan suasana keluarga menjadi dorongan yang sangat penting untuk memotivasi siswa. Sikap orang tua yang terbuka dan dekat dengan anak-anak, orang

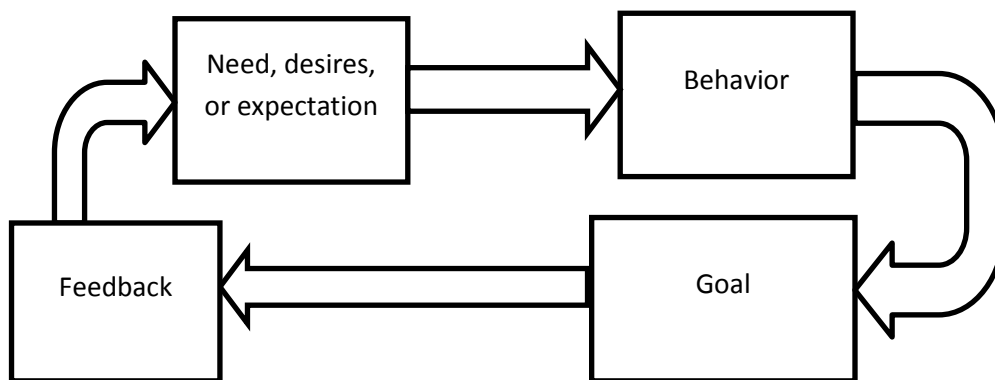
tua yang senang membaca, pengaturan ruang belajar atau ruang baca, menyediakan buku bacaan yang mereka inginkan, dan pemberian hadiah terhadap anak akan juga membina motivasi anak. Kedua yaitu dorongan dari guru. Dorongan untuk membina motivasi yang dilakukan guru adalah memberi tugas kepada anak dengan strategi yang menarik, siswa harus ditempatkan dilingkungan kelas yang akan membuat mereka ingin membaca secara luas. Kemudian pemberian penghargaan jika ada yang membuat tugas dengan baik.

Menurut Mulyasa (2009: 200) motivasi merupakan suatu dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia. Baik yang menyangkut kejiwaan, perasaan maupun emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Berdasarkan penjelasan tersebut, motivasi baca merupakan suatu dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan membaca, mengubah energi, kejiwaan, perasaan dan emosi untuk kemudian memahami dan menyelesaikan apa yang dibacanya.

Motivasi adalah unsur penting dalam proses pembelajaran. Motivasi adalah dorongan kita untuk melakukan sesuatu dalam hal ini pembelajaran. Apabila minat baca dasar dibantu perkembangan pembelajaran maka motivasi harus menjadi jantung strategi mengajar. Motivasi berarti strategi-strategi yang digunakan untuk mendorong kita menyukai kegiatan membaca. Membina motivasi adalah tanggung jawab yang dilakukan dengan penuh kesungguhan.

Menurut Sofyan dan Hamazah (2012:7), motivasi adalah proses psikologi yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Perilaku hakikatnya berorientasi pada satu tujuan. Dengan kata lain, perilaku seseorang dirancang untuk mencapai tujuan. Usaha untuk mencapai tujuan itu diperlukan proses interaksi dari beberapa unsur. Motivasi dapat menjadi semacam kekuatan melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Kekuatan-kekuatan ini pada dasarnya dirangsang adanya berbagai macam kebutuhan seperti (1) keinginan yang berkehendak dipenuhinya; (2) tingkah laku; (3) tujuan; (4) umpan balik

Proses interaksi ini disebut produk motivasi dasar (*basic motivation process*), dapat digambarkan dengan model seperti berikut.



Gambar 1. Proses Motivasi Dasar

Berdasarkan devinisi, motivasi dapat terjadi bila seseorang mempunyai keinginan dan kemauan melakukan suatu kegiatan atau tindakan dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Motivasi juga dinyatakan sebagai konsep hipotetik suatu kegiatan yang dipengaruhi persepsi dan tingkah laku seseorang untuk mengubah situasi yang kurang atau tidak memuaskan.

Sofyan dan Hamzah (2012:11), menyatakan bahwa konsep motivasi berhubungan dengan tingkah laku seseorang dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) seseorang yang senang terhadap sesuatu dan ia dapat mempertahankan rasa senangnya, orang tersebut dikatakan memiliki motivasi untuk melakukan kegiatan itu; (2) bila seseorang merasa yakin mampu menghadapi tantangan, biasanya orang tersebut terdorong untuk menghadapi tantangan itu.

Berdasarkan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang mempunyai indikator sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan membaca; (2) adanya dorongan dan kebutuhan membaca; (3) adanya harapan dan cita-cita; (4) penghargaan dan penghormatan atas diri; (5) adanya lingkungan yang baik; (6) adanya kegiatan yang menarik.

b. Baca Puisi

Membaca puisi adalah perbuatan menyampaikan hasil-hasil sastra (puisi) dengan bahasa lisan (Aftrudin, 1984:24). Membaca puisi sering diartikan sama dengan deklamasi. Membaca puisi dan deklamasi mengacu pada satu pengertian yang sama, yakni mengkomunikasikan puisi kepada para pendengarnya. Suharianto (dalam Mulyasa, 1997:34) membatasi bahwa hakikatnya membaca puisi tidaklah berbeda dengan deklamasi, yaitu menyampaikan puisi kepada penikmat setepat-tepatnya agar nilai-nilai puisi tersebut sesuai dengan maksud penyairnya. Makna puisi dibentuk, diciptakan, dan diwujudkan sebagai hasil dari pembacaan. Oleh karena itu, pembaca

puisi mestilah mampu menemukan hubungan antara pengalamannya cipta sastra yang di bacanya (probst dalam Mulyasa, 1997: 35).

Membaca puisi berarti berusaha menyelami puisi. Ada orang membaca puisi cenderung hanya mencari arti yang terkandung didalamnya. Setiap kata yang ada dicari maknanya dalam kamus, lalu ditelaah tata bahasanya. Pembaca yang demikian ini tidak akan bisa mengerti isi suatu puisi. Puisi tidak selamanya masuk pada kamus atau tata bahasa karena puisi memiliki kebebasan tersendiri.

c. Motivasi Baca Puisi

Motivasi baca puisi adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan membaca puisi, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan membaca puisi dan memberikan informasi, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek dari membaca itu dapat tercapai. Demikian dalam membaca puisi, prestasi dalam bidang puisi siswa akan lebih baik bila siswa memiliki dorongan motivasi dari orang tua, guru, dan lingkungan untuk berhasil lebih besar dalam diri siswa itu. Sebab ada kecenderungan bahwa seseorang yang memiliki kecerdasan tinggi mungkin akan gagal berprestasi karena kurang adanya motivasi dari berbagai pihak.

1) Fungsi Motivasi Membaca Puisi

Motivasi dalam membaca puisi sangat penting artinya untuk mencapai tujuan proses membaca puisi yang diharapkan, sehingga motivasi siswa dalam

membaca puisi perlu di bangun. Motivasi membaca puisi memiliki fungsi sebagai berikut.

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, untuk melakukan keterampilan membaca puisi.
- b) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai dalam membaca puisi.
- c) Menyeleksi bahan bacaan puisi yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan bahan-bahan bacaan yang tidak bermanfaat bagi tujuan yang diinginkan.

Seseorang melaksanakan sesuatu usaha karena adanya motivasi. Motivasi yang lebih baik dalam membaca akan menunjukkan hasil yang baik, dengan kata lain bahwa dengan usaha yang tekun yang disadari adanya motivasi, akan dapat melahirkan tujuan yang diinginkan.

2) Cara Membangkitkan Motivasi Baca Puisi

Terdapat beberapa cara untuk membangkitkan motivasi membaca puisi pada diri individu siswa dalam melakukan aktivitas membacanya. Cara membangkitkan motivasi membaca puisi antara lain.

- a) Memberi angka
- b) Memberi hadiah
- c) Mengetahui hasil
- d) Memberikan pujian
- e) Suasana yang menyenangkan

3. Kemampuan Menulis Puisi

a. Kemampuan

Kemampuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Seseorang yang memiliki kekuatan mereka mampu melakukan berbagai kegiatan yang mereka inginkan. Kemampuan merupakan kapasitas seorang individu untuk melakukan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.

b. Menulis

Di dalam masyarakat modern seperti sekarang ini dikenal dua macam cara berkomunikasi, yaitu berkomunikasi secara langsung dan komunikasi secara tidak langsung. Kegiatan menulis dan membaca merupakan kegiatan secara tidak langsung, sedangkan kegiatan berbicara dan mendengar merupakan komunikasi secara langsung. Salah satu bentuk ekspresi jiwa seseorang adalah dalam bentuk tulisan. Melalui tulisan seseorang dapat menuangkan ide, gagasan, serta kreativitas lainnya. Menulis merupakan keterampilan yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah. Hal ini di karenakan dalam silabus mata pelajaran bahasa Indonesia dicantumkan empat keterampilan berbahasa yang dikuasai oleh anak didik, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Menulis termasuk dalam keterampilan berbahasa yang paling sulit karena untuk menghasilkan sebuah tulisan yang baik diperlukan penguasaan terhadap tiga keterampilan berbahasa lainnya. Menulis juga dapat diartikan sebagai kegiatan menyusun sebuah pikiran dan perasaan atau data-data informasi yang diperoleh menurut organisasi penulisan sistematis, sehingga tema karangan atau tulisan yang

akan disampaikan sudah dipahami pembaca secara mudah. Menulis merupakan suatu keterampilan yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tetapi secara tatap muka dengan orang lain. Hal ini dapat dikaitkan dengan pendapat tarigan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan produktif dan ekspresif (2008:24). Jadi, menulis dapat diartikan juga sebagai salah satu cara berkomunikasi antar manusia dengan bahasa tulis. Tulisan tersebut dirangkai ke dalam susunan kata dan kalimat yang runtut dan sistematis, sehingga informasi yang disampaikan dapat dipahami oleh orang yang membacanya.

Sebagai suatu keterampilan, menulis memang harus melalui proses belajar dan berlatih. Semakin sering belajar dan berlatih, tentu semakin cepat terampil. Seseorang yang sudah biasa menuliskan sebuah ide, gagasan, pendapat atau perasaan, maka dia akan mengalami kemudahan dalam keterampilan menulis. Berbeda halnya jika seseorang jarang atau bahkan sama sekali tidak pernah membuat sebuah karya tulis. Tentunya orang tersebut akan mengalami kesulitan ketika diminta menuliskan sesuatu.

Nurgiantoro (2012:397) mengungkapkan dua pengertian menulis. Pertama, pengertian menulis dilihat dari segi kemampuan berbahasa, menulis adalah aktivitas produktif, aktivitas menghasilkan bahasa. Kedua, pengertian menulis secara umum adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Pengertian pertama menekankan pada aktivitas menggunakan bahasa, sedangkan pengertian kedua menekankan pada aktivitas mengungkapkan gagasan. Jadi dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan menggunakan ide atau gagasan menggunakan bahasa

tulis. Ditinjau dari pemerolehannya, keterampilan menulis memang berbeda dengan keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Dalam kegiatan menulis, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kemampuan seseorang untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman hidupnya melalui bahasa tulis yang jelas dan runtut sehingga dipahami oleh orang lain.

c. Karya Sastra

Secara konvensional menurut Suryaman (2012:12) Karya sastra terdiri atas tiga genre yaitu puisi, fiksi, dan drama. Masing-masing jenis karya sastra memiliki ciri-ciri yang khas. Meskipun memiliki perbedaan, seluruh jenis karya sastra merupakan pencerminan kehidupan masyarakat sehingga mengandung nilai-nilai pendidikan.

1) Puisi

Menurut Waluyo (2010: 3) puisi adalah karya sastra yang paling tua dan memiliki ciri-ciri khas kekuatan bahasa. Altenbernd (dalam Pradopo 2005:5) puisi merupakan pendramaan pengalaman yang bersifat penafsiran dalam bahasa berirama. Lain halnya dengan Samuel Taylor Coleridge (dalam Pradopo 2005: 6) mengemukakan puisi merupakan kata-kata yang terindah dalam susunan terindah.

Puisi merupakan ekspresi pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama. Semua itu merupakan sesuatu yang penting, yang direkam dan diekspresikan, dinyatakan

dengan menarik dan memberi kesan. Puisi itu merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, diubah dalam wujud yang berkesan (Pradopo, 2005: 7).

Sayuti (2008: 3) menyatakan puisi adalah sebetuk pengucapan bahasa yang memperhitungkan adanya aspek bunyi-bunyi di dalamnya, yang mengungkapkan pengalaman imajinatif, emosional, dan intelektual penyair yang ditimba dari kehidupan individual dan sosialisasinya, yang diungkapkan dengan teknik pilihan tertentu, sehingga puisi itu mampu membangkitkan pengalaman tertentu pula dalam diri pembaca atau pendengar-pendengarnya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama. Selain itu puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, diubah dalam wujud yang paling berkesan.

a) Struktur Fisik Puisi

Menurut Djojoseuroto (2006: 15) struktur pembangun fisik puisi adalah diksi, bahasa kias (*figurative language*), pencitraan (*imagery*), dan bunyi.

1) Diksi

Menurut Sayuti (2008:143), peranan diksi dalam puisi sangat penting karena kata-kata adalah segala-galanya dalam puisi. Dalam puisi imajis, kata-kata sekaligus sebagai pendukung dan penghubung pembaca dengan dunia ituisi penyair. Kata-kata

yang dipilih oleh penyair sesuai dengan perasaan dan nada puisi. Nada dan perasaan menentukan pilihan kata.

Diksi yang dihasilkan oleh seorang penyair memerlukan proses yang panjang. Oleh sebab itu, seorang penyair menulis puisi menggunakan pemilihan kata yang cermat dan sistematis untuk menghasilkan diksi yang cocok dengan suasana. Hal ini dilakukan berulang-ulang sampai memperoleh diksi yang tepat. Dalam puisi menempatkan kata-kata sangat penting artinya dalam rangka menumbuhkan suasana puitik yang akan membawa pembaca kepada penikmatan dan pemahaman yang menyaluruh dan total (Sayuti, 2008:144-145).

2) Bahasa Kiasan (*Figurative Language*)

Adanya bahasa kiasan menyebabkan sajak menjadi menarik perhatian, menimbulkan kesegaran, hidup, dan terutama menimbulkan kejelasan gambaran angan. Bahasa kiasan ini mengiaskan atau mempersamakan sesuatu hal dengan hal lain supaya gambaran menjadi jelas, lebih menarik, dan hidup (Pradopo, 1987: 61-62).

Tujuan menciptakan gaya bahasa dalam puisi, antara lain 1) agar menghasilkan kesenangan yang bersifat imajinatif; 2) agar menghasilkan makna tambahan; 3) agar menambah intensitas dan menambah konkret sikap dan penyair; 4) agar makna yang diungkapkan lebih padat.

3) Pencitraan (*Imagery*)

Citraan ialah gambaran-gambaran dalam pikiran dan bahasa yang menggambarannya, sedang setiap gambar pikiran tersebut citra atau imaji (*image*).

Gambaran pikiran ini adalah sebuah efek dalam pikiran yang sangat menyerupai gambaran yang dihasilkan oleh pengungkapan pembaca terhadap sebuah objek yang dapat dilihat oleh mata, saraf penglihatan, dan daerah-daerah otak yang berhubungan (Altenbernd dalam Pradopo, 1987: 80).

Pencitraan disebut juga dengan pengimajinasian yang merupakan pengungkapan pengalaman sensori penyair ke dalam kata dan ungkapan, sehingga terjelma gambaran suasana yang lebih konkret.

Menikmati sebuah puisi dapat dilakukan dengan membaca atau mendengarkan. Saat dibaca maupun didengarkan oleh penikmat puisi seolah-oleh peristiwa yang digambarkan ikut dirasakan.

4) Bunyi

Pembahasan bunyi dalam puisi menyangkut masalah rima, ritma, dan metro. Rima merupakan persamaan atau pengulangan bunyi, sedangkan ritma berarti pertentangan bunyi yang berulang secara teratur yang membentuk gelombang antar baris puisi. Netrum adalah variasi tekanan kata atau suku kata.

a) Langkah Menulis Puisi

Menurut Azir (2012), Pada dasarnya, menulis puisi hanya membutuhkan empat langkah. Langkah-langkah tersebut adalah, 1) pencarian ide, dilakukan dengan mengumpulkan atau menggali informasi melalui membaca, melihat, dan merasakan terhadap kejadian/peristiwa dan pengalaman pribadi, sosial masyarakat, ataupun universal (kemanusiaan dan ketuhanan); 2) perenungan, yakni memilih atau

menyaring informasi (masalah, tema, ide, gagasan) yang menarik dari tema yang didapat. Kemudian memikirkan, merenungkan, dan menafsirkan sesuai dengan konteks, tujuan, dan pengetahuan yang dimiliki; 3) penulisan, merupakan proses yang paling penting dan rumit. Penulisan ini mengerahkan energi kreatifitas (kemampuan daya cipta), intuisi, dan imajinasi (peka rasa dan cerdas membayangkan), serta pengalaman dan pengetahuan. Untuk itulah, tahap penulisan hendaknya mencari dan menemukan kata atau pun kalimat yang tepat, singkat, padat, indah, dan mengesankan. Hasilnya kata-kata tersebut menjadi bermakna, terbentuk, tersusun, dan terbaca sebagai puisi; 4) perbaikan atau revisi, yaitu pembacaan ulang terhadap puisi yang telah diciptakan. Ketelitian dan kejelian untuk mengoreksi rangkaian kata, kalimat, baris, bait, sangat dibutuhkan. Kemudian mengubah, mengganti, atau menyusun kembali setiap kata atau kalimat yang tidak atau kurang tepat. Oleh karena itu, proses revisi atau perbaikan ini terkadang memakan waktu yang cukup lama hingga puisi tersebut telah dianggap "siap untuk dipublikasi", tidak dapat diubah atau diperbaiki lagi oleh penulisnya.

b) Kriteria Penilaian Puisi

Sayuti (2008:46) menyebutkan dalam pengajaran menulis puisi tentu saja ada beberapa kriteria penilaian yang di gunakan antara lain:

- 1) Ada kesesuaian atau relevan antara judul dan isi.
- 2) Diksi yang dipakai sesuai atau tidak berlebihan tetapi memilih gaya bahasa yang sesuai.
- 3) Bermakna ganda.

- 4) Rima yang sesuai dan mampu menghasilkan puisi yang indah jika dibaca.
- 5) Diksi harus bervariasi atau kata yang digunakan bervariasi atau berbeda-beda.
- 6) Bentuk tipografi puisi atau bentuk tata wajah puisi harus menarik tidak hanya sejajar tetapi bervariasi.

2) Fiksi

Istilah fiksi merupakan karya naratif yang isinya tidak menyanan pada kebenaran sejarah tetapi suatu yang benar ada dan terjadi di dunia nyata sehingga kebenarannya pun dapat dibuktikan dengan data empiris. Pengertian fiksi menurut Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2010: 2) cerita khayalan yang menceritakan sesuatu yang bersifat rekaan. Altenbernd (dalam Nurgiyantoro, 2010: 2) menjelaskan bahwa suatu cerita yang bersifat imajinatif, namun biasanya masuk akal dan mengandung kebenaran.

3) Drama

Drama berasal dari bahasa Yunani ‘dramoi’ yang artinya berbuat, berlaku, bertindak atau beraksi. Drama berarti perbuatan atau tindakan (action). Menurut buku praktis bahasa Indonesia (2008: 159) drama jenis sastra dalam bentuk puisi atau prosa yang bertujuan menggambarkan kehidupan lewat dialog para tokoh.

Drama sebagai ragam yang ketiga sesungguhnya merupakan bagian dari prosa. Hal ini berlaku apabila drama dipandang sebagai teks sastra. Namun demikian, drama tidak hanya berhenti sebagai naskah tetapi harus dipentaskan. Tentunya ada beberapa kesamaan ciri antara drama dan prosa, tetapi ciri khusus drama yang tidak

dimiliki oleh prosa pada umumnya yaitu akting, tata artistik, penyutradaraan dan sejenisnya.

Perbedaan antara jenis teks naratif dengan puisi dan drama seringkali juga tampak pada perbedaan tipografi (bentuk lahiriyah) (Luxemburg, dalam Wiyatmi, 2009:28). Secara tipografi, sebuah narasi (cerita) mengisi seluruh permukaan halaman, sedangkan dalam teks drama dapat dijumpai banyak bidang kosong, khususnya bila terjadi pergantian dialog. Nama pelaku dalam teks dialog juga dicetak sedemikian rupa. Demikian dengan tipografi puisi. Pada umumnya halaman tidak diisi penuh, tetapi ada baris-baris yang relating pendek, ada pembagian bait.

4. Hubungan antara Minat dan Motivasi Baca Puisi dengan Kemampuan Menulis Puisi

Menulis dan membaca terdapat hubungan yang sangat erat. Bila seseorang menuliskan sesuatu, seseorang pada prinsipnya ingin agar tulisannya itu dibaca oleh orang lain, paling sedikit dapat dibaca oleh diri sendiri. Demikianlah, hubungan antara menulis dan membaca pada dasarnya adalah hubungan antara penulis dan pembaca (Tarigan, 2008:4).

Minat baca merupakan keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap satu bacaan yang kemudian mendorongnya untuk memahami lebih lanjut bacaan yang diinginkan. Seseorang yang memiliki minat baca puisi tinggi maka dia memiliki tingkat kemampuan menulis yang tinggi pula. Sebaliknya, jika seseorang malas membaca siswa mengalami kesulitan dalam menulis (membuat puisi).

Faktor utama penyebab siswa kesulitan dalam menulis diantaranya, siswa tidak termotivasi karena selalu diberi tugas guru. Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Purwanto, dalam Fitriyah, 2013:26). Motivasi sangat berpengaruh dalam mencapai tujuan tertentu. Hal ini senada dengan pendapat seorang ahli bahasa bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan kreasi untuk mencapai tujuan Hamalik (Pertiwi, 2012:32).

Hakikat puisi bukan terletak pada bentuk formalnya meskipun bentuk formal itu penting. Hakikat puisi adalah apa yang menyebabkan puisi itu disebut puisi. Puisi baru (modern) tidak terkait bentuk formal, tetapi disebut juga puisi. Hal ini disebabkan di dalam puisi modern terkandung puisi ini, yang tidak berupa sajak (persamaan bunyi), jumlah baris, ataupun jumlah kata pada tiap barisnya (Pradopo, 1987:315).

Jadi, dapat disimpulkan hubungan minat dan motivasi baca puisi dengan kemampuan menulis puisi adalah sebagai bentuk tindakan dan pemikiran yang tujuannya untuk mewujudkan suatu kegiatan, yang tumbuh dengan penuh kesadaran, dan mendatangkan perasaan senang untuk mendapatkan inspirasi, sehingga menimbulkan kekuatan dalam mengungkapkan suatu kehidupan ke dalam medium bahasa yang harus memenuhi syarat-syarat tertentu sesuai dengan norma-norma estetis puisi.

Pengembangan minat dan motivasi baca puisi diharapkan siswa mampu menuliskan puisi yang berkualitas, karena tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis menyusun bahan-bahan dalam menulis puisi tersebut bisa didapatkan dari kegiatan membaca dan mengespresikan puisi tersebut.

B. Hakikat Siswa MTs

Menurut Sardiman (2011:120) karakter siswa adalah keseluruhan kelakuan dan kemampuan yang ada pada siswa sebagai hasil dari pembawaan dan lingkungan sehingga menentukan pola aktivitas dalam meraih cita-citanya. Karakteristik diperhatikan melalui tiga hal. Karakteristik yang pertama karakteristik berkenaan kemampuan awal seperti intelektual dan berpikir, yang kedua karakteristik berhubungan latar-belakang dan status sosial, yang ketiga karakteristik berhubungan dengan perbedaan kepribadian seperti sikap, perasaan, dan minat.

Menurut Hurlock (melalui Purnama, 2008:32) pada umumnya pada masa remaja minat untuk pendidikan berkurang. Pada masa ini mereka biasanya menganggap sebagai rekreasi atau hiburan. Begitu juga menurut Franz (1986:9) penyelidikan empiris dapat menunjukkan bahwa di hampir semua jenis sekolah, motif membaca adalah sebagai hiburan, dan ini menjauhi pembaca untuk kepentingan belajar.

Menurut Wiryodijoyo (1989:191) bagi anak-anak laki-laki maupun perempuan yang menjelang masa remaja, membaca novel, puisi, berarti mengembangkan rasa keindahan dalam dirinya. Melalui kegiatan membaca mereka

memperluas cakrawala kehidupannya. Mereka bisa berteman atau berguru pada pengarangnya, yang mempunyai minat, pandangan hidup, serta kecakapan yang beragam.

C. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang berjudul *Sumbangan Minat Membaca dan Kemampuan Apresiasi Cerpen dan Menulis Cerpen Siswa kelas XI SMA Negeri 6 Yogyakarta* yang dilakukan oleh Andiyani (2006). Selain itu, ada pula penelitian yang dilakukan oleh Fitriyah (2013) dengan judul *Kontribusi Minat Baca Puisi dan Kemampuan Apresiasi Puisi terhadap Menulis Puisi kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta*. Kedua penelitian di atas menyatakan bahwa kemampuan menulis cerpen dan kemampuan menulis puisi siswa ditentukan oleh minat membaca cerpen ataupun minat baca puisi yang dimiliki oleh siswa, selebihnya ditentukan oleh faktor lain.

Perbedaan terletak pada populasi yang diambil. Kedua penelitian di atas mengambil populasi dalam satu sekolahan, berbeda dengan penelitian ini. Penelitian ini mengambil populasi dari beberapa sekolah se-Kecamatan. Hasil penelitian di atas juga mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini, yaitu teknik pengambilan data minat baca cerpen atau puisi sama dengan pengambilan data dalam penelitian ini. Keduanya sama-sama menggunakan teknik angket. Dan pengujian menulis cerpen atau puisi menggunakan teknik tes menulis cerpen atau puisi.

Penelitian relevan yang lain yaitu penelitian Dwi Aji Dian Pertiwi pada tahun 2012 yang berjudul *Pengaruh Minat dan Motivasi Baca terhadap Kemampuan Meresepsi Cerpen* menyatakan bahwa kemampuan meresepsi siswa ditentukan oleh minat dan motivasi baca puisi yang dimiliki oleh siswa, selebihnya ditentukan oleh faktor lain seperti persepsi siswa, kebiasaan membaca, kebiasaan menulis, dan penguasaan kosakata.

Hasil penelitian di atas juga memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, yaitu teknik pengambilan data minat dan motivasi baca sama dengan teknik pengambilan data dalam penelitian ini. Keduanya sama-sama menggunakan teknik angket. Dan pengujian resepsi siswa dalam mengapresiasi cerpen menggunakan teknik angket. Dengan penilaian menggunakan skala 1- 4. Sedangkan penelitian ini pengujian kemampuan menulis puisi menggunakan tes.

D. Kerangka Pikir

Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting dalam pembelajaran bersastra. Membaca dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai sastra ataupun ilmu yang lain (sejarah, geografi, budaya, dan lain-lain). Membaca juga bermanfaat untuk penambahan kosa kata bagi siswa.

Menurut Rahim (2008:2-3) kegiatan membaca bersumber dari ranah kognitif. Ranah kognitif adalah ranah yang berkaitan dengan pemahaman, intepretasi, dan asimilasi. Padahal, ranah kognitif sendiri bersumber dari ranah afektif. Hal yang berkaitan dengan ranah afektif itu seperti minat, rasa percaya diri,

pengontrolan perasaan negatif, serta penundaan dan kemauan untuk mengambil risiko. Dari pernyataan ini dapat disimpulkan bahwa ternyata minat juga menjadi salah satu sumber dalam proses memahami, menginterpretasi dan mengasimilasi dalam membaca.

Menurut Rahim (2008:28) minat baca merupakan keinginan yang kuat yang disertai usaha-usaha seorang untuk membaca. Minat baca yang kuat diwujudkan dalam kesediaanya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Orang yang memiliki minat baca tinggi akan memiliki kesadaran yang tinggi untuk membaca sesuatu sehingga pengetahuan yang diperoleh banyak sedangkan orang yang minat bacanya rendah berarti sebaliknya.

Menurut Ebbers (2011) minat digambarkan sebagai kekuatan motivasi yang melibatkan alokasi fokus perhatian ekstra, yang mengarah ke pengolahan lebih dalam, pemahaman yang lebih baik, dan ingatan yang lama. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara minat dengan motivasi. Motivasi merupakan dorongan dari dalam atau luar seseorang yang kemudian memengaruhi minat.

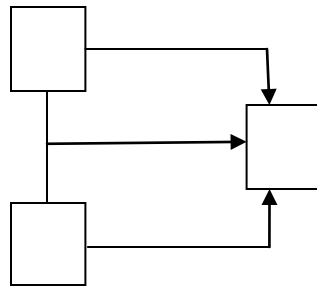
Minat dan motivasi membaca merupakan faktor pendorong bagi siswa untuk membaca karya sastra. Membaca karya sastra perlu minat dan motivasi yang kuat karena di dalamnya terdapat proses pemahaman yang mendalam. Hubungan minat dan motivasi baca puisi dengan kemampuan menulis puisi adalah segala bentuk tindakan dan pemikiran yang tujuannya untuk mewujudkan suatu kegiatan, yang tumbuh dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang untuk mendapatkan inspirasi, sehingga menimbulkan kekuatan dalam mengungkapkan

suatu kehidupan ke dalam medium bahasa yang harus memenuhi syarat-syarat tertentu sesuai dengan norma-norma estetis puisi.

E. Paradigma Penelitian

Ada dua variabel dalam penelitian ini, variabel-variabel tersebut adalah:

1. Variabel Terikat (*dependent variable*) yaitu kemampuan meresepsi cerpen (Y).
2. Variabel Bebas (*independent variable*) meliputi minat baca cerpen siswa (



→

→

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca puisi dengan kemampuan menulis puisi studi pada siswa kelas VII MTs Se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan motivasi baca puisi dengan kemampuan menulis puisi studi pada siswa kelas VII MTs Se- Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dan motivasi baca puisi dengan kemampuan menulis puisi studi pada siswa kelas VII MTs Se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

BAB III

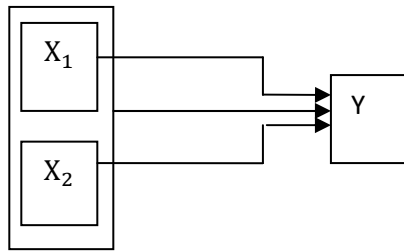
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan minat dan motivasi membaca terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi. Mengacu pada tujuan penelitian, maka penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian survei dengan analisis korelasional. Penelitian survei digunakan karena teori yang mendukung hipotesis di atas belum ada sebelumnya dan juga peneliti tidak memberikan perlakuan. Analisis korelasional diterapkan karena penelitian mencari pengaruh yang satu dengan yang lain. Dari penelitian ini diharapkan akan dibangun satu pendapat yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2012:11).

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini membahas tiga variabel, yang terdiri dari dua variabel bebas (prediktor), yaitu minat baca puisi (X_1), motivasi baca puisi (X_2), dan satu variabel terikat (kriterium), yaitu kemampuan menulis puisi (Y). Hubungan antara variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan ke dalam paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 2. Hubungan antarvariabel

Keterangan :

X_1 = minat membaca puisi siswa

X_2 = motivasi baca puisi siswa

Y = kemampuan menuis puisi

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk mempermudah dan memperjelas penyusunan instrumen, maka perlu adanya definisi operasional setiap variabel dalam penelitian ini. Definisi setiap variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Minat Baca Puisi

Minat baca puisi adalah kecenderungan hati seseorang terhadap suatu keinginan yang mencakup memberi perhatian, menyenangkan, dan mengakrabi dengan ketekunan dan kecenderungan menetap dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk minat baca puisi. Adanya minat baca dalam penelitian ini ditunjukkan atau dicerminkan dalam skor yang diperoleh dari pengukuran minat baca siswa melalui angket.

2. Motivasi Baca Puisi

Motivasi baca puisi adalah kebutuhan siswa secara perseorangan yang menyebabkan dia mengerjakan sesuatu yang akan berhasil dan memuaskan. Motivasi baca meliputi empat faktor seperti perhatian, relevansi, percaya diri, dan kepuasan. Perhatian terkait dengan perhatian kepada waktu luang, karya sastra, dan lingkungan terkait. Relevansi terkait ditunjukkan atau dicerminkan dalam skor yang diperoleh dari pengukuran minat baca siswa melalui angket.

3. Kemampuan Menulis Puisi

Kemampuan menulis puisi adalah kesanggupan menulis puisi yang baik, dengan keterampilan berbahasa seseorang dalam menuangkan ide, gagasan, dan pikirannya dalam bentuk bahasa tulis dengan memperhatikan keterkaitan pada unsur-unsur puisi. Kemampuan menulis puisi dicerminkan dalam skor yang diperoleh dari hasil pengukuran kemampuan menulis puisi yang diberikan.

D. Populasi Penelitian dan Sempel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah setiap subjek yang memenuhi kriteria yang ditentukan, atau sekumpulan subjek dalam satu setting tertentu, untuk yang mempunyai kesamaan ciri tertentu. Populasi dapat berbentuk orang, kelompok orang, organisasi, benda, kejadian, atau kasus. Populasi juga dapat didefinisikan sebagai keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010:173).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di MTs Se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak, yaitu (1) Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Irsyad Gajah kelas VII yang terbagi atas enam kelas VII_A, VII_B, VII_C, VII_D, VII_E dan VII_F dengan jumlah 196 siswa; (2) Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Jatisono yang terbagi atas tujuh kelas kelas VII_A, VII_B, VII_C, VII_D, VII_E, VII_F dan VII_G dengan jumlah 243 siswa; (3) Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Ulum Tanjung Anyar yang terbagi atas satu kelas VII_A dengan jumlah 24 siswa; (4) Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Huda Medini yang terbagi atas tiga kelas VII_A, VII_B, dan VII_C dengan jumlah 105 siswa; dan (5) Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tarbiyatul Mubtadiin yang terbagi atas empat kelas VII_A, VII_B, VII_C, dan VII_D dengan jumlah 103 siswa. Sehingga jumlah seluruh populasi ada 671 siswa.

Tabel 1. Distribusi Populasi Siswa se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak

No	Nama Sekolah	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
1	MTs Al-Irsyad Gajah	7	196
2	MTs Negeri Jatisono	8	243
3	MTs Nurul Ulum	1	24
4	MTs Nurul Huda	3	105
5	MTs Tarbiyatul Mubtadiin	4	103
Total			671

2. Sempel Penelitian

Sampel merupakan sejumlah penduduk yang kurang dari jumlah populasi. Menurut Sugiono (2012:118), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jadi, bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Sampel adalah sebagian anggota

populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut teknik sampling. Teknik sampling berguna agar:

- a. Mereduksi anggota populasi menjadi anggota sampel yang mewakili populasi (representatif).
- b. Lebih teliti menghitung yang sedikit daripada yang banyak.
- c. Menghemat waktu, tenaga, biaya, menghemat benda coba yang rusak.

Penelitian ini menggunakan teknik *sampel random sampling* (sampel acak). Teknik sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subyek-subyek di dalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama. Dengan demikian, peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel (Arikunto, 2010: 177).

Besarnya sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan tabel Krejcie. Penghitungan ukuran dalam tabel Krejcie didasarkan atas kesalahan 5%. Jadi, sampel yang diperoleh itu mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi (Sugiyono: 2005: 62). Berdasarkan tabel Krejcie sampel penelitian untuk populasi sebesar 671 adalah 248. Jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian ini sebesar 267, penentuan jumlah tersebut berdasarkan jumlah total siswa dalam sampel kelas. Dalam penelitian ini, sampel sekolah ditentukan dengan cara *random* dengan mengundi, sehingga dari total populasi 5 sekolah, sampel diwakili oleh 3 sekolah yaitu MTs al-Irsyad Gajah, MTs N Jatisono, dan MTs Nurul Huda Medini. Cara randomisasi yang digunakan adalah cara undian.

Dalam rangka prosedur pengambilan sampel kelas, jumlah kelas dari ketiga sampel sekolah ditulis dalam gulungan kertas dan diberi nomor urut, diambil acak menggunakan cara undian. Peneliti membuat angka-angka pada potongan kertas, selanjutnya kertas tersebut digulung dan diambil sesuai keperluannya. Gulungan kertas itu yang dijadikan anggota sampel, dan dari total populasi 23 kelas, sampel diwakili oleh 8 kelas yaitu tiga kelas dari MTs al-Irsyad Gajah, empat kelas dari MTs N Jatisono, serta satu kelas dari MTs Nurul Huda Medini. Delapan kelas tersebut yaitu kelas VII A, VII D, dan VII E dari MTs al-Irsyad Gajah; kelas VII A, VII E, VII F, dan VII G dari MTs N Jatisono; serta kelas VII A MTs Nurul Huda Medini.

Tabel 2. Distribusi Sampel Penelitian

No.	Sampel Sekolah	Populasi Kelas	Sampel Kelas	Jumlah Siswa
1	MTs N Jatisono	Kelas A	Kelas A	29
		Kelas B	Kelas E	35
		Kelas C	Kelas F	36
		Kelas D	Kelas G	35
		Kelas E		
		Kelas F		
		Kelas G		
2	MTs Nurul Huda Medini	Kelas A	Kelas A	34
		Kelas B		
		Kelas C		
3	MTs al-Irsyad Gajah	Kelas A	Kelas A	30
		Kelas B	Kelas D	34
		Kelas C	Kelas E	34
		Kelas D		
		Kelas E		
		Kelas F		
Jumlah Sampel				267

E. Tempat dan Waktu

Penelitian ini bertempat di MTs di Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Adapun alasan peneliti memilih MTs di Kecamatan Gajah Kabupaten Demak sebagai tempat penelitian karena MTs di Kecamatan Gajah Kabupaten Demak belum pernah diadakan penelitian tentang hubungan minat dan motivasi baca puisi dengan kemampuan menulis puisi dan peneliti ingin mengetahui hubungan minat dan motivasi baca puisi dengan kemampuan menulis puisi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni 20013.

F. Teknik Pengumpulan Data

Tekni untuk memperoleh data yang lebih akurat diperlukan beberapa metode sesuai dengan data yang diungkap. Data yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah data mengenai minat dan motivasi baca puisi, dan kemampuan menulis puisi. Dalam penelitian ini terdapat dua teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut.

1. Teknik Angket

Teknik angket digunakan untuk memperoleh data mengenai minat dan motivasi baca puisi. Metode yang digunakan adalah metode angket langsung dan tertutup. Langsung berarti angket tersebut diberikan atau disebarkan langsung pada responden untuk dimintai keterangan tentang dirinya. Tertutup berarti item angket tersebut telah disediakan kemungkinan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih.

2. Teknik Tes

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan menulis puisi. Teknik tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010: 193).

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam suatu pendidikan digunakan untuk mendapatkan data penelitian yang dibuat berdasarkan indikator-indikator variabelnya. Instrumen dalam suatu penelitian mempunyai peran sangat penting sebab mutu penelitian sangat bergantung pada data yang diperoleh. Mutu data dapat dinilai dari mutu instrumen yang digunakan. Instrumen sebagai alat pengambilan data harus dapat diberikan informasi tentang responden sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya atau dengan kata lain instrumen harus dapat memberikan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan. Instrumen disusun berdasarkan teori yang melandasi variabel yang akan diambil datanya.

Instrumen penelitian ini menggunakan angket dan tes. Angket digunakan untuk mengambil data pada variabel minat dan motivasi baca puisi siswa yang berisi pernyataan dan pertanyaan dengan empat alternatif jawaban, sedangkan tes digunakan untuk mengambil data pada variabel kemampuan menulis puisi.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia. Jawaban setiap instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban (Suryaman, 2010). Alasan pemilihan hanya menggunakan empat alternatif jawaban adalah alasan budaya masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang cenderung memilih skor tengah semisal memilih skor 3 untuk skala 1-5 dan memilih skor 4 untuk skala 1-7, tanpa membacanya terlebih dahulu. Berikut ini alternatif jawaban untuk setiap butir beserta skor untuk pertanyaan positif dan negatifnya.

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pertanyaan
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Untuk memperoleh data mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Instrumen Minat Baca Puisi

Pemerolehan data tentang minat baca puisi menggunakan angket tertutup, instrumen tersebut disusun berdasarkan indikator yang berkorelasi dengan variabel minat. Kisi-kisi untuk minat baca puisi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Kisi-kisi Minat Baca Puisi

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Waktu	a. Frekuensi membaca puisi	1, 2, 3, 4, 5	5
		b. Waktu untuk membaca puisi	6, 7, 8, 9, 10	5
		c. Jumlah puisi yang dibaca	11, 12, 13	3
2	Perasaan	a. Perasaan senang terhadap bacaan sastra khususnya puisi	14, 15, 16, 17, 18,	5
		b. Ketertarikan dan kepuasan setelah membaca sastra khususnya puisi	19, 20, 21, 22, 23,	5
3	Respon	a. Memahami isi puisi	24, 25, 26, 27, 28	5
		b. Menemukan permasalahan dan mengambil pemecahannya	29, 30, 31,	3
		c. Mengambil manfaat setelah membaca puisi	32, 33, 34, 35	4
	Jumlah			35

2. Instrumen Motivasi Baca Puisi

Pemerolehan data tentang variabel motivasi baca puisi siswa menggunakan angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator yang berkorelasi dengan variabel motivasi baca. Kisi-kisi untuk motivasi baca puisi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Kisi-kisi Motivasi Baca Puisi

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Perhatian	a. Perhatian dengan waktu luang	1, 2, 3,	3
		b. Perhatian terhadap karya sastra puisi	4, 5, 6, 7, 8	5
		c. Perhatian dari lingkungan terkait membaca sastra puisi	9, 10, 11, 12, 13, 14	6
2	Relevansi	Pemilihan dan tanggapan tugas sastra khususnya puisi	15, 16, 17, 18, 19, 20	6
3	Percaya Diri	a. Usaha pemenuhan tugas sastra puisi	21, 22, 23, 24, 25	5
		b. Kegigihan menyelesaikan tugas puisi	26, 27, 28, 29,	4
4	Kepuasan	Konsekuensi tugas dan Penghargaan dari Guru	30, 31, 32, 33, 34, 35,	6
	Jumlah			35

3. Tes Menulis Puisi

Instrumen menulis puisi adalah tugas menulis puisi. Siswa diminta menulis puisi dengan memilih tema tentang keindahan alam, atau menulis puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami. Instrumen ini sesuai dengan kompetensi dasar yang ada dalam menulis kelas VII semester 2 (dua) yaitu, 16.1 menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam; 16.2 menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami. Instrumen menulis puisi dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 115.

Pemerolehan data tentang variabel kemampuan menulis puisi siswa menggunakan angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator yang berhubungan

dengan variabel menulis puisi. Bentuk tugas yang diberikan adalah siswa disuruh menulis atau mengarang dengan tema yang telah ditentukan.

Produk puisi dinilai menggunakan penilaian yang dibuat oleh Nurgiyantoro yang telah dimodifikasi (Nurgiyantoro, 2012: 487). Rincian tiap-tiap aspek terdapat dalam tabel berikut ini.

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Tes Menulis Puisi

NO	Indikator Pertanyaan	Butir Soal	Jumlah Soal
1	Siswa dapat memilih tema yang dianggap menarik a. Keindahan alam b. Peristiwa yang pernah dialami	1	1
2	Siswa dapat mengembangkan tema yang telah dipilih menjadi sebuah puisi dengan memperhatikan kekuatan imajinasi, diksi, pemajasan, dan pencitraan	2	1
3	Siswa dapat menulis puisi dengan kreativitas sendiri	3	1
Total			3

Tabel 7. Rubrik Penilaian Tes Menulis Puisi

NO	ASPEK	KRITERIA	SKOR
1.	Diksi	Baik: pemilihan kata tepat, penggunaan kata efektif, bahasa yang dipakai padat.	3
		Cukup: pemilihan kata cukup tepat, penggunaan kata cukup efektif, bahasa yang dipakai cukup padat.	2
		Kurang: pemilihan kata tidak tepat, penggunaan kata tidak efektif, bahasa yang dipakai tidak padat.	1
2.	Gaya bahasa	Baik: penggunaan majas dan citraan sangat tepat. (menggunakan lebih dari 3 gaya bahasa)	3
		Cukup: penggunaan majas dan citraan tepat. (menggunakan lebih dari 2 gaya bahasa)	2
		Kurang: penggunaan majas dan citraan cukup tepat. (menggunakan lebih dari 1 gaya bahasa)	1
3.	Kesesuaian judul dan tema dengan isi puisi	Baik: isi puisi sesuai dengan judul dan tema, terdapat unsur perasaan yang kuat pada puisi.	3
		Cukup: isi puisi cukup sesuai dengan judul dan tema, terdapat unsur perasaan yang kuat pada puisi.	2
		Kurang: isi puisi kurang sesuai dengan judul dan tema, terdapat unsur perasaan yang kurang kuat pada puisi	1
4.	Imajinasi	Baik: sangat mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi.	3
		Cukup: mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi	2
		Kurang: kurang mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi	1
5.	Makna	Baik: terdapat pada penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang sesuai dengan tema.	3
		Cukup: terdapat pada penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang cukup sesuai dengan tema.	2
		Kurang: terdapat pada penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat tetapi kurang sesuai dengan tema.	1
	Skor maksimal		15

H. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian, instrumen angket atau kuesioner dalam penelitian telah diujicobakan. Instrumen telah diujicobakan di MTs Al-Irsyad Gajah karena dianggap memiliki karakteristik yang sama. Uji coba telah dilakukan pada 30 siswa Kelas VII E. Arikunto (2010: 211), mengatakan bahwa instrumen yang disusun benar-benar merupakan instrumen yang baik yaitu instrumen yang valid dan reliabel. Uji coba instrumen pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen penelitian. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Uji validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi dari *Pearson* yang dikenal dengan *Korelasi Product Moment*. Adapun rumusnya sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi tiap butir soal
- N = banyaknya anggota kelompok sampel
- $\sum X$ = jumlah skor tiap butir soal
- $\sum Y$ = jumlah skor total
- $\sum XY$ = jumlah hasil kali X dan Y
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor tiap butir soal
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Selanjutnya $r_{xy \text{ hitung}}$ ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Dengan pedoman bila r_{hitung} lebih kecil r_{tabel} pada taraf kesalahan 5% maka butir-butir yang bersangkutan

dikatakan valid, dan jika r_{hitung} lebih besar r_{tabel} maka butir soal gugur atau tidak valid.

Dalam penelitian ini ada dua instrumen yang diuji validitasnya, yaitu minat baca puisi (X_1) dan motivasi baca puisi (X_2). Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan program SPSS 20. Hasil uji validitas keduanya instrument tersebut adalah sebagai berikut.

a. Instrumen Minat Baca

Berdasarkan telaah terhadap instrumen minat baca yang berupa dengan bantuan komputer program SPSS 20 setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} terdapat butir soal yang gugur dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 8. Rincian Uji Validitas Instrumen Minat Baca

No Minat	Nilai Hitung r	Nilai tabel r	Keterangan
1	0,606	0.361	Valid
2	0,266	0.361	Tidak Valid
3	0,588	0.361	Valid
4	0,101	0.361	Tidak Valid
5	0,450	0.361	Valid
6	0,385	0.361	Valid
7	0,075	0.361	Tidak Valid
8	0,068	0.361	Tidak Valid
9	0,530	0.361	Valid
10	0,735	0.361	Valid
11	0,545	0.361	Valid
12	0,645	0.361	Valid
13	0,534	0.361	Valid
14	0,591	0.361	Valid
15	0,523	0.361	Valid
16	0,479	0.361	Valid
17	0,345	0.361	Tidak Valid
18	0,522	0.361	Valid
19	0,613	0.361	Valid
20	0,615	0.361	Valid
21	0,507	0.361	Valid
22	0,068	0.361	Tidak Valid
23	0,089	0.361	Tidak valid
24	0,521	0.361	Valid
25	0,695	0.361	Valid
26	0,612	0.361	Valid
27	0,674	0.361	Valid
28	0,477	0.361	Valid
29	0,020	0.361	Tidak Valid
30	0,597	0.361	Valid
31	0,374	0.361	Valid
32	0,651	0.361	Valid
33	0,510	0.361	Valid
34	0,476	0.361	Valid
35	0,675	0.361	Valid

Tabel uji validitas di atas menunjukkan bahwa untuk kuesioner variabel minat baca puisi butir pertanyaan yang gugur atau tidak valid berjumlah 8 butir, sedangkan untuk pertanyaan yang valid berjumlah 27 butir.

b. Instrumen Motivasi Baca Puisi

Berdasarkan telaah terhadap instrument motivasi baca puisi yang berupa dengan bantuan komputer program SPSS 20 setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} terdapat butir soal yang gugur dan valid dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 9: Rincian Uji Validitas Instrumen Motivasi Baca

No Minat	Nilai Hitung r	Nilai tabel r	Keterangan
1	0,630	0.361	Valid
2	0,735	0.361	Valid
3	0,560	0.361	Valid
4	0,802	0.361	Valid
5	0,458	0.361	Valid
6	0,577	0.361	Valid
7	0,745	0.361	Valid
8	0,021	0.361	Tidak Valid
9	0,593	0.361	Valid
10	0,580	0.361	Valid
11	0,790	0.361	Valid
12	0,120	0.361	Tidak Valid
13	0,637	0.361	Valid
14	0,661	0.361	Valid
15	0,655	0.361	Valid
16	0,662	0.361	Valid
17	0,646	0.361	Valid
18	0,651	0.361	Valid
19	0,130	0.361	Tidak Valid
20	0,191	0.361	Tidak Valid
21	0,642	0.361	Valid
22	0,748	0.361	Valid
23	0,731	0.361	Valid
24	0,626	0.361	Valid
25	0,625	0.361	Valid
26	0,470	0.361	Valid
27	0,706	0.361	Valid
28	0,683	0.361	Valid
29	0,692	0.361	Valid
30	0,637	0.361	Valid
31	0,764	0.361	Valid
32	0,852	0.361	Valid
33	0,601	0.361	Valid
34	0,080	0.361	Tidak Valid
35	0,092	0.361	Tidak valid

Tabel uji validitas di atas menunjukkan bahwa untuk kuesioner variabel motivasi baca puisi butir pertanyaan yang gugur atau tidak valid berjumlah 6 butir, sedangkan untuk pertanyaan yang valid berjumlah 29 butir.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen selain dihitung validitas juga dihitung reliabilitasnya. Menurut Nurgiantoro (2009:165), reliabilitas menunjuk pada apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Suatu instrumen dikatakan reliabel bila pengukurannya konsisten dan akurat (Muhidin, 2011:37). Jadi, suatu instrument reliabel bila hasil-hasil instrumen tersebut menunjukkan ketepatan. Untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini digunakan rumus *alpha* (Arikunto, 2010:239) sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{K}{(K-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan.

r_{11} : Reliabilitas instrumen.

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah variansi butir.

σ_t^2 : Varians total.

K : Banyaknya butir pertanyaan.

Besar nilai r_{11} dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

Tabel 10. Interpretasi Reliabilitas Tes

Besarnya r_{11}	Interpretasi
$0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi.
$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Reliabilitas tinggi.
$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Reliabilitas sedang.
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Reliabilitas rendah.
$0,00 \leq r_{11} < 0,20$	Reliabilitas sangat rendah.

Dalam mengukur keterampilan menulis, agar ujian memenuhi syarat reliabilitas, penilaian dilakukan oleh dua orang korektor atau penilaian, yaitu penilaian sendiri dan seseorang yang dianggap mampu dalam hal penilaian tes menulis. Hasil dari kedua penilai tersebut selanjutnya dicari koefisien reliabilitas.

Dalam penelitian ini ada dua instrumen yang telah diuji reliabilitasnya. Uji reliabilitas dibantu dengan menggunakan program SPSS 20 model *Alpha Cronbach*. Apabila nilai *Cronbach* lebih dari 0,80 maka jawaban responden dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas kedua instrumen tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas	Interpretasi
Minat baca puisi	0,906	Sangat tinggi
Motivasi baca puisi	0,942	Sangat tinggi

Berdasarkan ringkasan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel minat dan motivasi baca puisi berada dalam kategori sangat tinggi, sehingga dinyatakan reliabel untuk dipergunakan dalam penelitian ini. Perhitungan reabilitas selengkanya dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 113.

I. Revisi Instrumen

Berdasarkan uji validitas dan uji reliabilitas di atas, maka kuesioner mengalami perubahan. Kuesioner minat baca puisi diambil 27 butir soal, kuesioner motivasi baca puisi diambil 29 butir soal untuk pengambilan data. Perubahan kisi-kisi setiap instrumen adalah sebagai berikut.

a. Kisi-kisi Minat Baca

Kisi-kisi minat baca direvisi hanya pada bagian nomor item pernyataan. Indikator masih tetap sama dengan indikator sebelumnya. Pernyataan yang valid hanya diambil 27 butir. Pengambilan butir pernyataan didasarkan pada butir pernyataan yang valid dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 12. Revisi Kisi-kisi Minat Baca Puisi

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Perhatian	a. Frekuensi membaca puisi	1, 2, 3	3
		b. Waktu untuk membaca puisi	4, 5, 6, 7	4
2	Perasaan	c. Jumlah puisi yang dibaca	8, 9	2
		a. Perasaan senang terhadap bacaan sastra khususnya puisi	10, 11, 12, 13,	4
		b. Ketertarikan dan kepuasan setelah membaca sastra khususnya puisi	14, 15, 16, 17,	4
3	Respon	a. Memahami isi puisi	18, 19, 20,	3
		b. Menemukan permasalahan dan mengambil pemecahannya	21, 22, 23	3
		c. Mengambil manfaat setelah membaca puisi	24, 25, 26, 27	4
	Jumlah			27

b. Kisi-kisi Motivasi Baca Puisi

Kisi-kisi motivasi baca puisi direvisi hanya pada bagian nomor item pernyataan. Indikator masih tetap sama dengan indikator sebelumnya. Pernyataan

yang valid hanya diambil 29 butir. Pengambilan butir pernyataan didasarkan pada butir pernyataan yang valid.

Tabel 13. Revisi Kisi-kisi Motivasi Baca Puisi

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Perhatian	a. Perhatian dengan waktu luang	1, 2, 3	3
		b. Perhatian terhadap karya sastra puisi	4, 5, 6	3
		c. Perhatian dari lingkungan terkait membaca sastra puisi	7, 8, 9, 10	4
2	Relevansi	Pemilihan dan Tanggapan tugas sastra khususnya puisi	11, 12, 13, 14, 15	5
3	Percaya Diri	a. Usaha pemenuhan tugas sastra puisi	16, 17, 18, 19	4
		b. Kegigihan menyelesaikan tugas puisi	20, 21, 22, 23	4
4	Kepuasan	Konsekuensi tugas dan Penghargaan dari Guru	24, 25, 26, 27, 28, 29	6
	Jumlah			29

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipengaruhi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji prasyarat dan uji hipotesis.

1. Pengujian Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui normal tidaknya data yang digunakan dalam penelitian. Uji normalitas dilakukan baik dengan manual maupun menggunakan komputer program SPSS 20. Dalam penelitian ini uji

normalitas dapat digunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, kriterianya adalah tingkat kesalahan untuk uji dua sisi hasil perhitungan lebih besar dari $> 0,05$ berarti berdistribusi normal (Nurgiyantoro, 2009: 118).

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas yang dijadikan prediktor dengan variabel terikat memenuhi asumsi linearitas. Untuk mengetahui hal tersebut di uji dengan menggunakan Uji F pada taraf kesalahan 5% yang rumusnya :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi
 RK_{reg} : Rerata Kuadrat garis regresi
 RK_{res} : Rerata kuadrat garis residu (Nurgiyantoro, 2009: 288)

Adapun interprestasinya sebagai berikut.

- 1) Jika F_{reg} hitung lebih kecil dari F_{reg} pada tabel, berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear.
- 2) Jika F_{reg} hitung lebih besar dari F_{reg} pada tabel, berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat tidak linear.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antarvariabel bebas. Dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* akan diperoleh harga interkorelasi antarvariabel bebas. Jika harga interkorelasi antar

variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,800 maka tidak terjadi multikolinieritas.

2. Pengujian Hipotesis

Terdapat tiga macam hipotesis yang akan digunakan dalam menguji penelitian ini. Hipotesis yang pertama dan kedua menggunakan analisis korelasi parsial, sedangkan hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda. Selanjutnya, program yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah seri program statistik SPSS 20.

Teknik korelasi parsial digunakan berdasarkan asumsi bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat bukan merupakan hubungan yang berdiri sendiri, melainkan ada variabel lain yang mempengaruhi hubungan tersebut dan harus dikontrol. Adapun tujuan pengontrolan dilakukan untuk mengetahui harga korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat secara murni. Sehubungan dengan hal itu, maka digunakan korelasi parsial jenjang pertama untuk mencari koefisien korelasi antara X_1 dan Y dengan mengontrol X_2 (r_{y1-2}) dan mencari koefisien antara X_2 dan Y dengan mengontrol X_1 (r_{y2-1}). Berikut ini rumus analisis korelasi parsial jenjang pertama.

$$r_{y1-2} = \frac{r_{y1} - (r_{y2})(r_{12})}{\sqrt{(1-r_{y2}^2)(1-r_{12}^2)}}$$

Keterangan :

r_{y1-2} = korelasi antar variabel Y dan X_1 , dengan dikontrol oleh variabel X_2 .

r_{y2} = korelasi antara variabel Y dan variabel X_2 .

r_{12} = korelasi antara variabel X_1 dan X_2 .

$$r_{y2-1} = \frac{r_{y2-(r_{y1})(r_{12})}}{\sqrt{(1-r_{y1}^2)(1-r_{12}^2)}}$$

r_{y2-1} = korelasi antar variabel Y dan X_2 , dengan dikontrol oleh variabel X_1 .

(Nurgiyantoro, 2009: 154)

Selanjutnya, analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara X_1 dan X_2 dengan Y. Rumus yang dipergunakan adalah.

- 1) Mencari persamaan garis regresi 2 prediktor adalah

$$\hat{Y} = a_1x_1 + a_2x_2 + k$$

Keterangan :

\hat{Y} = kriteriaum

X = prediktor

a = koefesien Preditor

k = konstanta

- 2) Mencari koefesien korelasi antara X_1 dan X_2 dengan Y adalah

$$R_{y(12)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan :

$R_{y(12)}$ = koefesien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2 .

a_1 = koefesien prediktor X_1 .

a_2 = koefesien prediktor X_2 .

$\sum X_1 Y$ = jumlah product antara X_1 dan Y.

$\sum X_2 Y$ = jumlah product antara X_2 dan Y.

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriteriaum Y.

3) Menguji signifikansi korelasi untuk mengetahui harga F adalah

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

M = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor.

(Sugiono, 2012: 275-286)

K. Hipotesis Statistika

Rumus hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari dua hal, yaitu kontribusi X_1 , X_2 , terhadap Y dan regresi antara X_1, X_2 , terhadap Y.

Rumus hipotesis kontribusi X_1 , X_2 terhadap Y sebagai berikut.

$$1. H_0 = r_{x_1y} = 0$$

$$H_1 = r_{x_1y} \neq 0$$

Keterangan: H_0 = tidak ada hubungan antara minat baca dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

H_1 = ada hubungan antara minat baca dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

$$2. \quad H_0 = r_{x2y} = 0$$

$$H_1 = r_{x2y} \neq 0$$

Keterangan: H_0 = tidak ada hubungan antara motivasi baca dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

H_1 = ada hubungan antara motivasi baca dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

$$3. \quad H_0 = r_{1,2y}^x = 0$$

$$H_1 = r_{1,2y}^x \neq 0$$

Keterangan: H_0 = tidak ada hubungan antara minat dan motivasi baca dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

H_1 = ada hubungan antara minat dan motivasi baca dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

Rumus hipotesis regresi X_1, X_2 terhadap Y sebagai berikut.

$$1. \quad H_0 = b_1 = b_2 = 0$$

$$2. \quad H_1 = b_1 = b_2 \neq 0$$

Persamaan hipotesis statistik di atas dapat dibaca sebagai berikut.

H_0 = tidak ada hubungan minat dan motivasi baca puisi dengan menulis puisi.

H_1 = ada hubungan minat dan motivasi baca puisi dengan menulis puisi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membicarakan dua bagian, yaitu hasil penelitian dan pembahasan. Bagian hasil penelitian merupakan uraian dari data yang telah diperoleh selama masa penelitian mengenai proses pembelajaran menulis puisi kelas VII MTs Se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak pada semester genap tahun ajaran 2012/2013 dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi penelitian adalah bagian yang memaparkan hasil penelitian. Hasil penelitian setiap variabel diperoleh melalui hasil analisis. Data penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel bebas yaitu minat baca (X_1) dan motivasi baca (X_2) dengan variabel terikat yaitu kemampuan menulis puisi (Y). penelitian ini dilakukan pada tiga MTs di Kecamatan Gajah, kelas VII dan dari setiap sekolah diambil tiga kelas MTs Al-Irsyad Gajah; empat kelas MTs N Jatisono; dan satu kelas MTs Nurul Huda Medini. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini adalah 267 siswa. Deskripsi data yang akan disajikan meliputi nilai *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), dan standar deviasi (SD). Selain itu juga disajikan tabel distribusi dan histogram. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi yang diambil dari Sugiono (2008: 35) adalah sebagai berikut.

- a. Menghitung jumlah kelas interval

Dalam menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus Sturges yaitu:

$$K = 1 + 3,5 \log n$$

Dimana:

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data observasi atau responden

\log = logaritma

b. Menentukan rentang data

Yaitu data tersumber dikurangi data terkecil kemudian di tambah 1.

c. Menghitung panjang kelas = Rentang kelas dibagi jumlah kelas.

Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini.

1) Minat Baca Puisi

Data minat baca puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak diperoleh dengan menggunakan angket tertutup dengan jumlah butir pertanyaan 27 dan responden sebanyak 267 siswa dengan skala jawaban berkisar 1-4 atau menggunakan skala Likert. Berdasarkan variabel minat baca puisi (X_1) yang diolah menggunakan SPSS 20 maka diperoleh skor tertinggi 108 dan skor terendah 49, sehingga *range* 59. Selain itu didapatkan nilai *mean* 73,0749, *median* 73,0000, *modus* 69,00, dan standar deviasi 8,24815 (perhitungan lebih lengkap dapat dilihat dalam lampiran 9). Jumlah kelas interval (k) digunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$, $k = 1 + 3,3 \log 267 = 9,00748716$ dibulatkan menjadi 9. Rentang data hitung dengan rumus nilai maksimal - nilai minimal, sehingga diperoleh data seberas $108 - 49 = 59$. Panjang kelas = $\frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah interval kelas}}$, sehingga diperoleh panjang kelas = $\frac{59}{9} = 6,5$, sedangkan lebar

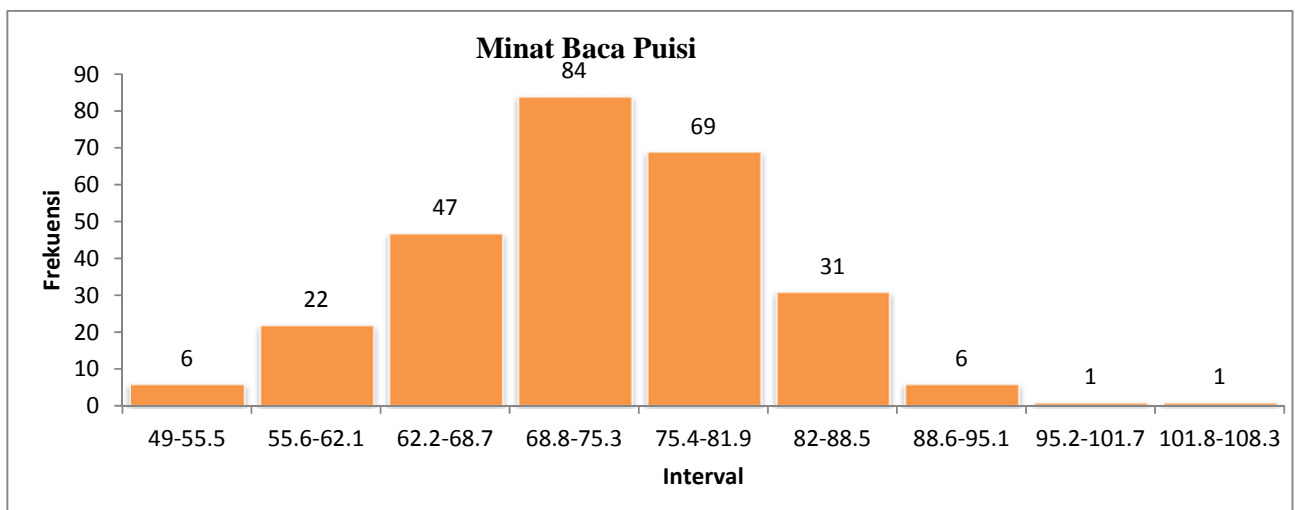
kelas = $\frac{108.3 - 49}{10} = 6,5$. Distribusi frekuensi skor tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Minat Baca Puisi

No.	Interval			F	%
1	101.8	-	108.3	1	0.4%
2	95.2	-	101.7	1	0.4%
3	88.6	-	95.1	6	2.2%
4	82	-	88.5	31	11.6%
5	75.4	-	81.9	69	25.8%
6	68.8	-	75.3	84	31.5%
7	62.2	-	68.7	47	17.6%
8	55.6	-	62.1	22	8.2%
9	49	-	55.5	6	2.2%
Jumlah				267	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2013

Tabel distribusi frekuensi skor variabel minat baca puisi kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak di atas, dapat digambarkan dalam histogram berikut.



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Baca Puisi

Berdasarkan tabel dan histogram distribusi frekuensi variabel minat baca puisi di atas, frekuensi variabel minat baca puisi siswa rata-rata berada pada interval tengah yaitu antara interval 75,4 – 81,9 sebanyak 69 siswa (25,8%). Interval terendah yaitu pada interval 49 – 55,5 sebanyak 6 siswa (2,2%). Interval tertinggi 101,8 – 108,3 hanya sebanyak 1 siswa (0,4%). Ini menunjukkan bahwa persebaran minat baca siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah ada pada interval tengah, tidak ada yang menonjol.

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel minat baca puisi siswa dengan menggunakan nilai *mean* dan standar deviasi. Nilai *mean* variabel minat baca puisi sebesar 73,0749 dan standar deviasi 8,24815. Identifikasi kecenderungan skor variabel minat baca puisi dikategorikan menjadi tiga yaitu, tinggi, sedang, rendah dengan ketentuan berikut.

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= X \geq M+SD \\ &X \geq 81.00 \\ \text{Sedang} &= M - SD \leq X < M+SD \\ &54.00 \leq X < 81.00 \\ \text{Rendah} &= X \leq M-SD \\ &X < 54.00 \end{aligned}$$

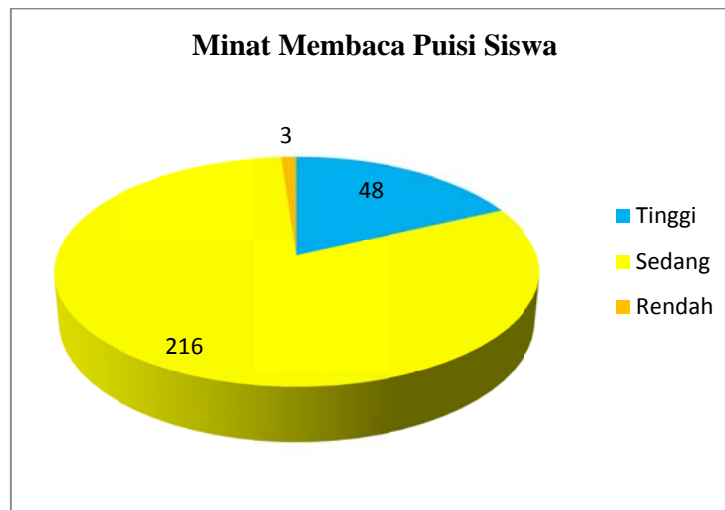
Tabel 15. Klasifikasi Data Minat Baca Puisi Siswa Kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi (%)	kategori
1	$\geq 81,00$	48	18%	Tinggi
2	$54,00 \leq 81,00$	216	80,9%	Sedang
3	$\leq 54,00$	3	1,1%	rendah
Total		267	100%	

Sumber: Data Primer Diolah 2013

Tabel distribusi kecenderungan frekuensi variabel minat baca puisi di atas, menunjukkan bahwa terdapat 48 siswa (18,0%) yang berada kategori tinggi, 216 siswa (80,9%) berada dalam kategori sedang, dan 3 siswa (1,1%) yang masuk

dalam kategori rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak ada pada kategori sedang. Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut.



Gambar 4. Pie Chart Distribusi Kecenderungan Variabel Minat Baca Puisi

2) Motivasi Baca Puisi

Motivasi baca puisi diperoleh dari angket dengan 29 butir pertanyaan dengan jumlah responden 267 dan skala jawaban berkisar 1- 4 atau skala Likert. Berdasarkan data variabel motivasi baca puisi () yang diolah menggunakan program SPSS 20 maka diperoleh skor tertinggi 98 dan skor terendah 55, sehingga range 43. Selain itu didapatkan nilai *mean* 72,9326, *median* 73,0000, dan *modus* 70,000 serta standar deviasi 7,12741 (perhitungan lebih lengkap dapat dilihat dalam lampiran 9). jumlah kelas interval (k) digunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$, $k = 1 + 3,3 \log 267$, $k = 9.00748716$ atau 9 (pembulatan). Rentang data hitung dengan rumus nilai maksimal - nilai minimal, sehingga diperoleh data

seberas $98 - 55 = 43$. Panjang kelas = ————— sehingga diperoleh

panjang kelas = — = 4,7, sedangkan lebar kelas = ————— = — = — = 4,7.

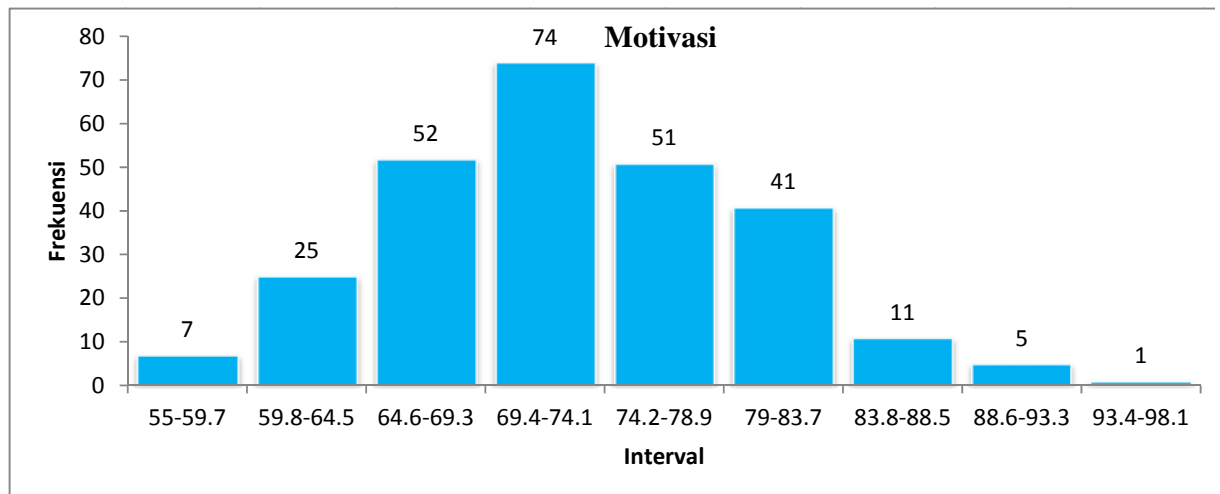
Distribusi frekuensi skor tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Motivasi Baca Puisi

No.	Interval			F	%
1	93.4	-	98.1	1	0.4%
2	88.6	-	93.3	5	1.9%
3	83.8	-	88.5	11	4.1%
4	79	-	83.7	41	15.4%
5	74.2	-	78.9	51	19.1%
6	69.4	-	74.1	74	27.7%
7	64.6	-	69.3	52	19.5%
8	59.8	-	64.5	25	9.4%
9	55	-	59.7	7	2.6%
Jumlah				267	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2013

Tabel distribusi frekuensi skor variabel motivasi baca puisi di atas, dapat digambarkan dalam histogram berikut.



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Baca Puisi

Berdasarkan tabel dan histogram distribusi frekuensi motivasi baca puisi, frekuensi variabel motivasi baca puisi rata-rata berada pada interval tengah yaitu interval 74,2 – 78, 9 sebanyak 51 siswa (19,1%). Hampir seperempat jumlah responden ada pada interval tengah. Interval terendah pada interval 55 – 59,7 sebanyak 7 siswa (2,6%) dari jumlah responden. Interval tertinggi pada interval 93,4 – 98,1 sebanyak 1 siswa (0,4%). Ini menunjukkan bahwa persebaran motivasi baca puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak merata di bagian tengah. Tidak ada perbedaan yang menonjol.

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel motivasi baca puisi dengan menggunakan nilai *mean* dan standar deviasi. Nilai *mean* variabel motivasi baca sebesar 72,9326 dan standar deviasi 7,12741. Identifikasi kecenderungan skor variabel motivasi baca puisi dikategorikan menjadi tiga yaitu, tinggi, sedang, rendah dengan ketentuan berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= X \geq M+SD \\ &X \geq 87.00 \\ \text{Sedang} &= M - SD \leq X < M+SD \\ &58.00 \leq X < 87.00 \\ \text{Rendah} &= X \leq M-SD \\ &X < 58.00 \end{aligned}$$

Tabel 17. Klasifikasi Data Motivasi Baca Puisi Siswa Kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi (%)	kategori
1.	$\geq 87,00$	9	3,4%	Tinggi
2.	$58,00 \leq 87,00$	255	95,5%	Sedang
3.	$\leq 58,00$	3	1,1%	rendah
Total		267	100%	

Sumber: Data Primer Diolah 2013

Tabel distribusi kecenderungan frekuensi variabel motivasi baca puisi tersebut menunjukkan bahwa terdapat 9 siswa (3,4%) yang berada pada kategori tinggi, 255 siswa (95,5%) berada dalam kategori sedang, dan 3 siswa (1,1%) yang masuk dalam kategori rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut.



Gambar 6. *Pie Chart* distribusi Kecenderungan Variabel Motivasi Baca Puisi

3) Kemampuan Menulis Puisi

Data variabel kemampuan menulis puisi kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak diperoleh dari hasil tulisan siswa dengan menggunakan tes membuat atau menulis puisi dengan tema yang sudah ditentukan. Jumlah responden yang digunakan untuk pengambilan data kemampuan menulis puisi sebanyak 276 siswa. Berdasarkan data variabel kemampuan menulis puisi (Y) yang diolah menggunakan program *SPSS versi 13* maka diperoleh skor tertinggi 15 dan skor terendah 4, sehingga *range* 11. Selain itu, di dapatkan nilai *mean* 8,9064, *median* 9,0000, dan *modus* 9,00 serta standar deviasi 2,68710. Jumlah kelas interval (k) digunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$, $= 1 + 3,3 \log 267$, $k = 9,0074$

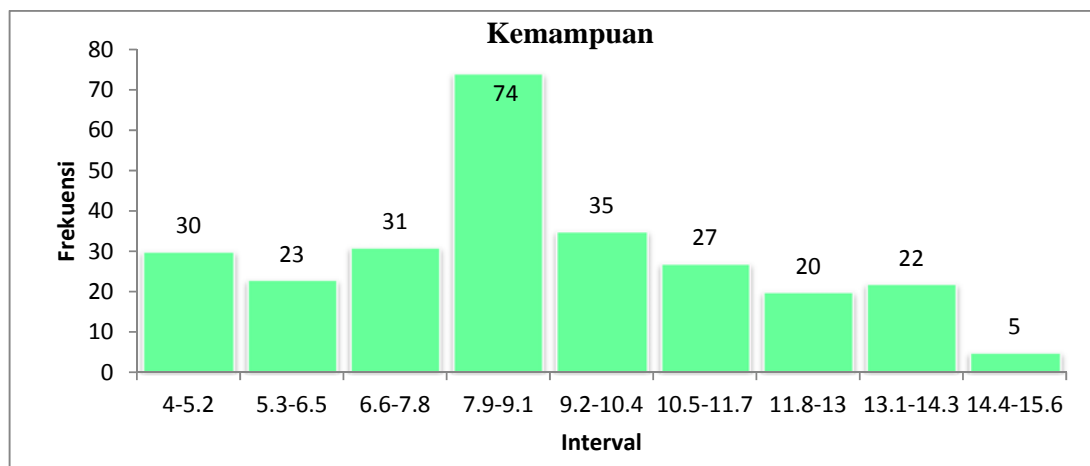
atau 9 (pembulatan), Rentang data hitung dengan rumus nilai maksimal - nilai minimal, sehingga diperoleh data sebesar $15 - 4 = 11$. Panjang kelas = _____ sehingga diperoleh panjang kelas = $11 / 9 = 1,2$, sedangkan lebar kelas = _____ = $1,2$.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kemampuan Menulis Puisi

No.	Interval			F	%
1	14.4	-	15.6	5	1.9%
2	13.1	-	14.3	22	8.2%
3	11.8	-	13	20	7.5%
4	10.5	-	11.7	27	10.1%
5	9.2	-	10.4	35	13.1%
6	7.9	-	9.1	74	27.7%
7	6.6	-	7.8	31	11.6%
8	5.3	-	6.5	23	8.6%
9	4	-	5.2	30	11.2%
Jumlah				267	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2013

Tabel distribusi frekuensi skor variabel kemampuan menulis puisi di atas, dapat digambarkan dalam histogram berikut.



Gambar 7. Hitogram Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi

Berdasarkan tabel dan histogram distribusi frekuensi kemampuan menulis puisi, frekuensi variabel menulis puisi rata-rata berada pada interval tengah yaitu interval 9,2 - 10,4 sebanyak 35 siswa (13,1%). Hampir seperempat jumlah responden ada pada interval tengah. Interval terendah pada interval 4 – 5,2 sebanyak 30 siswa (11,2%) dari jumlah responden. Interval tertinggi pada interval 14,4 – 15,6 sebanyak 5 siswa (1,9%). Ini menunjukkan bahwa persebaran kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak merata di bagian tengah. Tidak ada perbedaan yang menonjol.

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel kemampuan menulis puisi dengan menggunakan nilai *mean* dan standar deviasi. Nilai mean variabel kemampuan menulis puisi sebesar 8,9064 dan standar deviasi 2,68710. Identifikasi kecenderungan skor variabel kemampuan menulis puisi dikategorikan menjadi tiga yaitu, tinggi, sedang, rendah dengan ketentuan berikut.

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= X \geq M+SD \\ &X \geq 11.33 \\ \text{Sedang} &= M - SD \leq X < M+SD \\ &7.67 \leq X < 11.33 \\ \text{Rendah} &= X \leq M-SD \\ &X < 7.67 \end{aligned}$$

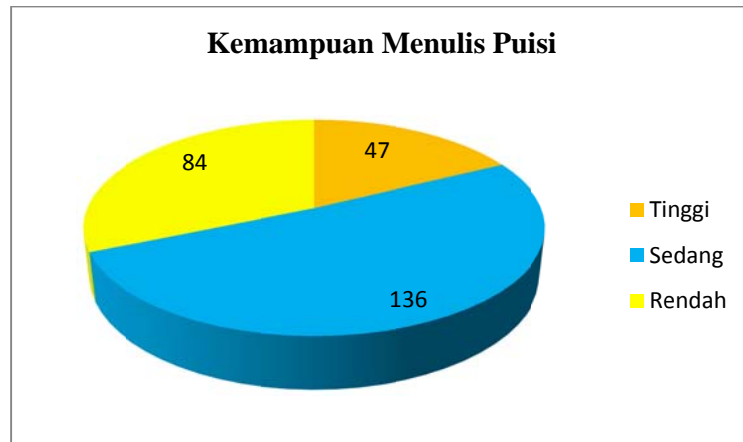
Tabel 19. Klasifikasi Data Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1.	$\geq 11,33$	47	17,6%	Tinggi
2.	$7,67 \leq 11,33$	136	50,9%	Sedang
3.	$\leq 7,67$	84	31,5%	rendah
Total		267	100%	

Sumber: Data Primer Diolah 2013

Berdasarkan tabel distribusi di atas kecenderungan kemampuan menulis puisi siswa, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis puisi sudah dalam

kategori sedang, dengan pertimbangan tersebut menunjukkan bahwa terdapat 47 siswa (17,6%) yang berada pada kategori tinggi, 136 siswa (50,9%) berada dalam kategori sedang, 84 siswa (31,5%) masuk dalam kategori rendah. Gambar berikut merupakan *pie chart* kecenderungan kemampuan menulis puisi siswa.



Gambar 8. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Kemampuan Menulis Puisi Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara minat dan motivasi baca puisi dengan kemampuan menulis puisi. Namun, sebelum melakukan uji hipotesis akan dipaparkan pengujian persyaratan analisis dan hasil masing-masing variabel secara rinci.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Uji prasyarat yang harus dipenuhi dalam analisis ini adalah uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolonieritas. Berikut adalah penjelasannya:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji distribusi data masing-masing variabel. Apabila distribusi data normal, maka akan lebih mudah menentukan perkiraan dalam inferensi. Uji normalitas distribusi data dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program SPSS 20, dengan kriteria uji jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau sebaliknya, pada taraf signifikansi uji adalah $\alpha = 0,05$. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 20. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Asymp. Sig. (P-value)	Kondisi	Keterangan
1	Minat baca puisi	0,341	$0,341 > 0,05$	Normal
2	Motivasi baca puisi	0,548	$0,548 > 0,05$	Normal
3	Kemampuan menulis puisi	0,069	$0,069 > 0,05$	Normal

Berdasarkan tabel rangkuman hasil uji normalitas, ketiga variabel berdistribusi normal. Hal tersebut *p value* masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 pada taraf kesalahan 5%, sehingga semua variabel baik bebas maupun terikat pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terkait mempunyai pengaruh yang linier atau tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} pada nilai taraf signifikansi 0,05, maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linier. Hasil rangkuman uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 21. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	Df	Harga F		Sig.	keterangan
			Hitung	Tabel (5%)		
1	x_1	38;227	1020,057	3,09	0,000	LINIER
2	x_2	33;232	937,298	3,09	0,000	LINIER

Sumber: Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan tabel rangkuman hasil uji linearitas di atas, menunjukkan bahwa jika r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} yaitu pada variable minat baca (X_1) $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1020,057 < 3,09$ dan signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$, sedangkan pada variabel motivasi baca (X_2) $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $937,298 < 3,09$ dan signifikansi $0,000 > 0,05$. Sehingga kedua variabel tersebut dapat dikatakan linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antarvariabel bebas. Antarvariabel bebas dikatakan multikolinieritas jika interkorelasi antarvariabel bebas lebih bebas atau sama dengan 0,8. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*. Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat digunakan analisis korelasi *product moment* dari *Karl Person*. Harga uji multikolinieritas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 22. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	X_1	X_2	Keterangan
1	Minat Baca Puisi (X_1)	1	0,649	Non-Multikolinieritas
2	Motivasi Baca Puisi (X_2)	0,649	1	

Sumber: Data Primer Diolah, 2013

Hasil perhitungan diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,649 nilai ini menunjukkan lebih kecil dari 0,8. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi korelasi.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh karena itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Terdapat tiga macam hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini. Hipotesis pertama dan kedua diuji dengan teknik analisis korelasi parsial, sedangkan hipotesis ketiga diuji dengan teknik korelasi ganda. Untuk membantu proses analisis dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 20.

a. Uji Hipotesis 1

Hipotesis pertama menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan Komputer program SPSS 20 menunjukkan bahwa kesalahan hasil perhitungan minat baca (X_1) dengan kemampuan menulis puisi siswa (Y) sebesar 0,000 pada taraf kesalahan 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa P 0,000 lebih kecil dari nilai kesalahan 0,05 ($0,00 < 0,005$).

Menguji signifikansi bisa juga dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada signifikansi 5%, jika r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} maka korelasi tersebut signifikansi atau sebaliknya. berdasarkan perhitungan dengan analisis korelasi parsial dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 diperoleh koefisien (r_{y1-2}) minat baca terhadap kemampuan menulis puisi siswa

kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak (Y) sebesar 0,628. Kemudian untuk menghitung apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5% dan $n = 267$ sebesar 0,138, maka terdapat hubungan yang signifikan. Jadi hipotesis yang diajukan diterima. Hal tersebut karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,628 > 0,138$). Maka hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Hasil analisis korelasi parsial tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 23. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Parsial (X_1)

Variabel	Pearson Correlation	N	P	Keterangan
Minat Baca Puisi	0,628	267	0,000	Hipotesis diterima, signifikansi

Sumber: Data Primer Diolah, 2013

b. Uji Hipotesis 2

Hipotesis kedua menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi baca puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 20 menunjukkan bahwa kesalahan hasil perhitungan motivasi baca puisi (X_2) dengan kemampuan menulis puisi siswa (Y) sebesar 0,000 pada taraf kesalahan 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa $P = 0,000$ lebih kecil dari nilai kesalahan 0,05 ($0,00 < 0,005$).

Menguji signifikansi bisa juga dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada signifikansi 5%, jika r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} maka

korelasi tersebut signifikansi atau sebaliknya. Berdasarkan perhitungan dengan analisis korelasi parsial dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 diperoleh koefisien (r_{y2-1}) motivasi baca puisi terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak (Y) sebesar 0,733. Kemudian untuk menghitung apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5% dan $n = 267$ sebesar 0,138, maka terdapat hubungan yang signifikan. Jadi hipotesis yang diajukan diterima. Hal tersebut karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,733 > 0,138$). Maka hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi baca puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Hasil analisis korelasi parsial tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 24. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Parsial (r_{y2-1})

Variabel	Pearson Correlation	N	P	Keterangan
Motivasi Baca Puisi	0,733	267	0,000	Hipotesis diterima, signifikansi

Sumber: Data Primer Diolah, 2013

c. Uji Hipotesis 3

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi ganda. Hipotesis ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dan motivasi baca puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}). Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat ada atau tidak adanya

hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat, sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari pada nilai r_{tabel} maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari pada nilai r_{tabel} maka hubungan tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person*. Rangkuman hasil analisis korelasi berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 25. Hasil Analisis Korelasi Berganda

r_{hitung}	r_{tabel}	Sig	R^2
0,760	0,138	0,000	0,574

Sumber: Data Primer Diolah 2013

1) Pengujian Signifikansi Korelasi Ganda

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui terdapat hubungan yang positif antara minat dan motivasi baca puisi secara bersama terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,760 lebih besar dari r_{tabel} ($0,760 > 0,138$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Hasil analisis regresi ini dapat diketahui terdapat hubungan yang positif antara minat dan motivasi baca puisi terhadap kemampuan menulis puisi.

2) Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 20, menunjukkan R^2 sebesar 0,577. Nilai tersebut berarti 57,7%

perubahan pada variabel kemampuan menulis puisi dapat diterangkan oleh minat dan motivasi baca puisi, sedangkan sisanya 43,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara minat dan motivasi baca puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa. Berdasarkan data penelitian yang di analisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut.

1. Hubungan antara Minat Baca Puisi dengan Kemampuan Menulis Puisi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat baca puisi (X_1) dengan kemampuan menulis puisi (Y). Melalui analisis korelasi *product moment* diperoleh minat baca puisi (X_1) dengan kemampuan menulis puisi (Y) sebesar 0.00 pada taraf kesalahan 5% dengan harga r_{hitung} sebesar 0.628 dengan $P = 0.00 < 0.005$ dan r_{tabel} 0.138 dengan taraf kesalahan 5% harga r_{hitung} 0.628 lebih dari r_{tabel} 0.138 dengan taraf kesalahan dibawah 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa minat baca puisi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan dengan kemampuan menulis.

Minat baca puisi mempunyai peran yang penting dalam pembelajaran menulis puisi, karena pada saat minat baca puisi dimiliki siswa, maka pada saat itulah perhatiannya tidak lagi dipaksakan melainkan beralih menjadi spontan. Makin besar minat baca puisi akan makin besar tingkat perhatiannya. Timbunya minat baca puisi disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin

hidup senang dan bahagia. Minat baca puisi yang besar cenderung menghasilkan pengetahuan tentang puisi yang tinggi sebaliknya minat baca puisi yang rendah akan menghasilkan pengetahuan puisi yang rendah (Fitriyah, 2013:76).

Hasil ini dinyatakan bahwa minat siswa yang tinggi dalam baca puisi bisa menjadi sumber inspirasi untuk menulis sebuah puisi serta siswa yang termotivasi secara terus-menerus untuk baca puisi dapat memengaruhi dan meningkatkan kemampuan menulis puisi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam baca puisi memengaruhi kemampuan menulis puisi.

Minat baca mempunyai peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam kompetensi menulis, yaitu agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berkarya secara efektif dan efisien melalui tulisan. Selain diperlukan bimbingan dan latihan siswa juga harus meningkatkan minat untuk memiliki kemampuan menulis puisi yang baik. Dengan demikian, pembelajaran menulis dapat tercapai sesuai dengan tujuan.

Proses menulis puisi akan berjalan lancar bila disertai minat. Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan minat siswa agar pelajaran yang diberikan mudah dipahami siswa. Menurut Slameto (2010:180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah kecenderungan seseorang terhadap objek atau suatu kegiatan yang digemari dan disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian dan keaktifan berbuat sesuatu.

Hasil analisis uji hipotesis korelasi parsial tentang minat baca puisi membuktikan dalam penelitian ini bahwa minat baca puisi memiliki hubungan

positif dan signifikan dengan kemampuan menulis puisi siswa. Hal ini berarti bahwa dengan adanya minat baca puisi yang tinggi khususnya membaca puisi, siswa juga memiliki kemampuan menulis puisi yang tinggi. Hal tersebut memperkuat teori yang dikemukakan oleh Purwo (Hernowo:42) yang mengemukakan bahwa orang yang makin banyak membaca akan makin baik pula menulisnya dan seseorang yang mempunyai kemampuan menulis yang tinggi biasanya juga memiliki minat baca yang tinggi.

Keadaan minat baca puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak rata-rata mempunyai minat baca puisi sedang juga menunjukkan adanya kemampuan menulis puisi mereka yang sedang pula. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai kemampuan menulis puisi siswa rata-rata antara $7,67 \leq 11,33$ yang berada pada kategori sedang. Kenyataan tersebut sesuai dengan pendapat Hernowo di atas.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yaitu penelitian tentang *Sumbangan Minat Membaca dan Kemampuan Apresiasi Cerpen dan Menulis Cerpen Siswa kelas XI SMA Negeri 6 Yogyakarta* yang dilakukan oleh Andiyani (2006). Selain itu, ada pula penelitian yang dilakukan oleh Fitriyah (2013) dengan judul *Kontribusi Minat Baca Puisi dan Kemampuan Apresiasi Puisi terhadap Menulis Puisi kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta*. Kedua penelitian di atas menyatakan bahwa kemampuan menulis cerpen dan kemampuan menulis puisi siswa ditentukan oleh minat membaca cerpen ataupun minat baca puisi yang dimiliki oleh siswa, selebihnya ditentukan oleh faktor lain. Perbedaan terletak pada populasi yang diambil. Kedua penelitian

di atas mengambil populasi dalam satu sekolahan, berbeda dengan penelitian ini. Penelitian ini mengambil populasi dari beberapa sekolah se-Kecamatan.

Hasil penelitian di atas juga mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini, yaitu teknik pengambilan data minat baca cerpen atau puisi sama dengan pengambilan data dalam penelitian ini. Keduanya sama-sama menggunakan teknik angket. Dan pengujian menulis cerpen atau puisi menggunakan teknik tes menulis cerpen atau puisi. Dengan demikian, kedua penelitian di atas dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis jawaban siswa pada angket minat baca puisi siswa, terdapat faktor yang membuat minat baca siswa sangat tinggi yaitu: (1) siswa sangat senang membaca karena mudah mendapatkan inspirasi; (2) siswa membutuhkan waktu yang luang untuk membaca; (3) siswa memiliki dorongan dan kemampuan untuk membaca agar dapat menulis atau menghasilkan sebuah karya (puisi).

2. Hubungan antara Motivasi Baca Puisi dengan Kemampuan Menulis Puisi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat baca puisi (X_2) dengan kemampuan menulis puisi (Y). melalui analisis korelasi *product moment* diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0.733 $P = 0.00 < 0.005$ dan r_{tabel} 0.138 dengan taraf kesalahan 5% harga r_{hitung} 0.628 lebih dari r_{tabel} sebesar 0.138 dengan taraf kesalahan dibawah 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi baca puisi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan dengan kemampuan menulis.

Sama halnya dengan minat baca, motivasi baca juga merupakan faktor yang penting dalam kemampuan menulis puisi siswa. Selain mempunyai minat baca yang tinggi, siswa juga harus mempunyai motivasi baca yang baik apabila siswa tersebut menginginkan untuk mempunyai kemampuan menulis puisi yang baik. Hasil analisis uji korelasi parsial tentang motivasi baca dalam penelitian ini membuktikan bahwa motivasi baca mempunyai hubungan dengan kemampuan menulis puisi siswa.

Motivasi menurut Sardiman (2011:75) merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seorang mau dan ingin melaksanakan sesuatu. Motivasi baca puisi merupakan strategi yang digunakan untuk mendorong seseorang dalam hal ini siswa menyukai kegiatan membaca.

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel minat dan motivasi baca puisi dipisahkan, dan ternyata terdapat korelasi antara motivasi baca puisi dengan kemampuan menulis puisi. Motivasi baca puisi siswa MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak berada pada kategori sedang. Dalam hal ini pengaruh besar untuk meningkatkan motivasi baca puisi siswa adalah guru. Motivasi baca puisi berada pada kategori sedang berkaitan dengan guru yang kemudian memberi stimulus kepada siswa untuk membaca. Guru mulai mewajibkan siswa membaca minimal 10 antologi puisi perbulan. Guru juga mulai menerapkan metode yang menarik agar memotivasi anak untuk membaca. Menurut jurnal yang ditulis McRae dan Guthrie (2009) alasan siswa membaca adalah bahwa guru yang menugaskan karena kalau tidak membaca akan mendapat masalah.

Pengaruh motivasi juga berkaitan dengan lingkungan keluarga. Masyarakat Indonesia sekarang mulai sadar bahwa membaca itu penting sehingga mereka mendukung anaknya untuk gemar membaca. Dengan membaca orang tua berharap anaknya dapat bertambah juga pengalaman yang dimiliki.

Motivasi baca puisi adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan membaca puisi, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan membaca puisi dan memberikan informasi, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek dari membaca itu dapat tercapai. Demikian dalam membaca puisi, prestasi dalam bidang puisi siswa akan lebih baik bila siswa memiliki dorong motivasi dari orang tua, guru, dan lingkungan untuk berhasil lebih besar dalam diri siswa itu. Sebab ada kecenderungan bahwa seseorang yang memiliki kecerdasan tinggi mungkin akan gagal berprestasi karena kurang adanya motivasi dari berbagai pihak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata siswa senang jika diberi tugas guru untuk membaca karya puisi karena, puisi lebih sedikit barisnya dari pada bacaan-bacaan sastra atau nonsastra yang lain. Selain itu dengan pemberian motivasi yang baik dari lingkungan pada siswa terkadang siswa merasa senang dan dengan rasa senang itu pula mereka akan menyukai membaca puisi. Adanya motivasi akan sangat berpengaruh pada perilaku siswa untuk mulai menyenangi membaca puisi, ketika rasa senang itu tumbuh maka intensitas membaca puisi akan semakin meningkat dan hasilnya siswa akan dengan mudah melakukan proses menuliskan puisi dimulai dari kepuasan atau kekecewaan pada puisi yang telah dibaca.

Berdasarkan hasil analisis jawaban siswa pada angket minat baca siswa, terdapat faktor yang membuat motivasi baca siswa begitu tinggi yaitu: (1) siswa kadang termotivasi oleh orang lain untuk membaca; (2) siswa memiliki perhatian lebih terhadap bacaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Aji Dian Pertiwi pada tahun 2012 yang berjudul *Pengaruh Minat dan Motivasi Baca terhadap kemampuan Meresepsi Cerpen* menyatakan bahwa kemampuan meresepsi siswa ditentukan oleh minat dan motivasi baca puisi yang dimiliki oleh siswa, selebihnya ditentukan oleh faktor lain seperti persepsi siswa, kebiasaan membaca, kebiasaan menulis, dan penguasaan kosakata.

Menurut Pertiwi (2012:87-88), jika siswa memiliki rata-rata membaca cerpen seminggu tiga kali dan membaca minimal tiga cerpen seminggu. Dengan seringnya siswa membaca karya sastra maka minat baca karya sastra akan semakin meningkat. Semakin tinggi minat baca siswa tentang cerpen maka semakin pandai pula siswa tersebut mampu meresensi atau menanggapi cerpen yang dibaca. Siswa yang memiliki minat baca tinggi tentunya akan memiliki keinginan yang kuat untuk kemudian memahami cerpen yang dibaca dan bahkan menelaahnya. Pembiasaan penelaahan bacaan akan memudahkan siswa ketika disuruh untuk menelaah tanggapan atau meresepsi terhadap cerpen, pendapat di atas dapat diterapkan juga dalam minat membaca puisi yang dapat memengaruhi kemampuan penulis puisi.

Hasil penelitian di atas juga memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, yaitu teknik pengambilan data minat dan motivasi baca sama dengan teknik

pengambilan data dalam penelitian ini. Keduanya sama-sama menggunakan teknik angket. Dan perbedaan terletak pada pengujian resepsi siswa dalam mengapresiasi cerpen menggunakan teknik angket. Dengan penilaian menggunakan skala 1-4. Sedangkan penelitian ini pengujian kemampuan menulis puisi menggunakan tes.

3. Hubungan antara Minat dan Motivasi Baca Puisi dengan Kemampuan Menulis Puisi

a. Berdasarkan Uji F

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat baca puisi (X_1) dan motivasi baca puisi (X_2) dengan kemampuan menulis puisi (Y). Melalui analisis korelasi berganda dengan dua predictor ditemukan koefisien korelasi ganda $R_y(1,2)$ sebesar 0.760; R^2 sebesar 0.577 dan ditemukan F_{hitung} sebesar 180.124 dengan $P = 0.00 < 0.05$ pada taraf kesalahan 5% sehingga korelasi signifikan. Harga F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} pada taraf kesalahan 5% hal ini berarti kedua variabel ini mempunyai korelasi yang signifikan.

Minat dan motivasi baca mempunyai peran yang penting dalam pembelajaran menulis puisi, karena dengan minat dan motivasi baca yang dimiliki siswa, maka dalam pembelajaran menulis puisi siswa akan mendapatkan kemudahan dalam menentukan diksi, alur, dan pemaknaan sehingga terbentuk puisi yang berkualitas.

Menurut Peck dan Schulz (Dalam tarigan, 2008:9), keterampilan menulis itu tidak datang dengan sendirinya, hal itu menuntut latihan yang cukup dan teratur serta pendidikan yang berprogram. Begitu pula dalam menulis maupun

dengan cara meresepsi, sehingga siswa tidak merasa asing dalam menulis puisi dan maupun untuk menggapai tujuannya dalam menulis puisi.

Menurut Rahim (2008:13) membaca bersumber dari ranah kognitif seperti pemahaman, interpretasi dan asimilasi. Ranah kognitif sendiri bersumber dari ranah efektif. Ranah efektif berkaitan dengan minat, rasa percaya diri, pengontrolan rasa negatif, serta penundaan dan kemauan untuk mengambil resiko. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada kaitan kuat antara minat dan ranah kognitif yang dimiliki siswa.

Minat dan motivasi baca termasuk ke dalam ranah efektif. Minat dan motivasi merupakan dua hal yang saling berkaitan. Minat merupakan keinginan kuat seseorang dan motivasi merupakan usaha seseorang untuk melakukan sesuatu. Jika digabungkan minat dan motivasi akan menjadi kekuatan besar yang memengaruhi kegiatan membaca seseorang. Seseorang akan membaca dengan baik jika disertai dengan keinginan dan usaha yang kuat.

Adanya minat dan motivasi yang kuat akan mendorong seseorang untuk membaca karya sastra khususnya puisi. Minat dan motivasi yang kuat akan berpengaruh dengan kemampuan siswa pada menulis puisi itu sendiri. Setelah siswa mampu memahami dengan baik maka selanjutnya siswa akan dengan mudah mampu menulis puisi. Menurut Schiefele melalui Mc Rae (2011) ketika minat dan motivasi baca puisi sinergi, maka siswa akan berinteraksi dengan teks mendalam dan mendapat jumlah pengetahuan atau pengalaman estetik yang tinggi.

Kategori minat dan motivasi baca puisi siswa MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak yang berada pada kategori sedang dalam penelitian ini

berpengaruh pada kategori kemampuan menulis puisi siswa. Kategori kemampuan menulis puisi siswa MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak juga berada pada kategori sedang. Terbukti bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara minat dan motivasi baca puisi dengan kemampuan menulis puisi studi pada siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

b. Berdasarkan *R Square*

Hasil *R square* menunjukkan hubungan minat dan motivasi baca puisi dengan kemampuan menulis puisi adalah 0.577 atau 57.7% ini menunjukkan bahwa hanya 57.7% minat dan motivasi baca puisi memengaruhi kemampuan menulis puisi. Hubungan minat dan motivasi baca puisi dengan kemampuan menulis puisi adalah 0.577 atau 57.7% ini berarti ada 42.3% faktor lain yang memengaruhi kemampuan menulis puisi. Hal ini dapat terjadi dikarenakan oleh beberapa hal. Hal tersebut seperti adanya faktor lain yang mendukung kemampuan menulis puisi seperti perbendaharaan kata yang masih kurang, kebiasaan membaca, kebiasaan menulis, penguasaan kosa kata dan lain-lain. Faktor kedua yaitu akibat dari instrumen penelitian yang gugur yang ternyata merupakan pertanyaan koesioner yang saling berhubungan. Faktor ketiga yaitu karena kondisi siswa yang belum sepenuhnya memahami kuesioner yang diberikan karena, belum pernah mengisi kuesioner sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan minat baca puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa pada siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Banyaknya membaca puisi serta tingginya minat baca puisi siswa, membantu mempermudah siswa dalam menulis karya sastra puisi. Hal hubungan yang positif dan signifikan tersebut ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,628 dan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} dengan $N= 267$ pada taraf kesalahan 5% ($0,628 > 0,138$) yang artinya semakin tinggi minat baca puisi siswa maka akan semakin tinggi pula kemampuan menulis puisi mereka.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan motivasi baca puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa pada siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah. Motivasi akan sangat berhubungan pada perilaku siswa untuk mulai menyenangi membaca puisi. Hal hubungan yang positif dan signifikan tersebut ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0, 733 dan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} dengan $N= 267$ pada taraf kesalahan 5% ($0,733 > 0,138$) yang artinya semakin tinggi motivasi baca puisi siswa maka akan semakin tinggi pula

kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan minat dan motivasi baca puisi dengan kemampuan menulis puisi studi pada siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Ketika minat dan motivasi baca puisi sinergi, maka siswa akan berinteraksi dengan puisi mendalam dan mendapatkan jumlah pengetahuan atau pengalaman estetik yang relatif tinggi. Hal pengaruh yang positif dan signifikan tersebut ditunjukkan dengan koefisien korelasi pada ($R_{y1,2}$) sebesar 0,760 dan koefisien determinan (R^2) sebesar 0,577 oleh minat dan motivasi baca puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi minat baca puisi dan semakin tinggi motivasi baca puisi siswa, maka kemampuan menulis puisi yang dimiliki siswa juga akan semakin tinggi. Minat dan motivasi baca puisi terbukti memengaruhi kemampuan menulis puisi siswa sebesar 57,7% sedangkan 42,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut.

1. Telah teruji bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan minat baca puisi dengan kemampuan menulis puisi studi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Hal ini menunjukkan apabila minat baca puisi dimiliki

siswa tinggi maka kemampuan menulis puisi juga akan tinggi. Minat erat kaitannya dengan faktor internal dari dalam diri siswa. Siswa diharapkan mampu memberi stimulus kepada diri sendiri untuk mulai meniatkan rasa ingin dan kesukaan mereka terhadap sastra khususnya puisi. Siswa diharapkan mau menyediakan waktu luang untuk membaca dan memilih bacaan yang baik ditinjau dari norma yang ada.

2. Telah teruji bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan motivasi baca dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Hal ini menunjukkan apabila motivasi baca puisi dimiliki siswa tinggi maka kemampuan menulis puisi juga akan tinggi. Oleh karena itu, dorongan dari orang tua, lingkungan rumah, lingkungan belajar seperti guru, ketersediaan bahan bacaan di sekolah perlu ditingkatkan. Pembiasaan budaya membaca perlu ditingkatkan kembali sehingga siswa terdorong untuk membaca. Kewajiban membaca 10 puisi untuk anak SMP/MTs benar-benar perlu diaplikasikan.
3. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat dan motivasi baca puisi dengan kemampuan menulis puisi studi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Hal ini berarti bahwa minat baca puisi yang tinggi dapat membuat siswa berkeinginan untuk mulai mencintai membaca didukung dengan motivasi baca yang dilakukan oleh orang tua, lingkungan belajar, lingkungan rumah. Jika minat dan motivasi telah ada maka semua itu dapat memberikan dorongan pada diri siswa untuk memiliki kemampuan menulis

puisi yang tinggi pula. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk mencintai kondisi yang baik dari kedua faktor tersebut.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan, dan implikasi di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa, diharapkan siswa untuk mulai menumbuhkan niat untuk mulai menyukai membaca, siswa mau menyediakan waktu luang untuk membaca dengan memilih bacaan yang baik sesuai dengan norma etik, sastra, dan moral. Membaca akan memberi ruang untuk memperkaya wawasan dan pengalaman yang dikemas dengan menarik oleh puisi.
2. Untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa pada diri siswa dapat ditempuh dengan cara meningkatkan motivasi baca puisi. Untuk lebih meningkatkan motivasi baca puisi sebaiknya orang tua sebagai lingkungan keluarga membiasakan anaknya agar gemar membaca sejak dini, kemudian dari lingkungan sekolah seperti guru memberikan dorongan dan stimulus dengan memberikan mereka strategi-strategi agar siswa menyukain kegiatan membaca, guru mulai benar-benar mengaplikasikan kewajiban membaca 10 puisi. Ketersediaan bahan bacaan juga perlu diperhatikan, sekolah menambah koleksi yang menarik dan terkini mengenai buku-buku sastra, sehingga siswa mudah menemukan bahan bacaan dan mereka memilihnya dengan senang.

3. Penelitian ini dapat digunakan guru untuk memetakan konsep pembelajaran sastra dan menawarkan alternatif penilaian menulis sastra dengan menggunakan kuesioner atau angket sehingga siswa tidak merasa terbebani ketika diberi tugas untuk membaca sastra.
4. Saran untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor minat baca puisi dan motivasi baca puisi berkorelasi dengan kemampuan menulis puisi siswa sebesar 57,7% sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis puisi siswa. Kemampuan menulis siswa tidak hanya dipengaruhi oleh minat dan motivasi baca puisi tetapi juga masih banyak faktor lain yang turut memengaruhinya.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sebaik mungkin, namun demikian masih terdapat keterbatasan antara lain sebagai berikut.

1. Faktor-faktor yang diteliti untuk mengetahui hubungan kemampuan menulis puisi siswa dalam penelitian ini hanya dari dua variabel, yaitu minat dan motivasi baca puisi tapi masih banyak faktor yang lain dapat mempengaruhi kemampuan menulis puisi.
2. Dalam teknik pengumpulan data, penelitian ini kedua variabelnya menggunakan angket. Pengisian angket dilakukan oleh siswa sedikit sulit dikontrol berkaitan dengan kondisi siswa dan kondisi lingkungan siswa. Kesulitan tersebut seperti adanya siswa yang belum pernah mengisi angket sebelumnya, meskipun

dijelaskan masih belum paham, kondisi siswa yang mau dan baru melaksanakan UTS, kemudian kondisi lingkungan yang kurang kondusif karena pembangunan gedung sekolah.

Daftara Pustaka

- Ahira, Anne. 2011. "Membongkar Teori Minat Baca." *Artikel*. Diunduh pada tanggal 3 Maret 2011. <http://www.anneahira.com>
- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Andayani, Twi. 2006. *Sumbangan Minat Membaca dan Kemampuan Apresiasi Cerpen dengan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA N Yogyakarta*. Skripsi. SI. Yogyakarta: FBS UNY.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azir. 2012. "Panduan Menulis Puisi" *Artikel*. Diakses pada tanggal 4 Maret 2013. <http://agita-dreamer.blogspot.com/2012/11/panduan-menulis-puisi.html>
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Ebbers, Susan M. 2011. "How to Generate Interest So Reading Comprehension Improve". *Jurnal*. Diakses pada tanggal 28 April 2013. <http://www.gdl.org/>
- Fitriyah, Hikmah. 2013. *Kontribusi Minat Membaca Puisi dan Kemampuan Apresiasi Puisi Terhadap Menulis Puisi siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FBS UNY.
- Franz, Kurt. 1986. *Membina Minat Baca*. Bandung: Remadja Karya.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Statistik jilid*. Yogyakarta : Penerbit Andi Offset.
- Hernowo. 2005. *Quantum Writing*. Yogyakarta: Kaifa.
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2007. *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- McRae dan John T. Guthrie. "Guru Praktek yang Berdampak Bacaan Motivasi". *Teks terjemahan*. Diunduh pada tanggal 9 Desember 2011. <http://www.readingrockets.org/article>.

- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- , 2009. *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1987. *Beberapa Teori Sastra (Metode Kritik dan Penerapannya)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purnama, Wina. 2008. "Sumbangan Minat Membaca Majalah Remaja terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMPN 1". *Skripsi*. Yogyakarta: FBS UNY.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sayuti, Suminto A. 2008. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- , 2008. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujanto, A. 2001. *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryaman, Maman dan Wiyatmi. 2012. *Puisi Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.
- , 2012. *Metodelogi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY press.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Taufiqurrakhman, Ahmad. 2006. "Tahun ini Penjualan Ebook Naik hingga 193 persen". *Artikel*. Diunduh pada tanggal 8 April 2011. <http://www.okezone.com>.

-----,2008. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.

Wiryodijoyo, Suwaryono. 1989. *Membaca: Strategi Pengantar dan Tekniknya*. Jakarta: Depdikbud.

Wiyatmi. 2009. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.

Zuchdi, Darmiyati, dkk. 1998. *Peningkatan Kualitas Layanan Perpustakaan untuk Mengembangkan Minat Membaca Literatur Mahasiswa IKIP Yogyakarta*. Yogyakarta: IKIP.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Uji Coba

A. ANGKET MINAT BACA PUISI

Petunjuk:

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya dan yang menurut Anda seharusnya demikian.
2. Berilah tanda _ pada jawaban yang Anda pilih. Adapun keterangan jawaban yang tertulis adalah sebagai berikut.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

(Kuesioner ini hanya diperlukan dalam kaitannya dengan tujuan penelitian dan sama sekali tidak berkaitan dengan kegiatan belajar Anda)

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menentukan lama membaca puisi setiap hari.				
2.	Saya meluangkan lebih satu jam setiap hari untuk membaca puisi.				
3.	Saya membaca puisi minimal seminggu tiga kali.				
4.	Saya menentukan atau mentarget jumlah puisi yang harus dibaca setiap harinya.				
5.	Saya membaca satu antologi puisi setiap hari.				
6.	Saya pergi ke perpustakaan jika jam istirahat dan jam kosong.				
7.	Saya meluangkan waktu pergi ke warnet untuk mengunduh puisi secara gratis.				
8.	Saya menghabiskan waktu berjam-jam demi menyelesaikan puisi di majalah setiap harinya.				
9.	Saya biasa membaca puisi sebelum tidur.				
10.	Saya membaca puisi ketika jam istirahat di sekolah.				
11.	Saya membaca satu antologi puisi seminggu.				
12.	Saya membaca majalah yang ada puisinya tiap minggu.				
13.	Saya membaca puisi setiap hari.				
14.	Saya lebih suka membaca dari pada bermain atau sekadar kumpul dengan teman-teman.				
15.	Saya sering tertawa dan kesal sendiri ketika membaca puisi.				
16.	Saya merasa rugi jika sehari saja tidak membaca puisi.				
17.	Saya membaca puisi untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.				

18.	Saya membaca puisi dengan senang hati.				
19.	Saya pergi ke perpustakaan untuk membaca puisi atas keinginan Saya sendiri.				
20.	Saya suka membeli kumpulan puisi atas keinginan saya sendiri.				
21.	Jika Saya tidak paham ketika membaca puisi, Saya akan berusaha menanyakannya pada teman atau guru.				
22.	Saya membaca puisi-puisi yang dimuat dimajalah.				
23.	Saya memunyai keinginan untuk mengumpulkan puisi-puisi yang menarik yang telah saya baca.				
24.	Saya senang mengulang kata atau bagian pada puisi yang belum Saya pahami.				
25.	Saya berusaha keras untuk memahami isi puisi yang Saya baca.				
26.	Saya suka baca pendapat mengenai puisi yang telah Saya baca.				
27.	Setelah saya membaca puisi saya mendapat inspirasi untuk menulis sebuah puisi.				
28.	Saya mendiskusikan isi puisi yang telah saya baca dengan teman saya yang kebetulan sudah membaca puisi tersebut.				
29.	Setiap Saya membaca puisi, Saya menemukan pokok persoalan yang terjadi di dalamnya.				
30.	Setiap Saya menemukan pemecahan masalah pada puisi yang saya baca, Saya gunakan untuk memecahkan masalah yang terjadi dalam kehidupan Saya.				
31.	Saya mengalami kejadian seperti apa yang diceritakan dalam puisi.				
32.	Saya merasakan manfaat setelah membaca puisi.				
33.	Saya dapat mengambil amanat atau makna dalam puisi yang Saya baca.				
34.	Saya membaca puisi untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.				
35.	Saya mencari hiburan dengan membaca puisi.				

B. ANGKET MOTIVASI BACA PUISI

Petunjuk:

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya dan yang menurut Anda seharusnya demikian.
2. Berilah tanda _ pada jawaban yang Anda pilih. Adapun keterangan jawaban yang tertulis adalah sebagai berikut.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

(Kuesioner ini hanya diperlukan dalam kaitannya dengan tujuan penelitian dan sama sekali tidak berkaitan dengan kegiatan belajar Anda)

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tertarik dengan puisi.				
2.	Saya membaca puisi karena acara TV tidak bagus.				
3.	Orang tua mengingatkan saya untuk membaca puisi ketika saya melamun.				
4.	Saya malas puisi karena tidak biasa membacanya.				
5.	Bahasa yang figuratif dalam puisi mengganggu Saya.				
6.	Saya tidak suka membaca puisi karena bahasanya berlebihan dan mengada- ada.				
7.	Saya malas membaca puisi karena saya susah berimajinasi.				
8.	Saya mengetahui pesan dari setiap puisi yang Saya baca.				
9.	Orang tua saya selalu memberi uang untuk membeli majalah atau kumpulan puisi.				
10.	Saya senang membaca puisi karena lingkungan mendukung saya untuk membaca.				
11.	Saya malas membaca puisi karena di rumah saya suasananya berisik.				
12.	Saya kurang suka membaca puisi karena permasalahan dalam puisi terkait masalah di kehidupan sehari- hari.				
13.	Saya merasa jengkel ketika kegiatan membaca puisi Saya terganggu oleh keramaian lingkungan.				
14.	Saya suka membaca puisi karena di perpustakaan sekolah Saya banyak koleksi puisi.				
15.	Saya merasa senang ketika guru memberi tugas untuk membaca puisi.				
16.	Saya senang jika berhasil menyelesaikan tugas ringkasan sastra dari				

	Guru khususnya puisi.				
17.	Saya senang membaca puisi karena pemecahan persoalan yang ada di sana dapat digunakan untuk memecahkan masalah saya.				
18.	Saya bosan dengan gaya penulisan puisi.				
19.	Saya senang jika Guru menyuruh Saya menceritakan kembali puisi yang telah Saya baca.				
20.	Saya senang jika diberi tugas mencari karakteristik tokoh dalam puisi, karena karakteristik tokoh dalam puisi mudah dipahami.				
21.	Saya selalu mengumpulkan tugas tentang sastra tepat waktu.				
22.	Saya senang membaca puisi karena di perpustakaan sekolah saya banyak koleksi puisi.				
23.	Saya senang ketika ada tugas membaca puisi tentang keindahan alam.				
24.	Saya senang ketika ada tugas membaca puisi tentang pendidikan.				
25.	Saya senang ketika ada tugas membaca puisi tentang persahabatan.				
26.	Saya kuat membaca berjam-jam untuk menyelesaikan membaca puisi.				
27.	Saya lebih memilih menghabiskan waktu bermain dari pada mengerjakan tugas tentang puisi dari Guru.				
28.	Saya lebih baik terlambat mengerjakan tugas puisi sendiri dari tidak mengerjakan.				
29.	Saya selalu duduk di depan ketika pelajaran puisi.				
30.	Saya selalu mendapat nilai bagus ketika ulangan tentang pemahaman puisi.				
31.	Saya pandai menentukan unsur-unsur dalam puisi.				
32.	Saya takut ketika Guru bertanya hal terkait puisi.				
33.	Saya senang menyelesaikan tugas tentang puisi dengan baik karena guru akan memberi pujian atau penghargaan.				
34.	Saya mengerjakan tugas tentang puisi karena takut dimarahi Guru jika tidak mengerjakannya.				
35.	Saya suka membaca puisi karena penasaran dengan puisi- puisi yang kadang dibacakan Guru.				

Lampiran 2 : Data Uji Coba

DATA HASIL UJI COBA MINAT BACA PUISI SISWA KELAS VII MTS SEKECAMATAN GAJAH KABUPATEN DEMAK

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	JML
1	1	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	75
2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	90	
3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	90	
4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	88
5	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	93
6	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	2	3	2	2	2	2	3	4	2	1	3	3	4	4	96
7	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	2	4	4	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	96
8	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	79
9	4	1	4	1	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	121
10	2	2	2	3	2	1	4	3	2	1	1	4	4	2	4	3	3	1	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	95
11	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	4	2	80
12	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	91
13	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	119
14	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	89
15	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	4	2	77
16	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	91
17	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	4	2	3	81
18	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	101	
19	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	89
20	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	89	

21	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	98	
22	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	3	3	2	3	86	
23	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	117	
24	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
25	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	91	
26	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	103
27	3	2	2	3	3	2	4	3	1	1	2	3	3	1	3	3	2	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	2	3	4	3	87	
28	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
29	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	91	
30	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	88	

Lampiran 2 : Data Uji Coba

DATA HASIL UJI COBA MINAT BACA PUISI SISWA KELAS VII MTS SEKECAMATAN GAJAH KABUPATEN DEMAK

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	JML
1	1	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	75	
2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	90	
3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	90	
4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	88
5	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	93
6	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	2	3	2	2	2	2	3	4	2	1	3	3	4	4	96
7	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	2	4	4	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	96
8	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	79
9	4	1	4	1	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	121
10	2	2	2	3	2	1	4	3	2	1	1	4	4	2	4	3	3	1	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	95
11	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	4	2	80
12	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	91
13	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	119
14	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	89
15	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	4	2	77
16	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	91
17	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	4	2	3	81
18	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	101
19	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	89
20	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	89

21	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	98
22	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	3	3	2	3	86
23	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	117
24	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
25	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	91
26	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	103
27	3	2	2	3	3	2	4	3	1	1	2	3	3	1	3	3	2	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	2	3	4	3	87
28	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
29	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	91
30	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	88

DATA HASIL UJI COBA MOTIVASI BACA PUISI SISWA KELAS VII MTS SEKECAMATAN GAJAH KABUPATEN DEMAK

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	JML
1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1	4	72	
2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	1	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	1	3	86
3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	86	
4	2	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2		3	3	2	82
5	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	86
6	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	1	4	3	2	1	2	3	1	4	3	3	4	3	3	1	2	1	2	4	2	1		3	3	81
7	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	1	84
8	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	1	3	2	2	2	2	2	4	3	76
9	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	126
10	2	2	1	1	1	1	1	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	1	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	82
11	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	1	3	2	2	2	2	4	1	4	78
12	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	80
13	4	3	3	4	4	1	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	112
14	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	89
15	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	4	1	2	2	2	2	2	3	1	4	74
16	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	84
17	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	1	3	2	2	2	2	2	4	1	4	79
18	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	108
19	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	91
20	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	111
21	3	3	3	4	1	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	113

22	3	3	4	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	2	4	2	3	96
23	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	123
24	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	85
25	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	1	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2	4	2	2	3	1	3	88
26	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	119
27	3	2	4	2	1	1	3	3	4	3	1	1	4	3	4	4	3	2	2	4	2	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	3	4	1	2	98
28	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	90
29	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	78
30	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	80	

DATA HASIL UJI COBA MOTIVASI BACA PUISI SISWA KELAS VII MTS SEKECAMATAN GAJAH KABUPATEN DEMAK

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	JML
1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	4	72
2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	1	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	1	3	86
3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	86
4	2	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2		3	3	2	82
5	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	86
6	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	1	4	3	2	1	2	3	1	4	3	3	4	3	3	1	2	1	2	4	2	1		3	3	81
7	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	1	84
8	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	1	3	2	2	2	2	2	4	3	76
9	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	126
10	2	2	1	1	1	1	1	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	1	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	82
11	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	1	3	2	2	2	2	4	1	4	78
12	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	80
13	4	3	3	4	4	1	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	112
14	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	89
15	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	4	1	2	2	2	2	2	3	1	4	74
16	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	84
17	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	1	3	2	2	2	2	2	4	1	4	79
18	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	108
19	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	91
20	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	111
21	3	3	3	4	1	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	113	

22	3	3	4	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	2	4	2	3	96	
23	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	123	
24	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	85	
25	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	1	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2	4	2	2	3	1	3	88
26	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	119
27	3	2	4	2	1	1	3	3	4	3	1	1	4	3	4	4	3	2	2	4	2	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	3	4	1	2	98
28	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	90
29	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	78
30	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	80	

Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (MINAT BACA PUISI)

Reabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Mnat1	90.1000	114.507	.606	.901
Mnat2	90.3667	125.275	-.266	.911
Mnat3	90.2333	116.530	.588	.902
Mnat4	89.5667	123.633	-.101	.911
Mnat5	89.7667	116.875	.450	.903
Mnat6	90.1000	117.266	.385	.904
Mnat7	89.5333	121.154	.075	.908
Mnat8	89.6000	121.628	.068	.907
Mnat9	89.9667	113.826	.530	.902
Mnat10	90.3667	111.757	.735	.899
Mnat11	90.1000	115.266	.545	.902
Mnat12	89.7000	111.803	.645	.900
Mnat13	89.7000	112.424	.534	.902
Mnat14	90.0000	112.345	.591	.901
Mnat15	89.0333	114.654	.523	.902
Mnat16	89.2667	115.720	.479	.903
Mnat17	89.7667	118.116	.345	.904
Mnat18	89.9667	112.861	.522	.902
Mnat19	89.5000	115.086	.613	.901
Mnat20	89.8333	112.557	.615	.900
Mnat21	89.4667	114.602	.507	.902
Mnat22	89.8000	121.131	.068	.909
Mnat23	89.4333	123.426	-.089	.910
Mnat24	90.1333	116.464	.521	.902
Mnat25	89.7000	112.562	.695	.899
Mnat26	89.7667	113.426	.612	.901
Mnat27	89.7000	112.079	.674	.899
Mnat28	89.8000	115.821	.477	.903
Mnat29	89.4667	122.189	.020	.908
Mnat30	89.7000	113.183	.597	.901
Mnat31	90.2000	115.890	.374	.904
Mnat32	89.7000	114.838	.651	.901
Mnat33	89.3667	114.240	.510	.902
Mnat34	89.3333	115.057	.476	.903
Mnat35	89.5667	112.116	.675	.899

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (MOTIVASI BACA PUISI)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	93.3
	Excluded ^a	2	6.7
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Motivasi1	89.3571	231.868	.630	.940
Motivasi2	89.3214	228.745	.735	.939
Motivasi3	89.1071	227.581	.560	.941
Motivasi4	89.5357	218.925	.802	.938
Motivasi5	89.6429	232.460	.458	.942
Motivasi6	89.5357	228.406	.577	.941
Motivasi7	89.5000	227.222	.745	.939
Motivasi8	89.1786	243.708	.021	.944
Motivasi9	89.3214	228.819	.593	.940
Motivasi10	89.4643	233.888	.580	.941
Motivasi11	89.5000	225.074	.790	.939
Motivasi12	89.7857	246.471	-.120	.946
Motivasi13	88.7857	227.434	.637	.940
Motivasi14	89.1786	227.856	.661	.940
Motivasi15	89.0000	228.667	.655	.940
Motivasi16	88.9643	232.480	.662	.940
Motivasi17	89.2500	226.046	.646	.940
Motivasi18	89.3929	226.396	.651	.940
Motivasi19	89.6786	242.078	.130	.943
Motivasi20	89.5000	239.889	.191	.944
Motivasi21	89.3929	231.581	.642	.940
Motivasi22	89.1429	229.757	.748	.939
Motivasi23	89.4286	229.884	.731	.939
Motivasi24	89.4286	228.772	.626	.940
Motivasi25	88.8571	228.423	.625	.940
Motivasi26	89.1429	227.608	.470	.942
Motivasi27	89.3929	222.396	.706	.939
Motivasi28	88.6786	227.337	.683	.940
Motivasi29	89.5357	229.591	.692	.940
Motivasi30	88.9643	228.554	.637	.940
Motivasi31	89.3929	229.284	.764	.939
Motivasi32	89.6071	231.877	.852	.939
Motivasi33	88.7143	230.434	.601	.940
Motivasi34	89.8929	241.655	.080	.945
Motivasi35	89.0000	246.000	-.092	.946

Lampiran 4 : Instrumen Penelitian

A. Kuisisioner Minat Baca Sastra Puisi

Petunjuk:

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya dan yang menurut Anda seharusnya demikian.
2. Berilah tanda _ pada jawaban yang Anda pilih. Adapun keterangan jawaban yang tertulis adalah sebagai berikut.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

(Kuesioner ini hanya diperlukan dalam kaitannya dengan tujuan penelitian dan sama sekali tidak berkaitan dengan kegiatan belajar Anda)

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menentukan lama membaca puisi setiap hari.				
2.	Saya membaca puisi minimal seminggu tiga kali.				
3.	Saya membaca satu antologi puisi setiap hari.				
4.	Saya pergi ke perpustakaan jika jam istirahat dan jam kosong.				
5.	Saya biasa membaca puisi sebelum tidur.				
6.	Saya membaca puisi ketika jam istirahat di sekolah.				
7.	Saya membaca satu antologi puisi seminggu.				
8.	Saya membaca majalah yang ada puisinya tiap minggu.				
9.	Saya membaca puisi setiap hari.				
10.	Saya lebih suka membaca dari pada bermain atau sekadar kumpul dengan teman-teman.				
11.	Saya sering tertawa dan kesal sendiri ketika membaca puisi.				
12.	Saya merasa rugi jika sehari saja tidak membaca puisi.				
13.	Saya membaca puisi dengan senang hati.				
14.	Saya pergi ke perpustakaan untuk membaca puisi atas keinginan Saya sendiri.				
15.	Saya suka membeli kumpulan puisi atas keinginan saya sendiri.				
16.	Jika Saya tidak paham ketika membaca puisi, Saya akan berusaha menanyakannya pada teman atau guru.				

17.	Saya senang mengulang kata atau bagian pada puisi yang belum Saya pahami.				
18.	Saya berusaha keras untuk memahami isi puisi yang Saya baca.				
19.	Saya suka baca pendapat mengenai puisi yang telah Saya baca.				
20.	Setelah saya membaca puisi saya mendapat inspirasi untuk menulis sebuah puisi.				
21.	Saya mendiskusikan isi puisi yang telah saya baca dengan teman saya yang kebetulan sudah membaca puisi tersebut.				
22.	Setiap Saya menemukan pemecahan masalah pada puisi yang saya baca, Saya gunakan untuk memecahkan masalah yang terjadi dalam kehidupan Saya.				
23.	Saya mengalami kejadian seperti apa yang diceritakan dalam puisi.				
24.	Saya merasakan manfaat setelah membaca puisi.				
25.	Saya dapat mengambil amanat atau makna dalam puisi yang Saya baca.				
26.	Saya membaca puisi untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.				
27.	Saya mencari hiburan dengan membaca puisi.				

B. Kuisisioner Motivasi Baca Sastra Puisi

Petunjuk:

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya dan yang menurut Anda seharusnya demikian.
2. Berilah tanda _ pada jawaban yang Anda pilih. Adapun keterangan jawaban yang tertulis adalah sebagai berikut.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

(Kuesioner ini hanya diperlukan dalam kaitannya dengan tujuan penelitian dan sama sekali tidak berkaitan dengan kegiatan belajar Anda)

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tertarik dengan puisi.				
2.	Saya membaca puisi karena acara TV tidak bagus.				
3.	Orang tua mengingatkan saya untuk membaca puisi ketika saya melamun.				
4.	Saya malas puisi karena tidak biasa membacanya.				
5.	Bahasa yang figurative dalam puisi mengganggu Saya.				
6.	Saya tidak suka membaca puisi karena bahasanya berlebihan dan mengada- ada.				
7.	Saya malas membaca puisi karena saya susah berimajinasi.				
8.	Orang tua saya selalu memberi uang untuk membeli majalah atau kumpulan puisi.				
9.	Saya senang membaca puisi karena lingkungan mendukung saya untuk membaca.				
10.	Saya malas membaca puisi karena di rumah saya suasananya berisik.				
11.	Saya merasa jengkel ketika kegiatan membaca puisi Saya terganggu oleh keramaian lingkungan.				
12.	Saya suka membaca puisi karena di perpustakaan sekolah Saya banyak koleksi puisi.				
13.	Saya merasa senang ketika guru memberi tugas untuk membaca puisi.				

14.	Saya senang jika berhasil menyelesaikan tugas ringkasan sastra dari Guru khususnya puisi.				
15.	Saya senang membaca puisi karena pemecahan persoalan yang ada di sana dapat digunakan untuk memecahkan masalah saya.				
16.	Saya bosan dengan gaya penulisan puisi.				
17.	Saya selalu mengumpulkan tugas tentang sastra tepat waktu.				
18.	Saya senang membaca puisi karena di perpustakaan sekolah saya banyak koleksi puisi.				
19.	Saya senang ketika ada tugas membaca puisi tentang keindahan alam.				
20.	Saya senang ketika ada tugas membaca puisi tentang pendidikan.				
21.	Saya senang ketika ada tugas membaca puisi tentang persahabatan.				
22.	Saya kuat membaca berjam-jam untuk menyelesaikan membaca puisi.				
23.	Saya lebih memilih menghabiskan waktu bermain dari pada mengerjakan tugas tentang puisi dari Guru.				
24.	Saya lebih baik terlambat mengerjakan tugas puisi sendiri dari tidak mengerjakan.				
25.	Saya selalu duduk di depan ketika pelajaran puisi.				
26.	Saya selalu mendapat nilai bagus ketika ulangan tentang pemahaman puisi.				
27.	Saya pandai menentukan unsur-unsur dalam puisi.				
28.	Saya takut ketika Guru bertanya hal terkait puisi.				
29.	Saya senang menyelesaikan tugas tentang puisi dengan baik karena guru akan memberi pujian atau penghargaan.				

C. Tes Menulis Puisi

Bagian I

puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama. Selain itu puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, digubah dalam wujud yang paling berkesan.

Bagian II

Setelah mengetahui apa yang disebut dengan puisi. Buatlah puisi dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Tulis nama, nomor absen, dan kelas pada pojok kanan atas lembar jawaban.
2. Mulailah menulis dengan perasaan, biarkan perasaan bekerja saat menulis puisi. Rasakan sesuatu yang indah dan menggetarkan.
3. Susunlah secara sistematis.
4. Cari sinonim kata yang bisa mewakili puisi.
5. Berilah judul yang menarik..
6. Tulisan harus rapi dan jelas.
7. Pilihlah tema di bawah ini.
 - a. Persahabatan.
 - b. Kebudayaan.
 - c. Wisata.
 - d. Alam.
 - e. Keluarga.
8. Waktu : 90 menit.

Lampiran 5 : Data Hasil Penelitian Minat Baca Puisi Siswa Kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak

No	Minat_membaca_puisi_siswa																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	JML
1	3	2	2	2	3	1	1	2	1	1	2	3	1	1	4	4	1	2	3	4	4	3	2	2	1	2	3	60
2	2	2	2	1	2	1	1	4	4	2	4	3	1	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	67
3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	61
4	2	3	4	2	4	3	1	1	1	3	3	2	3	1	4	2	2	3	4	2	4	4	2	4	2	4	2	72
5	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	72
6	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	72
7	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	72
8	2	1	3	4	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	69
9	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	1	3	4	4	3	81
10	2	2	3	1	3	2	3	4	1	2	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	81
11	2	3	1	4	3	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	49
12	2	2	2	3	3	2	4	4	3	1	4	4	3	4	4	3	1	2	3	3	3	4	1	3	3	4	3	78
13	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	81
14	2	1	3	2	2	1	2	2	4	1	3	3	1	4	2	3	3	2	1	3	3	3	4	1	2	2	1	61
15	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	2	2	1	1	2	3	3	2	2	3	3	69
16	3	1	3	1	3	2	2	2	4	1	4	3	1	4	1	2	2	4	2	2	4	1	1	4	4	4	2	67
17	1	2	2	1	1	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
18	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	3	2	1	52
19	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	67
20	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	69
21	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	69
22	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	77	

23	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	61
24	2	1	1	2	1	1	2	1	3	1	3	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	53
25	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	4	2	3	62
26	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	72
27	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	72
28	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	78
29	3	2	3	3	2	2	3	4	1	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	78
30	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	62
31	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	78
32	3	2	3	1	2	1	2	1	1	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	2	62
33	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	54
34	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	4	1	2	2	2	2	3	2	1	3	3	4	4	70
35	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	3	55
36	2	1	1	2	1	2	2	1	3	2	3	2	1	3	1	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	55
37	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	3	2	3	56
38	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	72
39	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	62
40	2	2	3	2	4	2	3	4	1	2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	86
41	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	77
42	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	72
43	2	3	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	78
44	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	76
45	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
46	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	77
47	2	1	3	1	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	62
48	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	77

49	2	2	2	2	3	1	3	3	3	1	4	4	2	4	2	3	2	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	77
50	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	78
51	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	78
52	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	73
53	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	77
54	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	73
55	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	2	1	1	3	3	2	2	3	3	3	4	77
56	2	2	4	2	4	3	2	2	3	2	2	4	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	73
57	2	1	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	62
58	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	69
59	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	70
60	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	1	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	79
61	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	63
62	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	2	2	2	4	3	1	1	3	3	3	1	3	3	1	2	3	2	70
63	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
64	2	1	3	2	4	1	2	4	3	1	3	3	1	4	3	3	2	1	3	1	3	4	4	2	4	3	3	70
65	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	77
66	4	4	3	3	4	3	3	3	1	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	4	1	2	2	2	3	4	2	79
67	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	70
68	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	63
69	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	70
70	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	4	1	3	2	2	3	3	2	63
71	4	2	4	4	2	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	86
72	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	70
73	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	70
74	3	3	4	2	4	2	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	1	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	87

75	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	77
76	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	4	2	3	4	3	2	3	4	4	3	2	4	77
77	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	2	3	3	63
78	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	63
79	3	4	2	1	4	1	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	87
80	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	81
81	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	67
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
83	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	3	64
84	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	81
85	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	64
86	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	73
87	3	3	4	3	3	1	4	3	1	3	4	3	4	4	4	3	2	3	1	4	3	2	1	4	3	3	3	79
88	3	2	2	1	4	2	3	4	1	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	1	4	4	3	79
89	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	79
90	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	71
91	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	69
92	3	3	1	4	4	2	3	3	1	1	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	71
93	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	67
94	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	71
95	3	2	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	3	1	2	2	1	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	67
96	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	71
97	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	82
98	2	3	4	4	1	1	2	3	4	3	3	2	1	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	67
99	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	69
100	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	71

101	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	69
102	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	68
103	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	68
104	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	71
105	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	69
106	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	71
107	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	69
108	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	90
109	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	82
110	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	64
111	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	2	79
112	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	4	3	2	1	69
113	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	73
114	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	1	3	2	2	2	3	3	4	73
115	2	2	3	3	4	3	4	2	1	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	2	82
116	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	68
117	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	82
118	4	3	3	3	4	3	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	90
119	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	64
120	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	4	4	2	2	3	4	2	3	4	3	2	3	77
121	3	3	4	4	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	4	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	77
122	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	79
123	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	82
124	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	2	2	4	3	2	1	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	77
125	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	68
126	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	1	69

127	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	1	3	4	4	3	69
128	4	3	1	2	2	2	1	4	1	1	4	1	1	4	1	3	1	4	2	3	2	3	1	4	3	4	2	64
129	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	90
130	3	2	3	2	1	1	2	3	3	1	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	1	3	3	2	3	4	3	65
131	3	2	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	79
132	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	82
133	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	96
134	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	82
135	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	68
136	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	82
137	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
138	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	77
139	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	65
140	3	2	4	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	75
141	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	79
142	3	2	4	3	2	1	1	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	4	2	2	3	4	3	3	73
143	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	65
144	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	73
145	3	3	4	3	2	1	3	1	1	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	2	68
146	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	4	3	4	2	3	79
147	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	65
148	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	82
149	2	3	3	2	4	2	2	4	1	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	83
150	4	2	4	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	3	2	3	4	2	3	3	2	2	4	2	68
151	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	79
152	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	65

153	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	75
154	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	66
155	2	3	2	4	3	1	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	4	4	2	76
156	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	66
157	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	73
158	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	76
159	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	68
160	2	3	3	4	4	3	2	1	3	3	3	3	4	2	4	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	83
161	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	1	3	3	3	4	66
162	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	4	3	68
163	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	80
164	2	3	2	4	2	1	2	4	2	1	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	1	76
165	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	73
166	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	4	3	2	1	4	4	3	2	3	3	3	1	1	2	3	2	66
167	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	73
168	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	1	3	66
169	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	4	4	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	80
170	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	73
171	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	73
172	2	1	2	3	2	2	1	2	1	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	1	3	1	3	4	3	3	68
173	2	2	2	2	4	2	2	4	3	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	83
174	2	4	2	3	2	2	3	4	2	2	4	4	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	80
175	2	2	3	1	4	1	2	4	3	1	3	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	66
176	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	3	2	3	2	1	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	73
177	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	73
178	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	76

179	2	2	2	2	3	1	2	2	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	80
180	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	74
181	2	2	3	1	1	2	1	1	2	2	1	3	2	3	3	4	2	3	2	4	4	2	4	4	4	3	1	66
182	3	2	3	2	3	2	2	4	1	3	2	4	1	4	3	4	1	3	3	4	4	2	1	2	3	1	1	68
183	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	58
184	2	1	3	2	3	2	1	4	3	2	4	3	1	4	3	3	3	2	3	4	3	1	4	3	4	3	3	74
185	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	58
186	3	3	3	2	4	2	3	3	1	2	4	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	74
187	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	58
188	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	74
189	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	80
190	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	76
191	2	2	3	4	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	1	3	1	3	3	2	2	3	59
192	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	1	3	2	3	3	4	4	4	4	59
193	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	60
194	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	80
195	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	68
196	2	2	3	1	3	1	1	3	1	2	4	3	2	4	2	2	3	4	3	2	3	1	1	3	4	4	2	66
197	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	83
198	3	2	3	1	4	2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	1	3	4	4	3	4	1	3	4	4	3	83
199	3	3	2	2	4	2	2	4	1	1	4	3	4	4	2	4	2	3	3	2	2	1	2	3	4	4	3	74
200	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	74
201	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	60
202	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	85
203	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	80
204	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	4	2	2	2	3	2	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	76

205	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	89
206	4	3	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	89	
207	2	3	3	4	4	3	4	2	2	4	2	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	83
208	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	68
209	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	83
210	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	2	2	3	4	4	2	84
211	3	3	1	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	3	3	68
212	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	4	2	4	2	84
213	3	2	3	3	3	2	2	4	4	1	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	84
214	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	89
215	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	78
216	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	69
217	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	2	1	1	2	3	1	2	4	3	66
218	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	67
219	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	69
220	2	2	1	4	2	2	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	84
221	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	69
222	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	84
223	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	80
224	2	2	3	3	3	1	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	4	4	3	78
225	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	1	2	3	4	3	2	2	2	1	2	2	3	3	4	4	74
226	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	60
227	3	2	4	3	2	4	4	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	74
228	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	69
229	4	2	2	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
230	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	69

231	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	1	2	2	1	4	2	2	3	2	60
232	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	69
233	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	60
234	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	1	4	1	2	3	4	85
235	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	69
236	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
237	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	85
238	3	4	3	3	4	3	4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	85
239	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	71
240	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	71
241	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	72
242	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	74
243	3	2	4	2	4	3	3	4	1	2	4	4	2	3	4	1	3	3	2	4	2	3	1	3	4	4	3	78
244	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	81
245	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	4	4	2	3	3	3	2	1	4	3	4	3	2	2	3	4	3	72
246	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	74
247	4	2	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	1	4	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	4	2	78
248	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	77
249	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	74
250	4	2	3	2	4	2	4	4	2	3	4	2	2	2	3	2	1	4	3	3	3	4	2	3	4	4	2	78
251	3	4	3	3	2	3	3	1	3	2	2	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	80
252	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	74
253	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	74
254	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	75
255	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	77
256	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	77

257	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	76
258	2	2	3	1	3	1	2	3	3	3	4	4	1	4	4	4	2	3	4	2	3	4	3	3	4	4	2	78
259	2	2	2	2	2	1	2	1	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	81
260	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	75
261	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	3	77
262	4	3	4	2	4	3	2	4	1	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	81
263	3	3	2	2	4	2	2	4	1	1	4	3	4	4	2	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	75
264	2	2	3	1	3	2	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	1	2	3	3	3	2	75
265	3	3	3	2	3	2	4	4	3	1	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	86
266	3	2	4	3	4	3	2	3	1	1	2	3	1	1	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	75
267	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	61

Lampiran 6 : Data Hasil Penelitian Motivasi Baca Puisi Siswa Kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak

Motivasi_baca_puisi_siswa																														
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	JML
1	3	1	3	4	1	2	1	3	2	3	2	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	2	4	2	1	3	2	2	3	63
2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	3	1	4	3	3	1	67
3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	63
4	3	2	3	1	2	1	1	2	3	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	4	4	1	1	74
5	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	1	1	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	74
6	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	74
7	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	4	3	1	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	84
8	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	84
9	3	3	2	3	2	4	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	82
10	3	2	2	2	1	1	3	3	4	3	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	4	3	3	2	2	70
11	2	2	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	4	3	3	1	2	2	1	2	2	2	55
12	3	3	2	3	3	3	4	2	1	2	4	4	3	2	1	2	3	2	3	1	1	1	2	2	3	3	4	4	3	74
13	4	3	4	2	2	1	2	4	4	4	4	4	3	4	2	1	4	4	3	3	4	1	3	1	3	3	3	2	3	85
14	4	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	76
15	2	2	1	1	2	2	3	4	4	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	74
16	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	1	1	74
17	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	78
18	3	1	2	2	3	3	3	3	1	2	3	4	4	3	3	3	1	2	2	2	3	3	4	4	2	2	3	3	4	78
19	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	1	1	67
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	65
21	3	3	2	1	1	1	1	2	2	2	1	3	3	3	1	3	4	4	4	1	1	1	3	2	4	3	1	2	1	63
22	3	4	3	1	1	1	1	2	4	1	2	3	2	4	4	1	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	3	1	4	80
23	3	2	4	2	1	1	3	4	3	1	1	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	1	1	1	4	4	3	3	3	75
24	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	1	1	57

25	3	3	2	3	2	4	3	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	75
26	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	4	2	4	3	2	79
27	3	3	3	1	1	1	1	3	3	1	2	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	2	2	79
28	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	71
29	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	1	3	2	2	3	2	2	80
30	3	1	4	2	3	1	1	2	4	2	2	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	2	4	3	2	1	2	2	3	75
31	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	71
32	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	75
33	4	4	2	1	1	1	1	1	3	1	3	1	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	1	1	1	3	3	1	1	58
34	2	3	2	3	3	3	4	1	2	4	2	2	2	3	2	3	1	2	1	1	2	1	1	3	2	3	2	3	2	65
35	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	59
36	1	3	1	1	4	1	3	1	2	4	1	2	2	2	2	4	4	2	1	4	1	1	2	2	2	1	2	2	1	59
37	2	2	1	2	1	3	1	2	1	1	2	3	1	1	3	1	3	1	2	3	4	1	1	4	2	3	3	2	3	59
38	2	2	2	4	3	3	3	1	3	3	2	3	1	2	2	3	1	2	2	1	2	1	4	3	4	3	3	4	3	72
39	3	1	2	1	1	1	2	3	3	2	1	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	2	1	4	3	4	3	1	75
40	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	85
41	3	3	3	2	2	3	4	4	4	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	80
42	4	2	3	1	2	1	1	2	2	1	2	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	2	1	2	1	3	3	2	72
43	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	71
44	2	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	4	3	2	4	3	2	3	2	2	4	4	3	3	2	2	3	82
45	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	82
46	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	3	2	3	3	80
47	3	2	2	2	1	2	1	2	4	2	2	4	3	3	2	1	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	75
48	2	3	3	4	4	4	4	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	80
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	83	
50	2	2	2	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	71
51	3	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	71
52	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	72

53	3	3	2	4	3	2	2	3	1	4	1	3	4	3	4	3	4	2	2	2	3	4	4	3	3	2	2	4	3	83
54	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	2	2	1	1	1	2	3	3	2	1	3	3	72
55	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	2	83
56	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1	1	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	72
57	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	75
58	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	2	3	1	2	3	63
59	2	3	2	2	2	1	2	1	1	2	1	3	4	2	3	3	2	2	3	1	3	2	2	2	3	4	2	3	2	65
60	3	1	1	1	3	1	1	4	1	2	1	4	4	3	2	1	4	4	3	2	4	2	4	1	3	3	3	2	3	71
61	2	1	3	3	4	1	1	4	1	1	3	2	4	4	1	2	3	2	3	3	1	3	4	2	3	2	2	3	1	69
62	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	65
63	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	4	3	2	2	4	2	3	3	3	3	1	1	4	2	3	2	2	2	2	65
64	2	3	3	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	65
65	3	2	2	2	4	3	2	4	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	2	3	83
66	3	2	1	2	3	2	1	2	3	1	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	71
67	3	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	65
68	2	1	2	1	2	3	4	3	3	4	2	4	1	3	2	1	2	3	4	2	1	3	2	3	2	3	1	2	3	69
69	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	1	3	2	2	2	2	4	66
70	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	69
71	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	85
72	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	1	3	2	2	2	2	2	4	66
73	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	66
74	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	86
75	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	83
76	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	83
77	3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	4	4	3	3	2	2	3	1	4	3	2	3	1	1	1	4	3	2	3	69
78	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	1	1	2	3	3	3	4	3	3	2	1	1	1	1	2	3	3	3	69
79	3	3	3	2	2	2	3	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	86
80	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	76

81	3	4	3	2	1	1	1	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	1	1	4	4	3	3	2	3	67
82	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	76
83	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	2	1	1	2	1	1	3	2	2	2	1	2	3	4	4	3	69
84	4	3	2	2	2	2	4	1	2	2	2	3	4	2	4	2	4	4	4	2	4	3	1	1	3	2	2	2	3	76
85	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	69
86	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	72
87	3	1	1	1	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	1	3	3	4	4	4	2	1	3	1	3	3	2	1	1	71
88	3	2	3	1	1	1	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	4	3	1	1	71
89	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	1	4	4	71
90	3	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	3	4	3	1	4	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	66
91	3	4	3	2	1	1	2	1	1	3	2	3	3	3	3	1	1	1	2	1	2	2	1	2	4	4	3	1	3	63
92	2	3	2	1	4	4	1	1	2	2	3	2	1	4	1	4	4	2	2	2	2	3	1	4	1	1	4	2	1	66
93	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	67
94	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	66
95	2	1	1	1	2	2	2	1	3	4	3	4	2	2	3	1	2	4	3	2	4	1	4	3	1	2	2	2	3	67
96	3	2	1	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	3	66
97	3	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	1	3	3	3	3	1	2	76
98	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	67
99	3	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	63
100	3	2	1	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	1	2	3	1	1	2	2	2	4	3	66
101	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	3	1	2	1	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	63
102	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	67
103	3	2	3	1	2	1	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	67
104	2	1	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	1	1	1	2	1	2	3	3	4	3	2	1	2	2	3	3	66
105	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	64
106	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	1	1	1	2	2	3	2	1	1	3	3	3	3	2	2	2	3	66
107	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	64
108	2	3	2	3	2	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	89

109	3	3	2	1	2	2	1	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	76	
110	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	4	79	
111	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	71	
112	3	2	1	4	2	4	4	1	1	4	2	2	1	1	2	4	2	2	2	2	1	1	4	4	1	2	2	2	1	64
113	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	73
114	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	73
115	3	2	4	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	76
116	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	67
117	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	76
118	4	3	4	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	2	89
119	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	4	79
120	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	2	80
121	4	4	3	1	2	2	1	1	3	1	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	81
122	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	1	1	1	1	2	3	4	3	2	3	2	3	3	71
123	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	76
124	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	83
125	3	2	2	1	2	1	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	1	68
126	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	64
127	2	1	1	4	2	3	2	1	1	3	2	2	2	2	1	2	3	2	4	4	4	1	2	3	2	2	2	2	2	64
128	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	70
129	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	89
130	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	70
131	2	3	3	3	3	1	1	2	4	4	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	1	1	2	2	3	3	4	71
132	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	4	3	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	76
133	4	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	92
134	4	3	3	3	3	2	1	2	3	4	1	1	2	3	1	1	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	76
135	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	4	1	4	4	1	2	2	2	3	68
136	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	76

137	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	98	
138	4	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	81	
139	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	4	3	2	1	2	3	3	3	4	3	3	1	2	1	2	4	2	1	4	70	
140	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	4	2	81	
141	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	4	3	2	2	3	3	4	2	2	1	1	3	3	4	4	2	2	1	1	71	
142	4	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	1	3	1	4	4	2	3	1	2	2	73	
143	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	70	
144	3	2	3	1	1	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	1	3	3	4	4	4	2	1	3	3	3	3	2	1	73	
145	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	68	
146	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	1	3	4	4	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	71	
147	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	70	
148	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	76
149	4	3	3	1	1	1	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	1	3	3	3	3	2	77	
150	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	68	
151	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	3	1	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	72	
152	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	1	1	2	3	3	2	2	70	
153	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	2	2	81	
154	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	70	
155	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	1	3	2	3	3	2	2	81	
156	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	70	
157	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	73	
158	3	2	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	81	
159	3	4	3	2	3	4	2	1	3	1	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	1	3	2	3	2	1	1	68	
160	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	77	
161	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	70	
162	3	1	1	2	2	2	4	1	2	2	2	2	3	2	4	2	4	2	3	4	4	1	4	1	2	2	3	2	1	68	
163	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	3	1	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	72	
164	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	81	

165	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	2	2	3	2	4	3	2	4	2	2	2	73	
166	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	70	
167	3	3	2	1	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	1	4	2	3	2	2	73
168	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	70
169	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	72
170	3	1	2	1	1	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	73
171	4	3	3	4	2	1	1	2	2	1	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	2	1	1	2	3	3	1	1	73
172	3	1	2	3	2	1	1	2	4	3	2	3	4	3	1	3	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	68
173	4	3	2	2	2	1	2	3	3	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	1	1	3	3	3	2	2	77
174	3	2	3	1	2	2	1	3	3	2	1	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	2	1	2	3	3	4	1	3	72
175	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	1	1	1	1	70
176	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	3	73
177	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	1	2	2	1	1	1	3	73
178	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	81
179	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	79
180	3	2	2	1	1	1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	73
181	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	67
182	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	68
183	3	1	2	2	1	1	1	2	3	2	2	3	1	1	3	3	1	2	3	4	2	1	3	1	2	3	2	1	4	60
184	1	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	73
185	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	60
186	3	3	3	2	2	3	3	1	2	1	2	3	2	1	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	73
187	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	4	1	2	2	2	2	2	3	61
188	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	4	3	2	2	1	73
189	3	2	1	2	4	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	4	2	2	3	4	2	2	3	3	79
190	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	81
191	3	1	1	1	1	2	2	2	2	4	2	2	1	2	1	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	1	1	61
192	2	1	1	4	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	1	4	2	1	2	2	3	1	61

193	2	1	2	3	1	3	2	1	1	2	4	1	2	4	1	1	3	2	3	4	1	4	1	1	4	3	2	1	1	61
194	3	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	3	79
195	3	3	1	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	1	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	69
196	3	3	1	1	2	2	3	1	3	4	1	3	1	4	1	3	1	2	3	3	3	1	4	1	2	4	2	3	2	67
197	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	77
198	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	4	2	2	2	3	3	1	4	1	2	3	2	3	4	3	77
199	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	1	3	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	73
200	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	73
201	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	1	3	2	2	2	2	2	62
202	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	88
203	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	79
204	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	82
205	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	88
206	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	88
207	3	1	2	1	1	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	1	1	4	4	4	1	4	77
208	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	69
209	3	3	4	1	1	1	2	3	2	1	2	4	4	4	4	1	3	4	3	3	4	1	1	2	4	4	2	2	4	77
210	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	77
211	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	69
212	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	77
213	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	77
214	4	2	4	2	3	1	1	2	4	1	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	1	89
215	4	3	2	1	1	1	1	3	3	2	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	4	3	1	1	1	3	3	1	2	70
216	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	1	1	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	64
217	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	67
218	3	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	67
219	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	1	1	4	1	3	3	2	69
220	2	3	3	3	3	3	2	1	1	2	1	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	77

221	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	69
222	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	2	1	3	3	3	1	1	4	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	77
223	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	79
224	4	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	3	1	4	2	1	2	2	2	2	2	2	1	4	2	3	3	1	4	70
225	4	2	2	2	2	2	2	4	2	3	4	4	4	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	1	2	2	2	4	74
226	2	2	1	4	2	3	3	1	3	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	2	2	1	4	2	1	3	2	4	2	62
227	2	1	2	3	4	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	4	2	3	2	2	2	74
228	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	4	4	75
229	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	1	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	77
230	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	75
231	3	2	1	2	2	1	2	1	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	4	3	2	2	2	2	62
232	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	1	1	2	3	3	4	3	3	3	75
233	2	3	2	4	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	62
234	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	77
235	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	75
236	2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	75
237	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	77
238	4	2	2	2	2	1	1	2	2	4	1	2	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	3	2	78
239	4	3	2	1	2	1	2	2	3	2	1	4	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	3	1	2	3	3	3	2	78
240	4	2	3	1	2	1	1	2	4	4	4	1	3	4	3	2	4	2	4	2	3	1	4	1	2	4	3	4	3	78
241	4	2	1	1	1	1	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	1	1	4	2	4	4	1	78
242	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	74
243	3	2	2	3	3	1	1	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	70
244	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	4	76
245	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	78
246	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	74
247	3	2	2	2	3	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	4	1	1	2	3	4	3	2	1	1	1	3	2	2	70
248	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	83

249	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	74
250	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	3	3	70
251	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	1	1	1	2	2	2	3	3	2	2	3	79
252	2	4	1	2	1	2	1	3	3	2	4	1	2	1	2	1	4	2	4	4	3	1	2	1	1	4	3	1	2	64
253	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4	2	3	3	79
254	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	79
255	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	1	1	2	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	1	2	2	3	79
256	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	1	1	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	70
257	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	2	4	80
258	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	75
259	3	2	1	1	2	1	1	2	3	1	1	4	3	3	1	2	4	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	1	2	64
260	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	67
261	1	2	2	4	3	3	4	3	2	3	4	1	2	2	3	3	3	1	2	3	1	1	2	3	1	3	2	1	2	67
262	2	1	1	1	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	1	1	1	4	1	4	2	1	3	1	2	3	57
263	3	3	2	1	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	78
264	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	78
265	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	1	4	3	3	3	2	85
266	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	74
267	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	74

Lampiran 7 : Data Hasil Penelitian Tes Menulis Puisi Siswa Kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak

Kemampuan menulis puisi						
No	Diksi	Gaya Bahasa	Kesesuaian	Imajinasi	Makna	Jumlah
1	1	1	1	1	1	5
2	2	1	1	2	1	7
3	1	1	1	1	1	5
4	2	2	1	3	1	9
5	1	2	2	2	2	9
6	2	3	1	2	1	9
7	1	2	2	3	1	9
8	1	1	1	1	2	6
9	3	2	2	3	2	12
10	1	3	2	3	3	12
11	1	1	1	1	0	4
12	3	2	2	3	1	11
13	2	3	2	3	2	12
14	3	2	1	3	1	10
15	1	1	1	2	1	6
16	2	1	1	2	1	7
17	1	2	1	1	2	7
18	0	1	1	1	1	4
19	1	1	2	2	1	7
20	2	1	1	1	1	6
21	1	1	1	1	1	5
22	2	3	2	2	3	12
23	2	2	2	2	2	10
24	1	1	1	1	0	4
25	1	2	2	2	3	10
26	2	2	2	1	2	9
27	2	1	2	2	2	9
28	3	2	2	2	2	11
29	2	3	2	2	3	12
30	2	2	2	2	2	10
31	2	2	2	2	3	11
32	2	2	2	2	2	10
33	1	1	1	1	0	4
34	2	1	1	1	1	6
35	1	1	0	1	1	4
36	1	0	1	1	1	4
37	1	1	1	0	1	4

38	2	2	2	2	1	9
39	2	2	3	1	2	10
40	3	3	3	3	2	14
41	2	3	2	2	3	12
42	2	2	2	2	1	9
43	2	1	3	3	2	11
44	3	3	3	2	2	13
45	2	3	3	2	3	13
46	2	3	3	2	2	12
47	2	2	3	1	2	10
48	3	3	2	2	2	12
49	3	3	2	2	3	13
50	1	3	3	3	1	11
51	2	2	3	2	2	11
52	1	2	2	2	2	9
53	3	3	2	3	3	13
54	2	2	1	2	2	9
55	2	3	2	3	3	13
56	2	2	2	1	2	9
57	2	2	2	2	2	10
58	1	1	1	1	1	5
59	1	1	1	1	2	6
60	2	3	2	2	2	11
61	2	2	2	2	2	10
62	1	2	1	1	1	6
63	2	1	1	1	1	6
64	1	1	1	1	2	6
65	2	2	3	3	3	13
66	2	3	2	2	2	11
67	1	1	1	2	1	6
68	2	2	2	2	2	10
69	1	2	1	1	1	6
70	2	2	2	2	2	10
71	3	3	3	2	3	14
72	2	1	1	1	1	6
73	1	1	1	2	1	6
74	3	3	3	3	2	14
75	2	3	3	3	2	13
76	3	3	3	2	2	13
77	2	2	2	2	2	10
78	2	2	2	2	2	10
79	2	3	3	3	3	14
80	2	2	2	1	1	8

81	1	2	1	1	2	7
82	2	2	2	1	1	8
83	2	2	2	2	2	10
84	1	2	1	2	1	8
85	2	2	2	2	2	10
86	2	1	2	2	2	9
87	2	3	2	2	2	11
88	3	2	2	2	2	11
89	2	2	2	3	2	11
90	1	2	1	1	1	6
91	1	1	1	1	1	5
92	2	1	1	1	1	6
93	2	2	1	1	1	7
94	1	2	1	1	1	6
95	1	2	2	1	1	7
96	1	1	2	1	1	6
97	2	1	1	2	2	8
98	1	1	2	2	1	7
99	1	1	1	1	1	5
100	1	1	1	1	2	6
101	1	1	1	1	1	5
102	2	1	2	1	1	7
103	1	2	1	2	2	7
104	1	1	1	2	1	6
105	1	1	1	1	1	5
106	1	1	1	2	1	6
107	1	1	1	1	1	5
108	3	3	3	3	3	15
109	2	2	2	1	1	8
110	2	2	2	2	2	10
111	3	2	2	2	2	11
112	1	1	1	1	1	5
113	2	2	2	2	1	9
114	2	2	2	1	2	9
115	1	2	1	2	2	8
116	1	1	2	2	1	7
117	2	2	2	1	1	8
118	3	3	3	3	3	15
119	2	2	2	2	2	10
120	2	2	3	2	3	12
121	2	3	2	3	2	12
122	3	2	2	2	2	11
123	1	2	1	2	2	8

124	3	3	2	2	3	13
125	1	2	2	1	1	7
126	1	1	1	1	1	5
127	1	1	1	1	1	5
128	2	2	2	2	2	10
129	3	3	3	3	3	15
130	2	2	2	2	2	10
131	2	3	2	2	2	11
132	1	2	1	2	2	8
133	3	3	3	3	3	15
134	1	2	1	2	2	8
135	2	1	1	2	1	7
136	1	2	2	2	2	8
137	3	3	3	3	3	15
138	2	3	2	2	3	12
139	2	2	2	2	2	10
140	3	2	3	2	2	12
141	2	2	2	2	3	11
142	2	2	2	2	1	9
143	2	2	2	2	2	10
144	2	2	2	1	2	9
145	2	2	1	1	1	7
146	2	2	2	3	2	11
147	2	2	2	2	2	10
148	1	2	2	2	1	8
149	1	2	1	2	2	8
150	2	1	2	1	1	7
151	3	2	2	2	2	11
152	2	2	2	2	2	10
153	2	3	2	2	3	12
154	2	2	2	2	2	10
155	3	3	2	2	2	12
156	2	2	2	2	2	10
157	1	2	2	2	2	9
158	3	2	3	2	2	12
159	1	1	1	2	2	7
160	2	2	2	1	1	8
161	2	2	2	2	2	10
162	2	1	1	1	2	7
163	2	2	3	2	2	11
164	3	2	3	2	2	12
165	1	2	2	2	2	9
166	2	2	2	2	2	10

167	2	2	2	1	2	9
168	2	2	2	2	2	10
169	2	2	2	2	3	11
170	1	2	2	2	2	9
171	2	2	2	1	2	9
172	1	2	1	1	2	7
173	2	1	2	2	1	8
174	2	2	2	2	3	11
175	2	2	2	2	2	10
176	2	2	2	2	1	9
177	2	2	2	1	2	9
178	3	3	2	2	2	12
179	3	2	2	2	2	11
180	2	2	2	1	2	9
181	2	1	1	1	1	6
182	1	2	1	1	2	7
183	1	1	1	0	1	4
184	1	2	2	2	2	9
185	0	1	1	1	1	4
186	2	2	2	2	1	9
187	1	1	0	1	1	4
188	1	2	2	2	2	9
189	3	2	2	2	2	11
190	2	2	2	3	2	12
191	0	1	1	1	1	4
192	1	1	1	0	1	4
193	1	1	0	1	1	4
194	2	3	2	2	2	11
195	2	2	1	1	1	7
196	1	1	2	1	1	6
197	2	2	2	1	1	8
198	1	1	2	2	2	8
199	2	2	2	2	1	9
200	1	2	2	2	2	9
201	1	1	1	0	1	4
202	3	3	3	3	2	14
203	2	2	2	2	3	11
204	3	3	2	2	2	12
205	3	3	3	3	2	14
206	2	3	3	3	3	14
207	2	2	1	1	2	8
208	1	2	1	1	2	7
209	2	2	2	1	1	8

210	1	1	2	2	2	8
211	2	2	1	1	1	7
212	1	1	2	1	2	8
213	1	2	2	2	1	8
214	3	3	2	3	3	14
215	2	2	2	2	2	10
216	1	1	1	1	1	5
217	1	2	1	1	1	6
218	1	2	1	1	1	6
219	2	2	1	1	1	7
220	1	1	2	2	2	8
221	1	1	2	2	1	7
222	1	2	1	2	2	8
223	2	3	2	2	2	11
224	2	2	2	2	2	10
225	2	2	2	1	2	9
226	1	1	1	1	0	4
227	2	1	2	2	2	9
228	1	2	1	1	2	7
229	2	2	1	1	2	8
230	1	1	2	1	2	7
231	1	1	1	0	1	4
232	2	2	1	1	1	7
233	1	1	1	1	0	4
234	2	2	1	2	1	8
235	2	1	1	2	1	7
236	1	2	1	1	2	7
237	2	2	2	1	1	8
238	1	1	2	2	2	8
239	2	2	1	1	2	8
240	1	1	2	2	2	8
241	2	1	1	2	2	8
242	2	2	1	2	2	9
243	2	2	2	2	2	10
244	1	2	1	1	2	7
245	2	2	1	1	2	8
246	1	2	2	2	2	9
247	2	2	2	2	2	10
248	3	3	3	2	2	13
249	2	2	2	1	2	9
250	2	2	2	2	2	10
251	2	2	2	3	2	11
252	2	2	1	2	2	9

253	2	2	2	2	1	9
254	1	2	2	2	2	9
255	3	3	2	2	3	13
256	3	3	2	2	3	13
257	2	3	3	2	2	12
258	2	2	2	2	2	10
259	2	2	2	2	3	11
260	1	2	2	2	2	9
261	2	3	3	3	2	13
262	1	1	1	2	2	7
263	2	2	2	1	2	9
264	1	2	2	2	2	9
265	2	3	3	3	2	13
266	1	2	2	2	2	9
267	2	2	2	2	1	9
Jumlah						

Lampiran 8 : Hasil Uji Kategorisasi

HASIL UJI KATEGORISASI**KATEGORISASI**

Minat_Membaca_Puisi_Siswa					
Skor Max	4	x	27	=	108
Skor Min	1	x	27	=	27
Mi	135	/	2	=	67.5
Sdi	81	/	6	=	13.5
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X \leq M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	:	X	\geq	81.00	
Sedang	:	54.00	\leq	X	< 81.00
Rendah	:	X	<	54.00	

Motivasi_Baca_Puisi_Siswa					
Skor Max	4	x	29	=	116
Skor Min	1	x	29	=	29
Mi	145	/	2	=	72.5
Sdi	87	/	6	=	14.5
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X \leq M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	:	X	\geq	87.00	
Sedang	:	58.00	\leq	X	< 87.00
Rendah	:	X	<	58.00	

Kemampuan_Menulis_Puisi					
Skor Max				=	15.00
Skor Min				=	4.00
Mi	19.00	/	2	=	9.50
Sdi	11.00	/	6	=	1.83
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X \leq M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	:	X	\geq	11.33	
Sedang	:	7.67	\leq	X	< 11.33
Rendah	:	X	<	7.67	

Frequencies

Minat_membaca_puisi_siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	48	18.0	18.0	18.0
Sedang	216	80.9	80.9	98.9
Rendah	3	1.1	1.1	100.0
Total	267	100.0	100.0	

Motivasi_baca_puisi_siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	9	3.4	3.4	3.4
Sedang	255	95.5	95.5	98.9
Rendah	3	1.1	1.1	100.0
Total	267	100.0	100.0	

Kemampuan_menulis_puisi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	47	17.6	17.6	17.6
	Sedang	136	50.9	50.9	68.5
	Rendah	84	31.5	31.5	100.0
	Total	267	100.0	100.0	

DATA KATEGORISASI

NO	Minat	KTG	Motivasi	KTG	Kemampuan	KTG
1	60	Sedang	63	Sedang	5	Rendah
2	67	Sedang	67	Sedang	7	Rendah
3	61	Sedang	63	Sedang	5	Rendah
4	72	Sedang	74	Sedang	9	Sedang
5	72	Sedang	74	Sedang	9	Sedang
6	72	Sedang	74	Sedang	9	Sedang
7	72	Sedang	84	Sedang	9	Sedang
8	69	Sedang	84	Sedang	6	Rendah
9	81	Tinggi	82	Sedang	12	Tinggi
10	81	Tinggi	70	Sedang	12	Tinggi
11	49	Rendah	55	Rendah	4	Rendah
12	78	Sedang	74	Sedang	11	Sedang
13	81	Tinggi	85	Sedang	12	Tinggi
14	61	Sedang	76	Sedang	10	Sedang
15	69	Sedang	74	Sedang	6	Rendah
16	67	Sedang	74	Sedang	7	Rendah
17	67	Sedang	78	Sedang	7	Rendah
18	52	Rendah	78	Sedang	4	Rendah
19	67	Sedang	67	Sedang	7	Rendah
20	69	Sedang	65	Sedang	6	Rendah
21	69	Sedang	63	Sedang	5	Rendah
22	77	Sedang	80	Sedang	12	Tinggi
23	61	Sedang	75	Sedang	10	Sedang
24	53	Rendah	57	Rendah	4	Rendah
25	62	Sedang	75	Sedang	10	Sedang
26	72	Sedang	79	Sedang	9	Sedang
27	72	Sedang	79	Sedang	9	Sedang
28	78	Sedang	71	Sedang	11	Sedang

29	78	Sedang	80	Sedang	12	Tinggi
30	62	Sedang	75	Sedang	10	Sedang
31	78	Sedang	71	Sedang	11	Sedang
32	62	Sedang	75	Sedang	10	Sedang
33	54	Sedang	58	Sedang	4	Rendah
34	70	Sedang	65	Sedang	6	Rendah
35	55	Sedang	59	Sedang	4	Rendah
36	55	Sedang	59	Sedang	4	Rendah
37	56	Sedang	59	Sedang	4	Rendah
38	72	Sedang	72	Sedang	9	Sedang
39	62	Sedang	75	Sedang	10	Sedang
40	86	Tinggi	85	Sedang	14	Tinggi
41	77	Sedang	80	Sedang	12	Tinggi
42	72	Sedang	72	Sedang	9	Sedang
43	78	Sedang	71	Sedang	11	Sedang
44	76	Sedang	82	Sedang	13	Tinggi
45	77	Sedang	82	Sedang	13	Tinggi
46	77	Sedang	80	Sedang	12	Tinggi
47	62	Sedang	75	Sedang	10	Sedang
48	77	Sedang	80	Sedang	12	Tinggi
49	77	Sedang	83	Sedang	13	Tinggi
50	78	Sedang	71	Sedang	11	Sedang
51	78	Sedang	71	Sedang	11	Sedang
52	73	Sedang	72	Sedang	9	Sedang
53	77	Sedang	83	Sedang	13	Tinggi
54	73	Sedang	72	Sedang	9	Sedang
55	77	Sedang	83	Sedang	13	Tinggi
56	73	Sedang	72	Sedang	9	Sedang
57	62	Sedang	75	Sedang	10	Sedang
58	69	Sedang	63	Sedang	5	Rendah
59	70	Sedang	65	Sedang	6	Rendah
60	79	Sedang	71	Sedang	11	Sedang
61	63	Sedang	69	Sedang	10	Sedang
62	70	Sedang	65	Sedang	6	Rendah
63	70	Sedang	65	Sedang	6	Rendah
64	70	Sedang	65	Sedang	6	Rendah
65	77	Sedang	83	Sedang	13	Tinggi
66	79	Sedang	71	Sedang	11	Sedang

67	70	Sedang	65	Sedang	6	Rendah
68	63	Sedang	69	Sedang	10	Sedang
69	70	Sedang	66	Sedang	6	Rendah
70	63	Sedang	69	Sedang	10	Sedang
71	86	Tinggi	85	Sedang	14	Tinggi
72	70	Sedang	66	Sedang	6	Rendah
73	70	Sedang	66	Sedang	6	Rendah
74	87	Tinggi	86	Sedang	14	Tinggi
75	77	Sedang	83	Sedang	13	Tinggi
76	77	Sedang	83	Sedang	13	Tinggi
77	63	Sedang	69	Sedang	10	Sedang
78	63	Sedang	69	Sedang	10	Sedang
79	87	Tinggi	86	Sedang	14	Tinggi
80	81	Tinggi	76	Sedang	8	Sedang
81	67	Sedang	67	Sedang	7	Rendah
82	81	Tinggi	76	Sedang	8	Sedang
83	64	Sedang	69	Sedang	10	Sedang
84	81	Tinggi	76	Sedang	8	Sedang
85	64	Sedang	69	Sedang	10	Sedang
86	73	Sedang	72	Sedang	9	Sedang
87	79	Sedang	71	Sedang	11	Sedang
88	79	Sedang	71	Sedang	11	Sedang
89	79	Sedang	71	Sedang	11	Sedang
90	71	Sedang	66	Sedang	6	Rendah
91	69	Sedang	63	Sedang	5	Rendah
92	71	Sedang	66	Sedang	6	Rendah
93	67	Sedang	67	Sedang	7	Rendah
94	71	Sedang	66	Sedang	6	Rendah
95	67	Sedang	67	Sedang	7	Rendah
96	71	Sedang	66	Sedang	6	Rendah
97	82	Tinggi	76	Sedang	8	Sedang
98	67	Sedang	67	Sedang	7	Rendah
99	69	Sedang	63	Sedang	5	Rendah
100	71	Sedang	66	Sedang	6	Rendah
101	69	Sedang	63	Sedang	5	Rendah
102	68	Sedang	67	Sedang	7	Rendah
103	68	Sedang	67	Sedang	7	Rendah
104	71	Sedang	66	Sedang	6	Rendah

105	69	Sedang	64	Sedang	5	Rendah
106	71	Sedang	66	Sedang	6	Rendah
107	69	Sedang	64	Sedang	5	Rendah
108	90	Tinggi	89	Tinggi	15	Tinggi
109	82	Tinggi	76	Sedang	8	Sedang
110	64	Sedang	79	Sedang	10	Sedang
111	79	Sedang	71	Sedang	11	Sedang
112	69	Sedang	64	Sedang	5	Rendah
113	73	Sedang	73	Sedang	9	Sedang
114	73	Sedang	73	Sedang	9	Sedang
115	82	Tinggi	76	Sedang	8	Sedang
116	68	Sedang	67	Sedang	7	Rendah
117	82	Tinggi	76	Sedang	8	Sedang
118	90	Tinggi	89	Tinggi	15	Tinggi
119	64	Sedang	79	Sedang	10	Sedang
120	77	Sedang	80	Sedang	12	Tinggi
121	77	Sedang	81	Sedang	12	Tinggi
122	79	Sedang	71	Sedang	11	Sedang
123	82	Tinggi	76	Sedang	8	Sedang
124	77	Sedang	83	Sedang	13	Tinggi
125	68	Sedang	68	Sedang	7	Rendah
126	69	Sedang	64	Sedang	5	Rendah
127	69	Sedang	64	Sedang	5	Rendah
128	64	Sedang	70	Sedang	10	Sedang
129	90	Tinggi	89	Tinggi	15	Tinggi
130	65	Sedang	70	Sedang	10	Sedang
131	79	Sedang	71	Sedang	11	Sedang
132	82	Tinggi	76	Sedang	8	Sedang
133	96	Tinggi	92	Tinggi	15	Tinggi
134	82	Tinggi	76	Sedang	8	Sedang
135	68	Sedang	68	Sedang	7	Rendah
136	82	Tinggi	76	Sedang	8	Sedang
137	108	Tinggi	98	Tinggi	15	Tinggi
138	77	Sedang	81	Sedang	12	Tinggi
139	65	Sedang	70	Sedang	10	Sedang
140	75	Sedang	81	Sedang	12	Tinggi
141	79	Sedang	71	Sedang	11	Sedang
142	73	Sedang	73	Sedang	9	Sedang

143	65	Sedang	70	Sedang	10	Sedang
144	73	Sedang	73	Sedang	9	Sedang
145	68	Sedang	68	Sedang	7	Rendah
146	79	Sedang	71	Sedang	11	Sedang
147	65	Sedang	70	Sedang	10	Sedang
148	82	Tinggi	76	Sedang	8	Sedang
149	83	Tinggi	77	Sedang	8	Sedang
150	68	Sedang	68	Sedang	7	Rendah
151	79	Sedang	72	Sedang	11	Sedang
152	65	Sedang	70	Sedang	10	Sedang
153	75	Sedang	81	Sedang	12	Tinggi
154	66	Sedang	70	Sedang	10	Sedang
155	76	Sedang	81	Sedang	12	Tinggi
156	66	Sedang	70	Sedang	10	Sedang
157	73	Sedang	73	Sedang	9	Sedang
158	76	Sedang	81	Sedang	12	Tinggi
159	68	Sedang	68	Sedang	7	Rendah
160	83	Tinggi	77	Sedang	8	Sedang
161	66	Sedang	70	Sedang	10	Sedang
162	68	Sedang	68	Sedang	7	Rendah
163	80	Sedang	72	Sedang	11	Sedang
164	76	Sedang	81	Sedang	12	Tinggi
165	73	Sedang	73	Sedang	9	Sedang
166	66	Sedang	70	Sedang	10	Sedang
167	73	Sedang	73	Sedang	9	Sedang
168	66	Sedang	70	Sedang	10	Sedang
169	80	Sedang	72	Sedang	11	Sedang
170	73	Sedang	73	Sedang	9	Sedang
171	73	Sedang	73	Sedang	9	Sedang
172	68	Sedang	68	Sedang	7	Rendah
173	83	Tinggi	77	Sedang	8	Sedang
174	80	Sedang	72	Sedang	11	Sedang
175	66	Sedang	70	Sedang	10	Sedang
176	73	Sedang	73	Sedang	9	Sedang
177	73	Sedang	73	Sedang	9	Sedang
178	76	Sedang	81	Sedang	12	Tinggi
179	80	Sedang	79	Sedang	11	Sedang
180	74	Sedang	73	Sedang	9	Sedang

181	66	Sedang	67	Sedang	6	Rendah
182	68	Sedang	68	Sedang	7	Rendah
183	58	Sedang	60	Sedang	4	Rendah
184	74	Sedang	73	Sedang	9	Sedang
185	58	Sedang	60	Sedang	4	Rendah
186	74	Sedang	73	Sedang	9	Sedang
187	58	Sedang	61	Sedang	4	Rendah
188	74	Sedang	73	Sedang	9	Sedang
189	80	Sedang	79	Sedang	11	Sedang
190	76	Sedang	81	Sedang	12	Tinggi
191	59	Sedang	61	Sedang	4	Rendah
192	59	Sedang	61	Sedang	4	Rendah
193	60	Sedang	61	Sedang	4	Rendah
194	80	Sedang	79	Sedang	11	Sedang
195	68	Sedang	69	Sedang	7	Rendah
196	66	Sedang	67	Sedang	6	Rendah
197	83	Tinggi	77	Sedang	8	Sedang
198	83	Tinggi	77	Sedang	8	Sedang
199	74	Sedang	73	Sedang	9	Sedang
200	74	Sedang	73	Sedang	9	Sedang
201	60	Sedang	62	Sedang	4	Rendah
202	85	Tinggi	88	Tinggi	14	Tinggi
203	80	Sedang	79	Sedang	11	Sedang
204	76	Sedang	82	Sedang	12	Tinggi
205	89	Tinggi	88	Tinggi	14	Tinggi
206	89	Tinggi	88	Tinggi	14	Tinggi
207	83	Tinggi	77	Sedang	8	Sedang
208	68	Sedang	69	Sedang	7	Rendah
209	83	Tinggi	77	Sedang	8	Sedang
210	84	Tinggi	77	Sedang	8	Sedang
211	68	Sedang	69	Sedang	7	Rendah
212	84	Tinggi	77	Sedang	8	Sedang
213	84	Tinggi	77	Sedang	8	Sedang
214	89	Tinggi	89	Tinggi	14	Tinggi
215	78	Sedang	70	Sedang	10	Sedang
216	69	Sedang	64	Sedang	5	Rendah
217	66	Sedang	67	Sedang	6	Rendah
218	67	Sedang	67	Sedang	6	Rendah

219	69	Sedang	69	Sedang	7	Rendah
220	84	Tinggi	77	Sedang	8	Sedang
221	69	Sedang	69	Sedang	7	Rendah
222	84	Tinggi	77	Sedang	8	Sedang
223	80	Sedang	79	Sedang	11	Sedang
224	78	Sedang	70	Sedang	10	Sedang
225	74	Sedang	74	Sedang	9	Sedang
226	60	Sedang	62	Sedang	4	Rendah
227	74	Sedang	74	Sedang	9	Sedang
228	69	Sedang	75	Sedang	7	Rendah
229	85	Tinggi	77	Sedang	8	Sedang
230	69	Sedang	75	Sedang	7	Rendah
231	60	Sedang	62	Sedang	4	Rendah
232	69	Sedang	75	Sedang	7	Rendah
233	60	Sedang	62	Sedang	4	Rendah
234	85	Tinggi	77	Sedang	8	Sedang
235	69	Sedang	75	Sedang	7	Rendah
236	69	Sedang	75	Sedang	7	Rendah
237	85	Tinggi	77	Sedang	8	Sedang
238	85	Tinggi	78	Sedang	8	Sedang
239	71	Sedang	78	Sedang	8	Sedang
240	71	Sedang	78	Sedang	8	Sedang
241	72	Sedang	78	Sedang	8	Sedang
242	74	Sedang	74	Sedang	9	Sedang
243	78	Sedang	70	Sedang	10	Sedang
244	81	Tinggi	76	Sedang	7	Rendah
245	72	Sedang	78	Sedang	8	Sedang
246	74	Sedang	74	Sedang	9	Sedang
247	78	Sedang	70	Sedang	10	Sedang
248	77	Sedang	83	Sedang	13	Tinggi
249	74	Sedang	74	Sedang	9	Sedang
250	78	Sedang	70	Sedang	10	Sedang
251	80	Sedang	79	Sedang	11	Sedang
252	74	Sedang	64	Sedang	9	Sedang
253	74	Sedang	79	Sedang	9	Sedang
254	75	Sedang	79	Sedang	9	Sedang
255	77	Sedang	79	Sedang	13	Tinggi
256	77	Sedang	70	Sedang	13	Tinggi

257	76	Sedang	80	Sedang	12	Tinggi
258	78	Sedang	75	Sedang	10	Sedang
259	81	Tinggi	64	Sedang	11	Sedang
260	75	Sedang	67	Sedang	9	Sedang
261	77	Sedang	67	Sedang	13	Tinggi
262	81	Tinggi	57	Rendah	7	Rendah
263	75	Sedang	78	Sedang	9	Sedang
264	75	Sedang	78	Sedang	9	Sedang
265	86	Tinggi	85	Sedang	13	Tinggi
266	75	Sedang	74	Sedang	9	Sedang
267	61	Sedang	74	Sedang	9	Sedang

Keterangan 1 : Pembatasan Sekolah

No	Sekolah	Kelas	Jumlah	Urutan	Keterangan
1	MTs N	Kelas A	29	1-29	Tidak masuk 3siswa
		Kelas E	35	30-64	Nihil
		Kelas F	36	65-100	Nihil
		Kelas G	35	101-135	Nihil
2	MTs Nurul Huda	Kelas A	34	136-169	Nihil
3	MTs al-Irsyad	Kelas A	30	167-199	Tidak masuk 2siswa
		Kelas D	34	200-233	Nihil
		Kelas E	34	234-267	Nihil

Keterangan 2 : Urutan Skor

No	Sekolah	No Urut	Keterangan
1	MTs Nurul Huda	137	Tinggi
2	MTs al-Irsyad	180	Sedang
3	MTs N	11	Rendah

Lampiran 9: Hasil Uji Deskriptif

HASIL UJI DESKRIPTIF**Frequencies****Statistics**

		Minat_ membaca_ puisi_siswa	Motivasi_ baca_puisi_ siswa	Kemampuan _menulis_ puisi
N	Valid	267	267	267
	Missing	0	0	0
Mean		73.0749	72.9326	8.9064
Median		73.0000	73.0000	9.0000
Mode		69.00	70.00	9.00
Std. Deviation		8.24815	7.12741	2.68710
Range		59.00	43.00	11.00
Minimum		49.00	55.00	4.00
Maximum		108.00	98.00	15.00

Lampiran 10: Hasil Uji Normalitas

HASIL UJI NORMALITAS**NPar Tests****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Mnat_ membaca_ puisi_siswa	Motivasi_ baca_puisi_ siswa	Kemampuan _menulis_ puisi
N		267	267	267
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	73.0749	72.9326	8.9064
	Std. Deviation	8.24815	7.12741	2.68710
Most Extreme Differences	Absolute	.057	.049	.079
	Positive	.049	.049	.078
	Negative	-.057	-.026	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.939	.798	1.298
Asymp. Sig. (2-tailed)		.341	.548	.069

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 11: Hasil Uji Linieritas

HASIL UJI LINIERITAS**Means****Kemampuan_menulis_puisi * Minat_membaca_puisi_siswa**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan_menulis_puisi * Minat_membaca_puisi_siswa	Between Groups	(Combined)	1751.958	39	44.922	60.446	.000
		Linearity	758.084	1	758.084	1020.057	.000
		Deviation from Linearity	993.873	38	26.155	35.193	.000
	Within Groups		168.702	227	.743		
Total			1920.659	266			

Kemampuan_menulis_puisi * Motivasi_baca_puisi_siswa

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan_menulis_puisi * Motivasi_baca_puisi_siswa	Between Groups	(Combined)	1665.494	34	48.985	44.538	.000
		Linearity	1030.888	1	1030.888	937.298	.000
		Deviation from Linearity	634.606	33	19.230	17.485	.000
	Within Groups		255.165	232	1.100		
Total			1920.659	266			

Lampiran 12: Hasil Uji Multikolinieritas

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS**Correlations****Correlations**

		Minat_ membaca_ puisi_siswa	Motivasi_ baca_puisi_ siswa
Minat_membaca_puisi_ siswa	Pearson Correlation	1	.649**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	267	267
Motivasi_baca_puisi_ siswa	Pearson Correlation	.649**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	267	267

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 13: Hasil Uji Korelasi *Product Moment***HASIL UJI KORELASI *PRODUCT MOMENT*****Correlations****Correlations**

		Minat_ membaca_ puisi_siswa	Motivasi_ baca_puisi_ siswa	Kemampuan_ _menulis_ puisi
Minat_membaca_puisi_ siswa	Pearson Correlation	1	.649**	.628**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	267	267	267
Motivasi_baca_puisi_ siswa	Pearson Correlation	.649**	1	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	267	267	267
Kemampuan_menulis_ puisi	Pearson Correlation	.628**	.733**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	267	267	267

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 14: Hasil Uji Regresi

HASIL UJI REGRESI**Regression****Variables Entered/Removed^b**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi_baca_puisi_siswa, Minat_membaca_puisi_siswa ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kemampuan_menulis_puisi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.760 ^a	.577	.574	1.75407

a. Predictors: (Constant), Motivasi_baca_puisi_siswa, Minat_membaca_puisi_siswa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1108.396	2	554.198	180.124	.000 ^a
	Residual	812.263	264	3.077		
	Total	1920.659	266			

a. Predictors: (Constant), Motivasi_baca_puisi_siswa, Minat_membaca_puisi_siswa

b. Dependent Variable: Kemampuan_menulis_puisi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-12.813	1.149		-11.147	.000
	Minat_membaca_puisi_siswa	.086	.017	.264	5.019	.000
	Motivasi_baca_puisi_siswa	.212	.020	.561	10.670	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan_menulis_puisi

Lampiran 15: Hasil Uji SE dan SR

HASIL UJI SE DAN SR**Coefficients**

Model		Contribution	
		Effective	Relative
1	Minat_membaca_puisi_siswa	16.6%	28.7%
	Motivasi_baca_puisi_siswa	41.1%	71.3%
	Total	57.7%	100.0%

a. Dependent Variable: Kemampuan_menulis_puisi

Lampiran 16: Tabel Krejcie

Tabel Krejcie

Tabel untuk menentukan kebutuhan jumlah sampel (S) dari sejumlah populasi (N) dengan tingkat kepercayaan 95%

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	1000000	384

Krejcie dan Morgan (1970) dalam Uma Sekaran (1992)

LAMPIRAN 4

Hasil Kerja Siswa

A. Kuisioner Minat Baca Sastra Puisi

Petunjuk:

3. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya dan yang menurut Anda seharusnya demikian.
4. Berilah tanda _ pada jawaban yang Anda pilih. Adapun keterangan jawaban yang tertulis adalah sebagai berikut.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

(Kuesioner ini hanya diperlukan dalam kaitannya dengan tujuan penelitian dan sama sekali tidak berkaitan dengan kegiatan belajar Anda)

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menentukan lama membaca puisi setiap hari.	✓			
2.	Saya membaca puisi minimal seminggu tiga kali.	✓			
3.	Saya membaca satu antologi puisi setiap hari.	✓			
4.	Saya pergi ke perpustakaan jika jam istirahat dan jam kosong.	✓			
5.	Saya biasa membaca puisi sebelum tidur.	✓			
6.	Saya membaca puisi ketika jam istirahat di sekolah.	✓			
7.	Saya membaca satu antologi puisi seminggu.			✓	
8.	Saya membaca majalah yang ada puisinya tiap minggu.	✓			
9.	Saya membaca puisi setiap hari.	✓			
10.	Saya lebih suka membaca dari pada bermain atau sekadar kumpul dengan teman-teman.	✓			
11.	Saya sering tertawa dan kesal sendiri ketika membaca puisi.	✓			
12.	Saya merasa rugi jika sehari saja tidak membaca puisi.	✓			
13.	Saya membaca puisi dengan senang hati.	✓			
14.	Saya pergi ke perpustakaan untuk membaca puisi atas keinginan Saya sendiri.	✓			

15.	Saya suka membeli kumpulan puisi atas keinginan saya sendiri.	✓			
16.	Jika Saya tidak paham ketika membaca puisi, Saya akan berusaha menanyakannya pada teman atau guru.	✓			
17.	Saya senang mengulang kata atau bagian pada puisi yang belum Saya pahami.	✓			
18.	Saya berusaha keras untuk memahami isi puisi yang Saya baca.	✓			
19.	Saya suka baca pendapat mengenai puisi yang telah Saya baca.		✓		
20.	Setelah saya membaca puisi saya mendapat inspirasi untuk menulis sebuah puisi.	✓			
21.	Saya mendiskusikan isi puisi yang telah saya baca dengan teman saya yang kebetulan sudah membaca puisi tersebut.	✓			
22.	Setiap Saya menemukan pemecahan masalah pada puisi yang saya baca, Saya gunakan untuk memecahkan masalah yang terjadi dalam kehidupan Saya.		✓		
23.	Saya mengalami kejadian seperti apa yang diceritakan dalam puisi.		✓		
24.	Saya merasakan manfaat setelah membaca puisi.	✓			
25.	Saya dapat mengambil amanat atau makna dalam puisi yang Saya baca.	✓			
26.	Saya membaca puisi untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.	✓			
27.	Saya mencari hiburan dengan membaca puisi.	✓			

B. Kuisisioner Motivasi Baca Sastra Puisi

petunjuk:

3. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya dan yang menurut Anda seharusnya demikian.
4. Berilah tanda _ pada jawaban yang Anda pilih. Adapun keterangan jawaban yang tertulis adalah sebagai berikut.
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
 (Kuesioner ini hanya diperlukan dalam kaitannya dengan tujuan penelitian dan sama sekali tidak berkaitan dengan kegiatan belajar Anda)

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tertarik dengan puisi.		✓		
2.	Saya membaca puisi karena acara TV tidak bagus.		✓		
3.	Orang tua mengingatkan saya untuk membaca puisi ketika saya melamun.		✓		
4.	Saya malas puisi karena tidak biasa membacanya.		✓		
5.	Bahasa yang figurative dalam puisi mengganggu Saya.			✓	
6.	Saya tidak suka membaca puisi karena bahasanya berlebihan dan mengada- ada.		✓		
7.	Saya malas membaca puisi karena saya susah berimajinasi.			✓	
8.	Orang tua saya selalu memberi uang untuk membeli majalah atau kumpulan puisi.		✓		
9.	Saya senang membaca puisi karena lingkungan mendukung saya untuk membaca.		✓		
10.	Saya malas membaca puisi karena di rumah saya suasananya berisik.		✓		
11.	Saya merasa jengkel ketika kegiatan membaca puisi Saya terganggu		✓		

	oleh keramaian lingkungan.				
12.	Saya suka membaca puisi karena di perpustakaan sekolah Saya banyak koleksi puisi.	✓			
13.	Saya merasa senang ketika guru memberi tugas untuk membaca puisi.	✓			
14.	Saya senang jika berhasil menyelesaikan tugas ringkasan sastra dari Guru khususnya puisi.	✓			
15.	Saya senang membaca puisi karena pemecahan persoalan yang ada di sana dapat digunakan untuk memecahkan masalah saya.		✓		
16.	Saya bosan dengan gaya penulisan puisi.			✓	
17.	Saya selalu mengumpulkan tugas tentang sastra tepat waktu.	✓			
18.	Saya senang membaca puisi karena di perpustakaan sekolah saya banyak koleksi puisi.		✓		
19.	Saya senang ketika ada tugas membaca puisi tentang keindahan alam.	✓			
20.	Saya senang ketika ada tugas membaca puisi tentang pendidikan.	✓			
21.	Saya senang ketika ada tugas membaca puisi tentang persahabatan.	✓			
22.	Saya kuat membaca berjam-jam untuk menyelesaikan membaca puisi.		✓		
23.	Saya lebih memilih menghabiskan waktu bermain dari pada mengerjakan tugas tentang puisi dari Guru.			✓	
24.	Saya lebih baik terlambat mengerjakan tugas puisi sendiri dari tidak mengerjakan.		✓		
25.	Saya selalu duduk di depan ketika pelajaran puisi.		✓		
26.	Saya selalu mendapat nilai bagus ketika ulangan tentang pemahaman puisi.		✓		
27.	Saya pandai menentukan unsur-unsur dalam puisi.		✓		
28.	Saya takut ketika Guru bertanya hal terkait puisi.			✓	
29.	Saya senang menyelesaikan tugas tentang puisi dengan baik karena guru akan memberi pujian atau penghargaan.		✓		

Nama : A. Nurul Saidah

No. abs : 2

Kls : VII^A MTs. Nurul Huda

**** Maafkanlah Aku Ibu ****

Kini hilang
 entah kemana hilang
 Rasa mi
 Rasa jenuh yang tak pernah hilang
 Tapi kini menghilang
 Saat melihat cahaya putih
 Bersinar terang dihatiku
 Seorang malaikat datang memelukku
 Malaikatku Ibuku
 Ku sangat sayang pada dirimu
 Sebesar apa yg tak pernah kaukira
 Hari ini kuyatakan
 Dalam sebuah puisi kecil
 Yang sangat berharga dlm .pandanganmu
 Apakah kau yakin
 Bisa ku katakan " Maafkanlah aku oh Ibu "
 Maafkanlah dosa - dosa yg telah ku perbuat
 Maafkanlah aku
 Maafkanlah aku
 oh Ibu ...
 Kusangat sayang pada mu .

A. Kuisioner Minat Baca Sastra Puisi

Petunjuk:

3. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya dan yang menurut Anda seharusnya demikian.
4. Berilah tanda _ pada jawaban yang Anda pilih. Adapun keterangan jawaban yang tertulis adalah sebagai berikut.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

(Kuesioner ini hanya diperlukan dalam kaitannya dengan tujuan penelitian dan sama sekali tidak berkaitan dengan kegiatan belajar Anda)

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menentukan lama membaca puisi setiap hari.			✓	
2.	Saya membaca puisi minimal seminggu tiga kali.			✓	
3.	Saya membaca satu antologi puisi setiap hari.	✓			
4.	Saya pergi ke perpustakaan jika jam istirahat dan jam kosong.			✓	
5.	Saya biasa membaca puisi sebelum tidur.	✓			
6.	Saya membaca puisi ketika jam istirahat di sekolah.		✓		
7.	Saya membaca satu antologi puisi seminggu.		✓		
8.	Saya membaca majalah yang ada puisinya tiap minggu.			✓	
9.	Saya membaca puisi setiap hari.		✓		
10.	Saya lebih suka membaca dari pada bermain atau sekadar kumpul dengan teman-teman.			✓	
11.	Saya sering tertawa dan kesal sendiri ketika membaca puisi.			✓	
12.	Saya merasa rugi jika sehari saja tidak membaca puisi.	✓			
13.	Saya membaca puisi dengan senang hati.			✓	
14.	Saya pergi ke perpustakaan untuk membaca puisi atas keinginan Saya sendiri.			✓	

15.	Saya suka membeli kumpulan puisi atas keinginan saya sendiri.	✓		✓	
16.	Jika Saya tidak paham ketika membaca puisi, Saya akan berusaha menanyakannya pada teman atau guru.		✓		✓
17.	Saya senang mengulang kata atau bagian pada puisi yang belum Saya pahami.			✓	
18.	Saya berusaha keras untuk memahami isi puisi yang Saya baca.			✓	
19.	Saya suka baca pendapat mengenai puisi yang telah Saya baca.	✓			
20.	Setelah saya membaca puisi saya mendapat inspirasi untuk menulis sebuah puisi.		✓		✓
21.	Saya mendiskusikan isi puisi yang telah saya baca dengan teman saya yang kebetulan sudah membaca puisi tersebut.		✓		
22.	Setiap Saya menemukan pemecahan masalah pada puisi yang saya baca, Saya gunakan untuk memecahkan masalah yang terjadi dalam kehidupan Saya.	✓			
23.	Saya mengalami kejadian seperti apa yang diceritakan dalam puisi.	✓			
24.	Saya merasakan manfaat setelah membaca puisi.			✓	
25.	Saya dapat mengambil amanat atau makna dalam puisi yang Saya baca.		✓		✓
26.	Saya membaca puisi untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.	✓			
27.	Saya mencari hiburan dengan membaca puisi.			✓	

B. Kuisisioner Motivasi Baca Sastra Puisi

Petunjuk:

3. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya dan yang menurut Anda seharusnya demikian.

4. Berilah tanda _ pada jawaban yang Anda pilih. Adapun keterangan jawaban yang tertulis adalah sebagai berikut.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

(Kuisisioner ini hanya diperlukan dalam kaitannya dengan tujuan penelitian dan sama sekali tidak berkaitan dengan kegiatan belajar Anda)

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tertarik dengan puisi.			✓	
2.	Saya membaca puisi karena acara TV tidak bagus.		✓		
3.	Orang tua mengingatkan saya untuk membaca puisi ketika saya melamun.	✓			
4.	Saya malas puisi karena tidak biasa membacanya.		✓		
5.	Bahasa yang figurative dalam puisi mengganggu Saya.			✓	
6.	Saya tidak suka membaca puisi karena bahasanya berlebihan dan mengada- ada.		✓		
7.	Saya malas membaca puisi karena saya susah berimajinasi.	✓			
8.	Orang tua saya selalu memberi uang untuk membeli majalah atau kumpulan puisi.		✓	✓	
9.	Saya senang membaca puisi karena lingkungan mendukung saya untuk membaca.		✓		
10.	Saya malas membaca puisi karena di rumah saya suasanaanya berisik.			✓	
11.	Saya merasa jengkel ketika kegiatan membaca puisi Saya terganggu		✓		

	oleh keramaian lingkungan.				
12.	Saya suka membaca puisi karena di perpustakaan Sekolah Saya banyak koleksi puisi.		✓		
13.	Saya merasa senang ketika guru memberi tugas untuk membaca puisi.			✓	
14.	Saya senang jika berhasil menyelesaikan tugas ringkasan sastra dari Guru khususnya puisi.			✓	
15.	Saya senang membaca puisi karena pemecahan persoalan yang ada di sana dapat digunakan untuk memecahkan masalah saya.		✓	✓	
16.	Saya bosan dengan gaya penulisan puisi.			✓	
17.	Saya selalu mengumpulkan tugas tentang sastra tepat waktu.				✓
18.	Saya senang membaca puisi karena di perpustakaan sekolah saya banyak koleksi puisi.				✓
19.	Saya senang ketika ada tugas membaca puisi tentang keindahan alam.				✓
20.	Saya senang ketika ada tugas membaca puisi tentang pendidikan.				✓
21.	Saya senang ketika ada tugas membaca puisi tentang persahabatan.			✓	
22.	Saya kuat membaca berjam-jam untuk menyelesaikan membaca puisi.		✓		
23.	Saya lebih memilih menghabiskan waktu bermain dari pada mengerjakan tugas tentang puisi dari Guru.				✓
24.	Saya lebih baik terlambat mengerjakan tugas puisi sendiri dari tidak mengerjakan.			✓	✓
25.	Saya selalu duduk di depan ketika pelajaran puisi.		✓	✓	
26.	Saya selalu mendapat nilai bagus ketika ulangan tentang pemahaman puisi.		✓		
27.	Saya pandai menentukan unsur-unsur dalam puisi.		✓	✓	
28.	Saya takut ketika Guru bertanya hal terkait puisi.			✓	
29.	Saya senang menyelesaikan tugas tentang puisi dengan baik karena guru akan memberi pujian atau penghargaan.		✓	✓	

NAMA : KHAIDAR WAFA

NO ABSEN : 15 (lima belas)

KLS : VII^A

Bulan Terang

sunyi lengang alam terbentang
 udara jernih tenang
 di langit mengerip ribuan bintang
 bulan memancar saya senang
 angin mengembus tertahan-tahan
 dan berbisik rasa kesukaan
 bulan beralih perlahan-lahan
 menuju maghrib tempat Peraduan
 hati yg masygul menjadi senang
 sukma riang terbang melayang
 karna tahir kerinduan semalam
 rikaan hua yg ku kenang
 kudapat terang, kekasih dan sayang
 serta damai hati di dalam

A. Kuisisioner Minat Baca Sastra Puisi

Petunjuk:

3. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya dan yang menurut Anda seharusnya demikian.
4. Berilah tanda _ pada jawaban yang Anda pilih. Adapun keterangan jawaban yang tertulis adalah sebagai berikut.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

(Kuesioner ini hanya diperlukan dalam kaitannya dengan tujuan penelitian dan sama sekali tidak berkaitan dengan kegiatan belajar Anda)

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menentukan lama membaca puisi setiap hari.			✓	
2.	Saya membaca puisi minimal seminggu tiga kali.		✓		
3.	Saya membaca satu antologi puisi setiap hari.				✓
4.	Saya pergi ke perpustakaan jika jam istirahat dan jam kosong.	✓			
5.	Saya biasa membaca puisi sebelum tidur.		✓		
6.	Saya membaca puisi ketika jam istirahat di sekolah.			✓	
7.	Saya membaca satu antologi puisi seminggu.		✓		
8.	Saya membaca majalah yang ada puisinya tiap minggu.				✓
9.	Saya membaca puisi setiap hari.			✓	
10.	Saya lebih suka membaca dari pada bermain atau sekadar kumpul dengan teman-teman.			✓	
11.	Saya sering tertawa dan kesal sendiri ketika membaca puisi.				✓
12.	Saya merasa rugi jika sehari saja tidak membaca puisi.			✓	
13.	Saya membaca puisi dengan senang hati.				✓
14.	Saya pergi ke perpustakaan untuk membaca puisi atas keinginan Saya sendiri.		✓		

15.	Saya suka membeli kumpulan puisi atas keinginan saya sendiri.			✓	
16.	Jika Saya tidak paham ketika membaca puisi, Saya akan berusaha menanyakannya pada teman atau guru.				✓
17.	Saya senang mengulang kata atau bagian pada puisi yang belum Saya pahami.		✓	✓	
18.	Saya berusaha keras untuk memahami isi puisi yang Saya baca.	✓			✓
19.	Saya suka baca pendapat mengenai puisi yang telah Saya baca.			✓	✓
20.	Setelah saya membaca puisi saya mendapat inspirasi untuk menulis sebuah puisi.				✓
21.	Saya mendiskusikan isi puisi yang telah saya baca dengan teman saya yang kebetulan sudah membaca puisi tersebut.	✓			✓
22.	Setiap Saya menemukan pemecahan masalah pada puisi yang saya baca, Saya gunakan untuk memecahkan masalah yang terjadi dalam kehidupan Saya.				✓
23.	Saya mengalami kejadian seperti apa yang diceritakan dalam puisi.	✓			✓
24.	Saya merasakan manfaat setelah membaca puisi.			✓	
25.	Saya dapat mengambil amanat atau makna dalam puisi yang Saya baca.		✓	✓	
26.	Saya membaca puisi untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.		✓		
27.	Saya mencari hiburan dengan membaca puisi.			✓	

B. Kuisisioner Motivasi Baca Sastra Puisi

Petunjuk:

3. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya dan yang menurut Anda seharusnya demikian.
4. Berilah tanda _ pada jawaban yang Anda pilih. Adapun keterangan jawaban yang tertulis adalah sebagai berikut.
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
 (Kuesioner ini hanya diperlukan dalam kaitannya dengan tujuan penelitian dan sama sekali tidak berkaitan dengan kegiatan belajar Anda)

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tertarik dengan puisi.			✓	
2.	Saya membaca puisi karena acara TV tidak bagus.			✓	
3.	Orang tua mengingatkan saya untuk membaca puisi ketika saya melamun.				✓
4.	Saya malas puisi karena tidak biasa membacanya.	✓			
5.	Bahasa yang figurative dalam puisi mengganggu Saya.	✓			
6.	Saya tidak suka membaca puisi karena bahasanya berlebihan dan mengada- ada.				✓
7.	Saya malas membaca puisi karena saya susah berimajinasi.				✓
8.	Orang tua saya selalu memberi uang untuk membeli majalah atau kumpulan puisi.			✓	
9.	Saya senang membaca puisi karena lingkungan mendukung saya untuk membaca.		✓		
10.	Saya malas membaca puisi karena di rumah saya suasananya berisik.			✓	
11.	Saya merasa jengkel ketika kegiatan membaca puisi Saya terganggu			✓	

	oleh keramaian lingkungan.				
12.	Saya suka membaca puisi karena di perpustakaan sekolah Saya banyak koleksi puisi.			✓	
13.	Saya merasa senang ketika guru memberi tugas untuk membaca puisi.		✓		
14.	Saya senang jika berhasil menyelesaikan tugas ringkasan sastra dari Guru khususnya puisi.				✓
15.	Saya senang membaca puisi karena pemecahan persoalan yang ada di sana dapat digunakan untuk memecahkan masalah saya.			✓	
16.	Saya bosan dengan gaya penulisan puisi.		✓		
17.	Saya selalu mengumpulkan tugas tentang sastra tepat waktu.				✓
18.	Saya senang membaca puisi karena di perpustakaan sekolah saya banyak koleksi puisi.	✓			
19.	Saya senang ketika ada tugas membaca puisi tentang keindahan alam.			✓	
20.	Saya senang ketika ada tugas membaca puisi tentang pendidikan.	✓			
21.	Saya senang ketika ada tugas membaca puisi tentang persahabatan.			✓	
22.	Saya kuat membaca berjam-jam untuk menyelesaikan membaca puisi.				✓
23.	Saya lebih memilih menghabiskan waktu bermain dari pada mengerjakan tugas tentang puisi dari Guru.		✓		
24.	Saya lebih baik terlambat mengerjakan tugas puisi sendiri dari tidak mengerjakan.			✓	
25.	Saya selalu duduk di depan ketika pelajaran puisi.			✓	
26.	Saya selalu mendapat nilai bagus ketika ulangan tentang pemahaman puisi.				✓
27.	Saya pandai menentukan unsur-unsur dalam puisi.			✓	
28.	Saya takut ketika Guru bertanya hal terkait puisi.		✓		
29.	Saya senang menyelesaikan tugas tentang puisi dengan baik karena guru akan memberi pujian atau penghargaan.			✓	✓

Nama : Hanifah Vimala Dewi

No ab : 13

Kelas : VII A



Ketika mata ini terpejam
Di saat tutup kau datang
Dalam bayang-bayang semu...

Ibu...
Di saat mata ini terbuka
Ku dapati diri ini...
Sendiri tanpa sepî...

Risau...
Jiwa ini terasa risau...
terasa hampa...
tanpa kehadiranmu, ibu...

Oh ibu...
Kasih sayangmu tak terkira
Kau yang melahirkanku, merawatku
dan segalanya...
Kau tumpahkan semua kasih
sayangmu...
cintamu...

Ibu...
Terima kasih ibu...
Atas segalanya...
Aku mencintaimu...

LAMPIRAN 5

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
 10 Jan 2011

Nomor : 0585/UN.34.12/DT/VI/2013
 Lampiran : 1 Berkas Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

21 Juni 2013

Kepada Yth.
 Kepala MTs. Al Irsyad Gajah

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

HUBUNGAN MINAT DAN MOTIVASI BACA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VII MTS DI KECAMATAN GAJAH

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : UMMI ROHMAH
 NIM : 09201249003
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Waktu Pelaksanaan : Mei – Juni 2013
 Lokasi Penelitian : MTs. Al Irsyad Gajah

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



Keseluruhan Pendidikan FBS,

Prabowo Utami, S.E.

NIP 19670704 199312 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

FRM/FBS/33-01
 10 Jan 2011

Nomor : 0585b/UN.34.12/DT/VI/2013
 Lampiran : 1 Berkas Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

21 Juni 2013

Kepada Yth.
 Kepala MTs. Nurul Huda Medini

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

HUBUNGAN MINAT DAN MOTIVASI BACA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VII MTS DI KECAMATAN GAJAH

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : UMMI ROHMAH
 NIM : 09201249003
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Waktu Pelaksanaan : Mei – Juni 2013
 Lokasi Penelitian : MTs. Nurul Huda Medini

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

u.n. Dekan
 Fakultas Pendidikan FBS,

 Indun Probo Utami, S.E.
 NIM 200670704 199312 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http: //www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 0585a/UN.34.12/DT/VI/2013
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

21 Juni 2013

Kepada Yth.
Kepala MTs. Negeri Gajah

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

HUBUNGAN MINAT DAN MOTIVASI BACA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VII MTS DI KECAMATAN GAJAH

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : UMMI ROHMAH
NIM : 09201249003
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan : Mei – Juni 2013
Lokasi Penelitian : MTs. Negeri Gajah

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubid. Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP. 19670704 199312 2 001



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
YAYASAN "AL-IRSYAD AL-MUBAROK" GAJAH
MADRASAH TSANAWIYAH "AL-IRSYAD"**

TERAKREDITASI A

Jl. Raya Gajah – Dempet No. 11 Gajah - Demak, Telp. (0291) 3314721

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs/YAIM/TL.01.2/238/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. NUR FAUZI, S.Ag, M.Pd.I.
NIP : 196703061998031008
Pangkat/Gol : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala MTs. Al-Irsyad Gajah Kab. Demak

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : UMMI ROHMAH
NIM : 09201249003
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul : HUBUNGAN MINAT DAN MOTIVASI BACA TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VII DI MTs AL
IRSYAD KECAMATAN GAJAH KAB. DEMAK.

Tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di MTs. Al Irsyad Gajah Kabupaten Demak mulai tanggal Bulan Mei sampai dengan Juni 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 3 Juli 2013
Kepala MTs. Al-Irsyad,



H. NUR FAUZI, S.Ag, M.Pd.I.
NIP. 196703061998031008



YAYASAN “NURUL HUDA”
 (AKTE NOTARIS NO. 9 / TAHUN 1992)
MTs. “NURUL HUDA”
 TERAKREDITASI

ALAMAT JL. KH. ABDUL KARIM. NO. 3A MEDINI GAJAH DEMAK KP. 59581 Telp. 0828 265 8006

SURAT KETERANGAN

No : MTs/YPI – NH/ HM.03/ 039 /VII/2013

Dengan ini Kepala MTs. Nurul Huda Medini Gajah Demak dan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : UMMI ROHMAH
 N I M : 09201249003
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
 Alamat Rumah : Jln. Koramil No : 07
 RT/RW 03/05 Gajah – Demak
 Jawa Tengah
 No. Telp/Hp : 087838831743

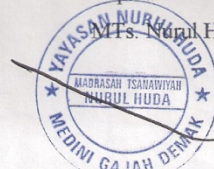
Telah melaksanakan penelitian di MTs. Nurul Huda Medini Gajah Demak. Penelitian tersebut dimaksudkan untuk pengambilan data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul “ HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN MOTIVASI BACA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VII MTS SE-KECAMATAN GAJAH”. Waktu penelitian tersebut yaitu pada tanggal Mei 2013 s.d Juni 2013

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medini, 04 Juli 2013

Kepala

MTs. Nurul Huda Medini



H. MUSTAGHFIRIN, S.Ag



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI GAJAH**

Jl. Arum No. 1 Jatisono Gajah Kabupaten Demak 59581
Telepon : (0291) 3417702 Email : mtsngajah@mtsngajah.sch.id
Website : http : //mtsngajah.sch.id

SURAT KETERANGAN


Nomor : MTs.11.21/81/PP.00.5/370/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Gajah Kab. Demak menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Ummi Rohmah
NIM	: 09201249003
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Rumah	: Jln. Koramil No: 07 RT/RW 03/05 Gajah-Demak Jawa Tengah
No. Telp/Hp	: 087838831743

Telah melaksanakan penelitian di MTs Negeri Gajah. Penelitian tersebut dimaksudkan untuk pengambilan data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN MOTIVASI BACA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VII MTS SE-KECAMATAN GAJAH". Waktu penelitian tersebut yaitu pada tanggal Mei 2013 s.d Juni 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gajah, 16 Juni 2013
Kepala,

Drs. KHAMDI
NIP. 196704091994031002